

Kabupaten Bantaeng

DALAM ANGKA

Bantaeng Regency in Figures

2019



MONUMEN
AMIR BONGSU PRING KARAENG BANTAENG
REPERORAN 1911
KORUS BANTARAENG BANTARAENG BANTAENG
REPERORAN 1911



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**
BPS - Statistics of Bantaeng Regency



Kabupaten Bantaeng

DALAM ANGKA

Bantaeng Regency in Figures

2019

MONUMEN

AND BANGUN PING KARAENG BANTAENG

REPUBLIC OF INDONESIA
KABUPATEN BANTAENG
BANTARA

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka

Bantaeng Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-6539

No. Publikasi/*Publication Number*: 73030.1904

Katalog/*Catalog*: 1102001.7303

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlvii + 422 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Monumen Andi Mannappiang dan Pantai Seruni/

Andi Mannappiang Monument and Seruni Beach

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Bilal Jaya Mandiri/ *CV. Bilal Jaya Mandiri*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN BANTAENG
CHIEF STATISTICIAN OF BANTAENG REGENCY



Ir. Arifin



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2019 merupakan publikasi yang dirilis oleh BPS Kabupaten Bantaeng setiap tahun. Publikasi ini memberikan informasi secara umum mengenai indikator-indikator yang menjadi landasan pembangunan di Kabupaten Bantaeng, antara lain keadaan geografi dan iklim, keadaan sosial ekonomi penduduk serta perekonomian daerah.

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2019 menyajikan tabel-tabel yang berisikan data tahun 2018 serta ditampilkan pula data tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu juga ditampilkan dalam bentuk grafik dan infografis agar dapat memudahkan pengguna data untuk melihat secara umum kondisi dalam tiap bab yang disajikan.

Publikasi ini dapat terwujud atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi disampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selain itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pengguna data.

Bantaeng, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Bantaeng

Ir. Arifin



PREFACE

Bantaeng Regency in Figures 2019 is a publication released by BPS Bantaeng Regency every years. This Publication provides general information about indicators that form the bases of development in Bantaeng Regency, including geography and climate, socio-economi, conditions of the population s and regional economy.

Bantaeng Regency in figures 2019 present tables containing data for 2018 and also displays data from previous years as a comparison. In addition, it is also displayed in the form of graphics and infographics to facilitate data users to see in general conditions in each chapter presented

The Publication can be realized through cooperation dan assistance from various parties, both government agencies and the private sector. To all parties who have made a contribution, we would like to express our appreciation and gratitude as much as possible. In addition , criticism an suggestions are highly expected as material for improving this publication. Hopely, this publications can be useful for all data users.

*Bantaeng, August 2019
Chief Statistician of
Bantaeng Regency*

Ir. Arifin

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Bantaeng/ <i>Map of Bantaeng Regency</i>	vii
Kepala BPS Kabupaten Bantaeng/ <i>Chief Statistician of Bantaeng Regency</i>	ix
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xlii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	1
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	19
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	34
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	45
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	63
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	70
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	79
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	99
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	138
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Others Social Affairs</i>	158
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	166
4.5 Perkawinan/ <i>Marriage</i>	174
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	184
4.7 Index Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Index</i>	186
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	187

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	201
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	212
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	257
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	271
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i>	272
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	279
6	Energi dan Industri/ <i>Energy and Industry</i>	289
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	297
6.2	Industri/ <i>Industry</i>	304
7	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	305
8	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	323
9	Perdagangan/ <i>Trade</i>	363
10	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	375
10.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	383
10.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	388
11	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	391
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	403
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .	411

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i> 1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY CONDITION</i> 1
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i> 7
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Total Area by Sub District and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2018</i> 9
1.1.3	Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Posistion of Region by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i> 13
1.1.4	Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018/ <i>Distance between Village/Wards and Capital of Sub District in Bantaeng Regency (km), 2018</i> 14
1.1.5	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng/ <i>Name of River, Length, and Sub District in Bantaeng Regency</i> 18
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i> 19
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bantaeng Regency, 2018</i> 19
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bantaeng Regency, 2018</i> 20

1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bantaeng Regency, 2018</i>	21
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	31
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018/ <i>Number of Village by Sub District in Bantaeng Regency, 2014 - 2018.....</i>	31
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018/ <i>Number of Wards by Sub District in Bantaeng Regency, 2014 - 2018</i>	32
2.1.3	Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	33
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES	34
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	34
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, 2017-2018</i>	36
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng Regency, 2017-2018</i>	38
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	42
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	45

2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	45
2.3.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	46
2.3.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2014-2018/ <i>Number of Decision of The Regional House of Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision, 2014-2018</i>	47
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	49
3.1	PENDUDUK/POPULATION	63
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Sub District in Bantaeng Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	62
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018</i>	66
3.1.3	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Household and Household Member Average by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	67

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	68
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population by School Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	69
3.1.6	Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng, 2014 – 2018/ <i>Population in Bantaeng Regency, 2014 – 2018</i>	70
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	71
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	71
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Included Economically Active by Educational Attainment in Bantaeng Regency, 2018</i>	72
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	73
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	74

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	75
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	76
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	77
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	78
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	79
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	99
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018</i>	99

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	102
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	103
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	106
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	109
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	112
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	115

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	118
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	121
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level Population in Bantaeng Regency, 2018</i>	124
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bantaeng Regency, 2018</i>	127
4.1.12	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 5-18 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>School Enrollment Rate Aged 5-18 Years by Age Group and Sex in Banteng Regency, 2018</i>	128
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Net Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Banteng Regency, 2018</i>	129
4.1.14	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	130

4.1.15	Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2013-2018/ <i>Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2013-2018</i>	131
4.1.16	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Regional Library Visitors by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2018</i>	132
4.1.17	Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Regional Library Members by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2018</i>	134
4.1.18	Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Regional Library Borrowers by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2018</i>	136
4.2	KESEHATAN/HEALTH	138
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2011, 2014, dan 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2011, 2014, and 2018</i>	138
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	141
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	142
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	144

4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2018</i>	145
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bantaeng, 2016-2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bantaeng Regency, 2016-2018</i>	146
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bantaeng Regency, 2018</i>	147
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2013-2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2013-2018</i>	148
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	149
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2013-2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2013-2018</i>	150
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	151

4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	152
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPKBD) by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	153
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	154
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Sub District and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2018</i>	156
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	158
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population by Sub District and Religion in Bantaeng Regency, 2018</i>	158
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Places of Worship by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	159
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	160

4.3.4	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Spiritual by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	162
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Sub District and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	164
4.3.6	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of People with Disabilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	165
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	166
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2016-2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Office in Bantaeng Regency, 2016-2018</i>	166
4.4.2	Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Crime Reported by Sub District Police Office and Type of Crime in Bantaeng Regency, 2018</i>	167
4.4.3	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2016-2018/ <i>Number of Crime Clearance Rate by Sub District Police Office in Bantaeng Regency, 2016-2018</i>	168
4.4.4	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2016-2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Sub District Police Office in Bantaeng Regency, 2016-2018</i>	169
4.4.5	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	170

4.4.6	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Month in Bantaeng Regency, 2018</i>	172
4.4.7	Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Arrest by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2018</i>	173
4.5	PERKAWINAN/MARRIAGE	174
4.5.1	Jumlah Nikah ¹ dan Cerai ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2018</i>	174
4.5.2	Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Month in Bantaeng Regency, 2018</i>	175
4.5.3	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Month in Bantaeng Regency, 2018</i>	181
4.6	KEMISKINAN/POVERTY	184
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2011–2018/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2011–2018</i>	184
4.6.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Household by Sub District and Household Classification in Bantaeng Regency, 2018</i>	185
4.7	INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA/ HUMAN DEVELOPMENT INDEX	186
4.6.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2014 - 2018</i> ...	186

5	PERTANIAN/AGRICULTURE	187
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	201
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	201
5.1.2	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	202
5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Bantaeng Regency (hectare), 2018</i>	203
5.1.4	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2018/ <i>Area of Non-Paddy Agricultural Land by Sub District and Types of Land Use in Bantaeng Regency (hectare), 2018</i>	204
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	206
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Maize and Soybean by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	207
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Peanut and Mungbean by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	208
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Cassava and Sweet Potato by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	209

5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Taro by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	210
5.1.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2014-2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Food Plant in Bantaeng Regency, 2014-2018</i> ...	211
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	212
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (hectar), 2017 and 2018</i>	212
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	215
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2015 - 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (hectare), 2015 - 2018</i>	218
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2015 - 2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2015 - 2018</i>	220
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2017 and 2018</i>	222
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2017 and 2018</i>	224

5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m ²), 2015 - 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2015 – 2018</i>	226
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kg), 2016 - 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2016 – 2018</i>	227
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2017 and 2018</i>	228
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (stalks), 2017 and 2018</i>	230
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2017 and 2018</i>	232
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng , 2017 – 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency, 2017 – 2018</i>	234
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	236
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2015 - 2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2015 – 2018</i>	239
5.2.15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Merah dan Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Shallot and Spring Onion by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	241

5.2.16	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kentang dan Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Potato and Carrots by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	242
5.2.17	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kubis dan Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Cabbage and Chinese Cabbage by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	243
5.2.18	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Rawit dan Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Chili Sauce and Big Chili by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	244
5.2.19	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tomat dan Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Tomato and Eggplant by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	245
5.2.20	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun dan Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Cucumber and Chayote by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	246
5.2.21	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung dan Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Leafy Vegetable and Spinach by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	247
5.2.22	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Long Bean and Stringbean by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	248
5.2.23	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mangga dan Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Mango and Durian by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	249

5.2.24	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang dan Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Banana and Papaya by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	250
5.2.25	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nenas dan Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Pineapple and Avocado by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	251
5.2.26	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Rambutan dan Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Ramboostan and Jack Fruit by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	252
5.2.27	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jambu Biji dan Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Guava and Sapodilla by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	253
5.2.28	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Langsung dan Jeruk Keprok/Selayar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Yellow Fruits and Orange by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	254
5.2.29	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Salak dan Apel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Soursop and Apple by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	255
5.2.30	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Manggis dan Stroberi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Mangosteen and Strawberry by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	256
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	257

5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ribu ha), 2017-2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Types of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2017-2018</i>	257
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ribu ton), 2017-2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Types of Crops in Bantaeng Regency (thousand tons), 2017-2018</i>	261
5.3.3	Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2018</i>	265
5.3.4	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018/ <i>Production of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2018</i>	268
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	271
5.4.1	Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2018</i>	271
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	272
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2018</i>	272
5.5.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2018</i>	273
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2018 (kg)/ <i>Meat Production by Sub District and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2018 (kg)</i>	274

5.5.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2018</i>	275
5.5.5	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2018 (kg)/ <i>Meat Production by Sub District and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2018 (kg)</i>	277
5.5.6	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2018 (kg)/ <i>Production of Eggs by Sub District and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2018 (kg)</i>	278
5.6	PERIKANAN/FISHERY	279
5.6.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Sub District and Subsector in Bantaeng Regency, 2017–2018</i>	279
5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017-2018/ <i>Production of Fish Capture by Sub District and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2017-2018</i>	280
5.6.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Sub District and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2018</i>	281
5.6.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018/ <i>Aquaculture Production by Sub District and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2018</i>	282
5.6.5	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2018/ <i>Value of Aquaculture Production by Sub District and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2018</i>	283

5.6.6	Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2018/ <i>Area of Fish Raising Place by Sub District in Bantaeng Regency (ha), 2018</i>	285
5.6.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Sub District and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2018</i>	286
5.6.8	Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2014 – 2018/ <i>Production of Seaweeds by Sub District in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2014 - 2018</i>	287
6	ENERGI DAN INDUSTRI/ENERGY AND INDUSTRY	289
6.1	ENERGI/ENERGY	297
6.1.1	Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2018/ <i>Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2018</i>	297
6.1.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2018/ <i>Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2018</i>	298
6.1.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Bantaeng Regency, 2014–2018</i>	299
6.1.4	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2018</i>	300

6.1.5	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018/ <i>Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2014 - 2018</i>	301
6.1.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m ³), 2014 – 2018/ <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (m³), 2014–2018</i>	302
6.1.7	Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2014 – 2018/ <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (rupiahs), 2014 –2018</i>	303
6.2	INDUSTRI/INDUSTRY	304
6.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2018</i>	304
7	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	305
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2018/ <i>Number of Restaurants by Sub District in Bantaeng Regency, 2017– 2018</i>	311
7.2	Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2018</i>	312
7.3	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2013–2018/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bantaeng Regency, 2013– 2018</i>	313
7.4	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Hotel and Others Accommodations by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	314

7.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2013-2018/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2013-2018</i>	316
7.6	Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Culinary Facilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	317
7.7	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Tourist Attraction by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	319
7.8	Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2014-2018/ <i>Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2014-2018</i>	322
8	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	323
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	335
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	339
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2018</i>	343

8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2018 ...</i>	347
8.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (2010=100), 2014–2018/ <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency (2010=100), 2014–2018</i>	351
8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency, 2014–2018</i>	355
8.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2014–2018.....</i>	359
8.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2014–2018.....</i>	361
9	PERDAGANGAN/TRADE	363
9.1	Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Establishments by Sub District and Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2018.....</i>	369
9.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2016–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2016–2018.....</i>	370

9.3	Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Establishments Who Get License by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	371
9.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	372
9.5	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2018</i>	373
9.6	Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2016 - 2018/ <i>Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2016 - 2018</i>	374
10	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	375
10.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	383
10.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2018/ <i>Length of Roads by Sub District and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2018</i>	383
10.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018/ <i>Length of Roads by Sub District and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2018</i>	384
10.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018/ <i>Length of Roads by Sub District and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2018</i>	385
10.1.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2018</i>	386

10.1.5	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018/ <i>Number of Loaded and Unloaded Goods in Bantaeng Regency (ton), 2018</i>	387
10.2	KOMUNIKASI/ COMMUNICATION	388
10.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Sub District in Bantaeng Regency, 2014–2018</i>	388
10.2.2	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018/ <i>Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2014–2018</i>	389
11	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	391
11.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Bantaeng Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015–2018</i>	395
11.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Bantaeng Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015–2018</i>	399
12	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	403
12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bantaeng Regency, 2018</i>	407

12.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bantaeng Regency, 2018</i>	408
12.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Bukan Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bantaeng Regency, 2018</i>	409
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	411
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018</i>	415
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2018</i>	416
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2018/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016 - 2018</i>	417
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016 - 2018/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016 - 2018</i>	418

13.5	Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016 - 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016 – 2018</i>	419
13.6	Laju Inflasi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016 - 2018 / <i>Inflation Rate Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2016 – 2018</i>	420

<https://bantaengkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Percentage Area by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	6
2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Wards/Villages by Sub Districts in Bantaeng Regency, 2018</i>	29
3	Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng (jiwa), 2010 - 2018/ <i>Number of Population in Bantaeng Regency (people), 2010 – 2018</i>	61
4	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Population Pyramid by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018</i>	62
5	APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2018</i>	95
6	Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Schools in Bantaeng Regency, 2018</i>	96
7	Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2011 - 2018 (rupiah/kapita/bulan)/ <i>Poverty Line in Bantaeng Regency, 2011 - 2018 (rupiah/capita/month)</i>	97
8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bantaeng, 2013 – 2018/ <i>Human Development Index (HDI) in Bantaeng Regency, 2013 - 2018</i>	98
9	Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018 (kuintal/ha)/ <i>Productivity of Food Crops in Bantaeng Regency, 2014 - 2018 (kuintal/ha)</i>	198

10	Persentase Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2018 (persen)/ <i>Percentage Fish Capture and Aquaculture Production in Bantaeng Regency, 2018 (percent)</i>	199
11	Persentase Perusahaan Menurut Kalsifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Percentage of Establishments by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2018</i>	295
12	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2018/ <i>Economic Growth in Bantaeng Regency, 2013 - 2018</i>	333
13	Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Number of Establishments that have a Business License (SIUP) by Sub District in Bantaeng Regency, 2018</i>	368
14	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2018/ <i>Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2018</i>	381
15	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (jiwa)/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2018 (people)</i>	414

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

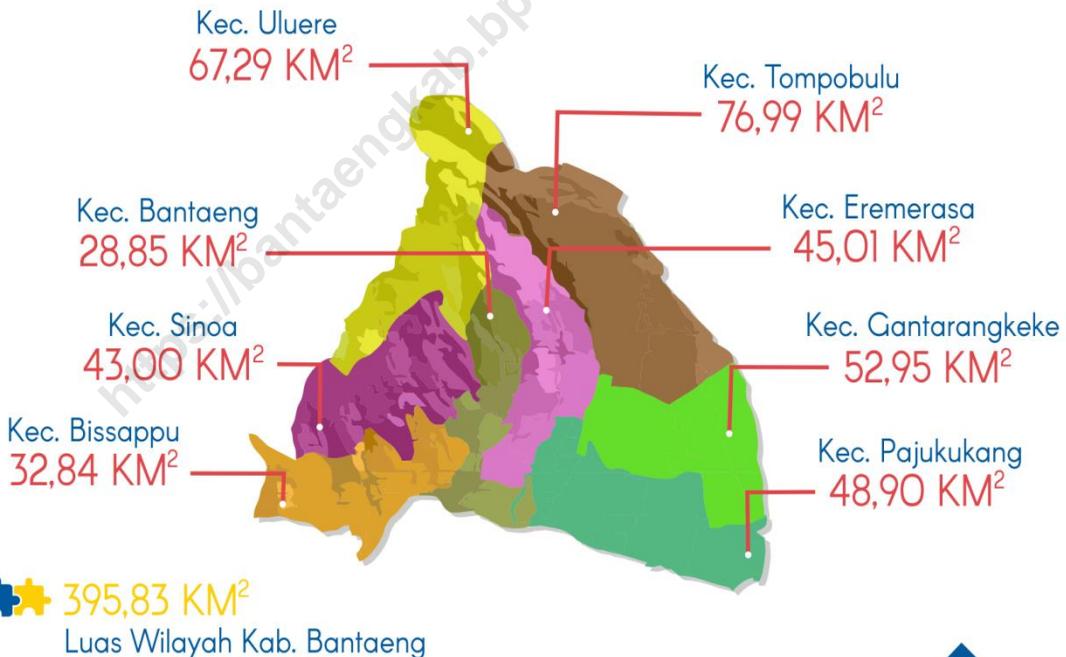
The difference in decimal numbers is caused by rounding.



Secara Astronomis,
Kabupaten Bantaeng terletak diantara
 $5^{\circ}21'13'' - 5^{\circ}35'26''$ LS dan
 $119^{\circ}51'42'' - 120^{\circ}05'27''$ BT

JUMLAH HARI HUJAN

Jumlah hari hujan di Kabupaten Bantaeng paling banyak terjadi pada bulan Mei yaitu 21 hari dan curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 456 mm^3



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bantaeng terletak antara 5°21'13" - 5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42" - 120°05'27" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bantaeng memiliki batas-batas:
Utara - Kabupaten Gowa dan Bulukumba;
Selatan - Laut Flores;
Barat - Kabupaten Jeneponto;
Timur - Kabupaten Bulukumba.
3. Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, dan Gantarangkeke.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bantaeng Regency is located between 5°21'13" - 5°35'26" South Latitude and 119°51'42" - 120°05'27" East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bantaeng Regency has boundaries as follows:
North - Gowa and Bulukumba Regency;
South - Flores Sea;
West - Jeneponto Regency;
East - Bulukumba Regency.*
3. *Bantaeng Regency consists of 8 Sub Districts, that is: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, and Gantarangkeke.*

ULASAN

Geografi

Kabupaten Bantaeng secara geografis terletak ± 120 km arah selatan Makassar, Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan dengan posisi 5°21'13"-5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42" - 120°05'27" Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kabupaten Bantaeng adalah 395,83 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bantaeng terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Bissappu (32,84 km²), Uluere (67,29 km²), Sinoa (43 km²), Bantaeng (28,85 km²), Eremerasa (45,01 km²), Tompobulu (76,99 km²), Pa'jukukang (48,9 km²), dan Gantarangeke (52,95 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bantaeng terdiri dari:

- 25 m – 100 m = 37,5 %
- 100 m – 500 m = 12,5 %
- 300 m – 500 m = 12,5 %
- 500 m – 1000 m = 37,5 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Bantaeng - Bissappu: 4 km
2. Bantaeng - Uluere : 23 km

DESCRIPTION

Geography

Bantaeng Regency is geographically located ± 120 km south of Makassar, the capital of Sulawesi Selatan Province at position 5°21'13"-5°35'26" South Latitude and 119°51'42"-120°05'27" East Longitude. Bantaeng Regency land area is 395.83 square.km.

Bantaeng Regency administration is divided into eight Sub District, the land area of each Sub District is Bissappu (32.84 square.km), Uluere (67.29 square km), Sinoa (43 square.km), Bantaeng (28.85 square.km), Eremerasa (45.01 square.km), Tompobulu (76.99 square.km), Pa'jukukang (48.9 square.km), and Gantarangeke (52.95 square.km).

Based on elevation (high of sea surface), land in Bantaeng Regency consists of:

- 25 m – 100 m = 37,5 %*
- 100 m – 500 m = 12,5 %*
- 300 m – 500 m = 12,5 %*
- 500 m – 1000 m = 37,5 %*

Distance between Regency Capital to Sub District:

- 1. Bantaeng - Bissappu: 4 km*
- 2. Bantaeng - Uluere : 23 km*

3. Bantaeng - Sinoa : 14 km
4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km
5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km
6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km
7. Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km

Wilayah Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, bagian selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto.

Iklim

Suhu udara tertinggi di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 sebesar 21,7⁰C terjadi pada bulan September dengan kelembaban udara sebesar 50%, tekanan udara sebesar 883,3 mb, dan penyinaran matahari sebesar 22,2%. Sedangkan, suhu terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 19,5⁰C dengan kelembaban udara sebesar 76%, tekanan udara sebesar 876,8 mb, dan penyinaran matahari sebesar 19,4%.

Hari hujan paling banyak terjadi pada bulan Mei yaitu 21 hari dengan curah hujan 391 mm³.

3. *Bantaeng - Sinoa : 14 km*
4. *Bantaeng - Eremerasa : 5 km*
5. *Bantaeng - Tompobulu : 21 km*
6. *Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km*
7. *Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km*

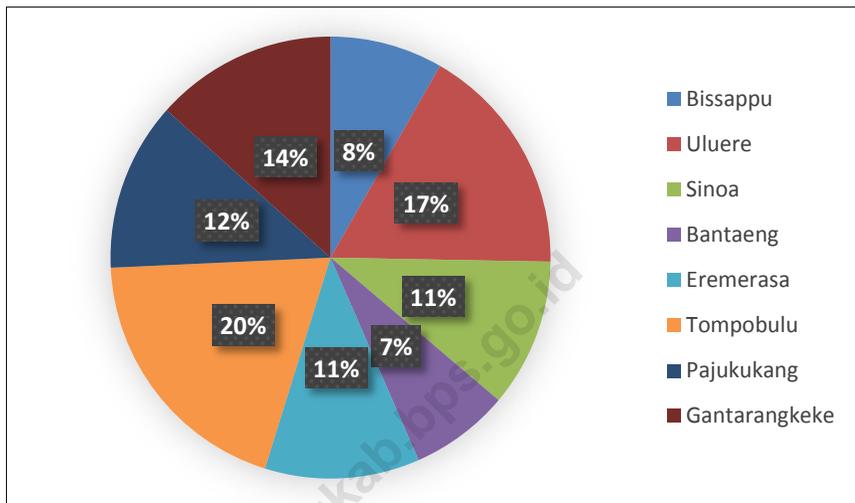
Territorial Boundaries of Bantaeng Regency in northern area bordered by Gowa Regency and Bulukumba, eastern area border on Bulukumba Regency, southern area border on Flores Sea, and western area bordered by Jeneponto Regency.

Climat

The highest air temperature in Bantaeng Regency in 2018 of 21.7⁰C occurred in September with air humidity of 50%, air pressure of 883.3 mb, and solar irradiation of 22.2%. Meanwhile, the lowest temperature occurred in August which was 19.5⁰C with air humidity of 76%, air pressure of 876.8 mb, and solar radiation by 19.4%.

Most rainy days occur in May, which is 21 days with 391 mm³ of rainfall.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Picture Percentage Area by Sub District in Bantaeng Regency, 2018



1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Total Area and Number of Islands by Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to</i> <i>Regency Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	Bonto Lebang	32,84	8,30
2. Uluere	Bonto Marannu	67,29	17,00
3. Sinoa	Bonto Maccini	43,00	10,86
4. Bantaeng	Pallantikang	28,85	7,29
5. Eremerasa	Ulugalung	45,01	11,37
6. Tompobulu	Banyorang	76,99	19,45
7. Pa'jukukang	Nipa-nipa	48,90	12,35
8. Gantarangkeke	Gantarangkeke	52,95	13,38
Bantaeng	Bantaeng	395,83	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Jumlah Pulau ¹ <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah ¹ (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Bissappu	1	36	4
2.	Uluere	1	1 143	23
3.	Sinoa	1	542	14
4.	Bantaeng	1	9	0
5.	Eremerasa	1	74	5
6.	Tompobulu	1	463	21
7.	Pa'jukukang	1	71	7
8.	Gantarangeke	1	277	11
Bantaeng		1	9	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

¹BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Total Area by Sub District and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status (D/K)</i>	Luas <i>Area (km²)</i>	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Sub District</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu			32,84		8,30
	Bonto Jai	D	3,63	11,05	0,92
	Bonto Manai	K	3,73	11,36	0,94
	Bonto Lebang	K	1,01	3,08	0,26
	Bonto Sunggu	K	2,74	8,34	0,69
	Bonto Rita	K	1,64	4,99	0,41
	Bonto Atu	K	1,71	5,21	0,43
	Bonto Salluang	D	3,61	10,99	0,91
	Bonto Langkasa	K	3,59	10,93	0,91
	Bonto Cinde	D	3,69	11,24	0,93
	Bonto Loe	D	3,74	11,39	0,94
	Bonto Jaya	K	3,75	11,42	0,95
Uluere			67,29		17,00
	Bonto Rannu	D	4,72	7,01	1,19
	Bonto Tallasa	D	7,04	10,46	1,78
	Bonto Tangnga	D	6,85	10,18	1,73
	Bonto Daeng	D	10,31	15,32	2,60
	Bonto Marannu	D	19,20	28,53	4,85
	Bonto Lojong	D	19,17	28,49	4,84

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Sub District</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sinoa			43,00		10,86
	Bonto Matene	D	3,39	7,88	0,86
	Bonto Majannang	D	10,31	23,98	2,60
	Bonto Maccini	D	6,26	14,56	1,58
	Bonto Bulaeng	D	6,27	14,58	1,58
	Bonto Tiro	D	3,34	7,77	0,84
	Bonto Karaeng	D	13,43	31,23	3,39
Bantaeng			28,85		7,29
	Tappanjeng	K	0,82	2,84	0,21
	Pallantikang	K	0,93	3,22	0,23
	Letta	K	0,79	2,74	0,20
	Mallilingi	K	0,84	2,91	0,21
	Lembang	K	2,97	10,29	0,75
	Lamalaka	K	2,00	6,93	0,51
	Karatuang	K	7,07	24,51	1,79
	Onto	K	4,69	16,26	1,18
	Kayuloe	D	8,74	30,29	2,21

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Sub District</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Eremerasa			45,01		11,37
	Ulugalung	D	2,63	5,84	0,66
	Mamampang	D	3,75	8,33	0,95
	Mappilawing	D	4,75	10,55	1,20
	Pabentengan	D	4,97	11,04	1,26
	Lonrong	D	4,68	10,40	1,18
	Barua	D	6,55	14,55	1,65
	Parangloe	D	3,94	8,75	1,00
	Kampala	D	7,21	16,02	1,82
	Pabumbungan	D	6,53	14,51	1,65
Tompobulu			76,99		19,45
	Lembang Gantarangkeke	K	6,37	8,27	1,61
	Pattallassang	D	10,34	13,43	2,61
	Bonto-Bontoa	D	4,09	5,31	1,03
	Banyorang	K	2,70	3,51	0,68
	Campaga	K	5,01	6,51	1,27
	Bonto Tappalang	D	5,50	7,14	1,39
	Balumbung	D	6,08	7,90	1,54
	Ereng-Ereng	K	4,00	5,20	1,01
	Labbo	D	13,81	17,94	3,49
	Pattaneteang	D	19,09	24,80	4,82

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Sub District</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pa'jukukang			48,90		12,35
	Rappoa	D	3,25	6,65	0,82
	Biangloe	D	3,93	8,04	0,99
	Lumpangan	D	4,70	9,61	1,19
	Biangkeke	D	3,11	6,36	0,79
	Nipa-Nipa	D	6,12	12,52	1,55
	Pa'jukukang	D	5,85	11,96	1,48
	Borongloe	D	8,40	17,18	2,12
	Papanloe	D	7,35	15,03	1,86
	Baruga	D	3,17	6,48	0,80
	Batukaraeng	D	3,02	6,18	0,76
Gantarangkeke			52,95		13,38
	Tanahloe	K	7,84	14,81	1,98
	Layoa	D	12,78	24,14	3,23
	Bajiminasa	D	5,65	10,67	1,43
	Kaloling	D	17,46	32,97	4,41
	Tombolo	D	6,11	11,54	1,54
	Gantarangkeke	K	3,11	5,87	0,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.3 Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Position of Region by Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

	Kecamatan Sub District	Bujur Longitude	Lintang Latitude
	(1)	(2)	(3)
1.	Bissappu	119 ⁰ 54'45" BT	5 ⁰ 32'54" LS
2.	Uluere	119 ⁰ 54'48" BT	5 ⁰ 26'46" LS
3.	Sinoa	119 ⁰ 55'39" BT	5 ⁰ 30'10" LS
4.	Bantaeng	119 ⁰ 56'58" BT	5 ⁰ 32'37" LS
5.	Eremerasa	119 ⁰ 58'45" BT	5 ⁰ 31'6" LS
6..	Tompobulu	120 ⁰ 2'26" BT	5 ⁰ 27'8" LS
7.	Pa'jukukang	120 ⁰ 1'1" BT	5 ⁰ 33'41" LS
8.	Gantarangeke	120 ⁰ 2'19" BT	5 ⁰ 30'1" LS

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 1.1.4 Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018
Table Distance between Village/Wards and Capital of Sub District in Bantaeng Regency (km), 2018

Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Jai	1
	Bonto Manai	0
	Bonto Lebang	0
	Bonto Sunggu	2
	Bonto Rita	4
	Bonto Atu	4
	Bonto Salluang	4
	Bonto Langkasa	2
	Bonto Cinde	4
	Bonto Loe	6
Uluere	Bonto Jaya	10
	Bonto Rannu	9
	Bonto Tallasa	6
	Bonto Tangnga	2
	Bonto Daeng	10
	Bonto Marannu	0
	Bonto Lojong	4

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.4*

Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Jarak <i>Distance</i> (km)
(1)	(2)	(3)
Sinoa	Bonto Matene	4
	Bonto Majannang	2
	Bonto Maccini	0
	Bonto Bulaeng	2
	Bonto Tiro	3
	Bonto Karaeng	2
Bantaeng	Tappanjeng	0,5
	Pallantikang	0
	Letta	0,6
	Mallilingi	0,8
	Lembang	0,9
	Lamalaka	2
	Karatuang	7
	Onto	10
	Kayuloe	15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.4*

Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Eremerasa	Ulugalung	0
	Mamampang	0,5
	Mappilawing	0,6
	Pabentengan	3
	Lonrong	1
	Barua	4
	Parangloe	7
	Kampala	5,3
	Pabumbungan	8
Tompobulu	Lembang Gantarangleke	2
	Pattallassang	7
	Bonto-Bontoa	1
	Banyorang	0
	Campaga	2
	Bonto Tappalang	7
	Balumbung	5
	Ereng-Ereng	3
	Labbo	5
Pattaneteang	7	

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.4*

Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Pa'jukukang	Rappoa	1
	Biangloe	6
	Lumpangan	2
	Biangkeke	1
	Nipa-Nipa	0
	Pa'jukukang	0,5
	Borongloe	2
	Papanloe	7
	Baruga	6
	Batukaraeng	5
Gantarangeke	Tanahloe	3
	Layoa	4
	Bajiminasa	3
	Kaloling	2
	Tombolo	0,5
	Gantarangeke	0

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.5 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng
Name of River, Length, and Sub District in Bantaeng Regency

No	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Sungai <i>Length (km)</i>	Kecamatan yang Dilalui <i>Sub District</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pamosa	1,75	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
2	Turung Asu	7,40	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
3	Balang Sikuyu	10,80	Sinoa, Bissappu, dan Bantaeng
4	Panaikang	11,75	Sinoa dan Bissappu
5	Kalamassang	14,20	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
6	Lemoa	14,45	Uluere dan Bissappu
7	Kaloling	17,10	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
8	Biangkeke	20,45	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
9	Calendu	20,70	Bantaeng dan Eremerasa
10	Bialo	43,30	Tompobulu dan Gantarangkeke
11	Nipa-Nipa	25,15	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
12	Biangloe/ Patorongi	25,40	Eremerasa, Pa'jukukang, dan Bantaeng

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Work and Spatial Planning Service of Bantaeng Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Bantaeng Regency, 2018

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)	Kelembaban Udara Humidity (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	20,5	82
Februari/ <i>February</i>	20,4	83
Maret/ <i>March</i>	21,0	77
April/ <i>April</i>	21,1	77
Mei/ <i>May</i>	20,9	80
Juni/ <i>June</i>	20,0	82
Juli/ <i>July</i>	19,9	78
Agustus/ <i>August</i>	19,5	76
September/ <i>September</i>	21,7	50
Oktober/ <i>October</i>	21,3	65
November/ <i>November</i>	21,0	82
Desember/ <i>December</i>	21,0	85

Sumber/ *Source* : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ *BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Weather Station (AWS) Uluere Bantaeng)*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bantaeng Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	881,7	-	17,5
Februari/February	882,2	-	15,6
Maret/March	879,3	-	16,4
April/April	881,3	-	18,6
Mei/May	882,2	-	16,2
Juni/June	880,2	-	16,1
Juli/July	878,6	-	20,5
Agustus/August	876,8	-	19,4
September/September	883,3	-	22,2
Oktober/October	880,8	-	21,1
November/November	879,8	-	18,8
Desember/December	881,1	-	17,0

Sumber/ Source : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ BMKG Class I
 Climatology Station of Maros Regency (Automatic Wheather Station (AWS) Uluere Bantaeng)

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bantaeng Regency, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	131	15
Februari/February	105	12
Maret/March	89	14
April/April	89	10
Mei/May	391	21
Juni/June	456	20
Juli/July	159	6
Agustus/August	18	3
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	43	7
Desember/December	99	9

Sumber/ Source : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ *BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Weather Station (AWS) Uluere Bantaeng)*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
di Kabupaten Bantaeng 2018
Sebanyak **4.041**



792

SMA/
SEDERAJAT

2.860

SARJANA

349

DIPLOMA



40,39%

1.632

PNS Laki-Laki



2.409

PNS Perempuan

59,61%

PEMERINTAHAN

Government

2

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang".
 2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province it self divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
 2. *Sub District is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat it self is a legal civil servant and report directly to Bupati. Sub District consist of Urban Communities/Village.*
 3. *Urban Communities is one level below Sub District and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

GOVERNMENT

4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2015–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 wilayah kecamatan yang terbagi menjadi 46 desa dan 21 kelurahan, yaitu: Kecamatan Bissappu (4 desa dan 7 kelurahan), Uluere (6 desa), Sinoa (6 desa), Bantaeng (1 desa dan 8 kelurahan), Eremerasa (9 desa), Tompobulu (6 desa dan 4 kelurahan), Pa'jukukang (10 desa), dan Gantarangkeke (4 desa dan 2 kelurahan).

Sumber Daya Manusia

Pemerintahan Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 memiliki 4.041 Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan 1.632 laki-laki (40,39 persen) dan 2.409 perempuan (59,61 persen). Jumlah PNS tersebut menurun 4,65 persen dibandingkan dengan tahun 2018.

Dinas atau instansi pemerintah yang paling banyak menyerap jumlah PNS adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.074 orang atau 51,32 persen dari jumlah PNS Kabupaten Bantaeng.

Pada tahun 2018, terdapat 70,77 persen PNS berpendidikan terakhir Sarjana. Akan tetapi, masih ada 0,27 persen PNS yang berpendidikan terakhir

Administrative Area

Bantaeng Regency consists of 8 Sub District are divided into 46 villages and 21 wards, that is: Bissappu Sub District (4 villages and 7 wards), Uluere (6 villages), Sinoa (6 villages), Bantaeng (1 village and 8 wards), Eremerasa (9 villages), Tompobulu (6 villages and 4 wards), Pa'jukukang (10 villages), and Gantarangkeke (4 villages and 2 wards).

Human Resources

Bantaeng government in 2018 had 4,041 Civil Servants (PNS), with 1,632 men (40.39 percent) and 2,409 women (59.61 percent). The number of civil servants decreased by 4.65 percent compared with 2018.

Department or government agencies that absorbs the most amount of civil servant is the Education and Cultural Services as many as 2,074 people or 51.32 percent of the total number of civil servants Bantaeng Regency.

In 2018, there were 70.77 percent civil servants had university graduates. However, there are still 0.27 percent of civil servants with the most recent

GOVERNMENT

sampai dengan SD dan 0,72 persen yang berpendidikan terakhir SLTP sederajat.

education up to primary school and 0.72 percent last general/vocational junior high school education.

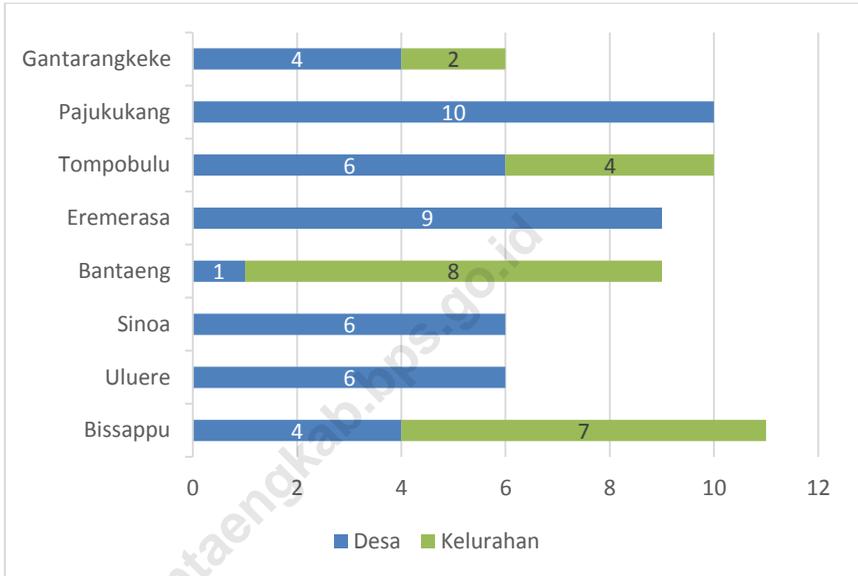
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Komposisi anggota DPRD Kabupaten Bantaeng terbanyak berasal dari partai politik PKS yaitu sebanyak 16 persen.

The Regional House of Representative

Number of representatives who sit in legislative institution, namely Regional House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 15 men and 10 women. Composition legislators Bantaeng Regency mostly came from political party PKS is as much as 16 percent.

Gambar 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Picture Number of Villages/Wards by Sub Districts in Bantaeng Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018
Table *Number of Village by Sub District in Bantaeng Regency, 2014 - 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bissappu	4	4	4	4	4
2. Uluere	6	6	6	6	6
3. Sinoa	6	6	6	6	6
4. Bantaeng	1	1	1	1	1
5. Eremerasa	9	9	9	9	9
6. Tompobulu	6	6	6	6	6
7. Pa'jukukang	10	10	10	10	10
8. Gantarangkeke	4	4	4	4	4
Bantaeng	46	46	46	46	46

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018
Table Number of Wards by Sub District in Bantaeng Regency, 2014 - 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bissappu	7	7	7	7	7
2. Uluere	-	-	-	-	-
3. Sinoa	-	-	-	-	-
4. Bantaeng	8	8	8	8	8
5. Eremerasa	-	-	-	-	-
6. Tompobulu	4	4	4	4	4
7. Pa'jukukang	-	-	-	-	-
8. Gantarangkeke	2	2	2	2	2
Bantaeng	21	21	21	21	21

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/

Tabel 2.1.3 Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bissappu	-	15	79	186
2. Uluere	-	25	54	109
3. Sinoa	-	31	63	130
4. Bantaeng	-	4	80	203
5. Eremerasa	-	42	96	212
6. Tompobulu	-	32	86	174
7. Pa'jukukang	-	63	130	265
8. Gantarangeke	-	26	67	142
Bantaeng	-	238	655	1 421

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng Regency, 2017-2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	668	1 489	2 157
Fungsional Umum/Staf/ <i>General Functional</i>	693	691	1 384
Struktural/ <i>Structural</i>	377	320	697
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	259	256	515
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	99	57	156
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	19	7	26
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 738	2 500	4 238

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2017

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.1/ *Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	628	1 462	2 090
Fungsional Umum/Staf/ <i>General Functional</i>	635	666	1 301
Struktural/ <i>Structural</i>	369	281	650
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	256	245	501
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	95	32	127
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	18	4	22
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 632	2 409	4 041

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2018

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD / <i>Up to Primary School</i>	28	-	28
SLTP/Sederajat / General/ <i>Vocational Junior High School</i>	56	14	70
SMA/Sederajat / General/ <i>Vocational Senior High School</i>	487	593	1 080
Diploma I, II/Akta I, II / <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	148	224
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda/ <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	98	214	312
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D / <i>University Graduates</i>	993	1 531	2 524
Jumlah/Total	1 738	2 500	4 238

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2017

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.2/ *Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD / <i>Up to Primary School</i>	11	-	11
SLTP/Sederajat / General/ <i>Vocational Junior High School</i>	26	3	29
SMA/Sederajat / General/ <i>Vocational Senior High School</i>	370	422	792
Diploma I, II/Akta I, II / <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	32	65	97
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda/ <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	72	180	252
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D / <i>University Graduates</i>	1 121	1 739	2 860
Jumlah/Total	1 632	2 409	4 041

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2018

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng Regency, 2017-2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	9	-	9
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
I/C (Juru)	30	8	38
I/D (Juru Tingkat I)	6	1	7
Golongan I/Range I	50	9	59
II/A (Pengatur Muda)	158	287	445
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	122	94	216
II/C (Pengatur)	126	112	238
II/D (Pengatur Tingkat I)	43	53	96
Golongan II/Range II	449	546	995
III/A (Penata Muda)	261	403	664
III/B (Penata Muda Tingkat I)	215	485	700
III/C (Penata)	185	296	481
III/D (Penata Tingkat I)	205	268	473
Golongan III/Range III	866	1 452	2 318

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2017

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.3/ *Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
IV/A (Pembina)	180	241	421
IV/B (Pembina Tingkat I)	175	246	421
IV/C (Pembina Utama Muda)	18	6	24
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	373	493	866
Jumlah/Total	1 738	2 500	4 238

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2017

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.3/ *Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	-	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	-	6
I/C (Juru)	8	1	9
I/D (Juru Tingkat I)	5	1	6
Golongan I/Range I	22	2	24
II/A (Pengatur Muda)	103	111	214
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	120	204	324
II/C (Pengatur)	96	82	178
II/D (Pengatur Tingkat I)	61	59	120
Golongan II/Range II	380	456	836
III/A (Penata Muda)	222	282	504
III/B (Penata Muda Tingkat I)	237	492	729
III/C (Penata)	224	412	636
III/D (Penata Tingkat I)	176	263	439
Golongan III/Range III	859	1 449	2 308

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2018

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.3/ *Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
IV/A (Pembina)	162	190	352
IV/B (Pembina Tingkat I)	192	306	498
IV/C (Pembina Utama Muda)	17	6	23
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	371	502	873
Jumlah/Total	1 632	2 409	4 041

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2018

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / *Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	70	56	126
2	Sekretariat DPRD	13	11	24
	Badan			
3	Badan Pengelola Keuangan Daerah	51	22	73
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17	19	36
5	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	10	12	22
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	6	22
	Dinas			
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	12	24
8	Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA	22	18	40
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	51	27	78
10	Dinas Sosial	15	12	27
11	Dinas Perikanan dan Kelautan	16	12	28
12	Dinas Lingkungan Hidup	29	9	38
13	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	18	21	39
14	Dinas Perhubungan	40	11	51

Lanjutan Tabel 2.2.4/ *Continued Table 2.2.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	13	11	24
16	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	13	10	23
17	Dinas Ketahanan Pangan	7	15	22
18	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	16	12	28
19	Dinas Pertanian	71	56	127
20	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	665	1 409	2 074
21	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	11	9	20
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	15	8	23
23	Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran	46	8	54
24	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	14	25
25	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	13	22
26	Dinas Kesehatan	31	37	68
27	Dinas Pariwisata	13	13	26
28	Inspektorat Daerah	17	17	34
	Puskesmas			
29	Puskesmas Banyorang	5	22	27
30	Puskesmas Baruga	3	18	21
31	Puskesmas Bissappu	5	27	32
32	Puskesmas Campaloe	2	18	20
33	Puskesmas Dampang	1	13	14
34	Puskesmas Kassi-kassi	3	18	21

Lanjutan Tabel 2.2.4/ Continued Table 2.2.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
35	Puskesmas Kota	3	28	31
36	Puskesmas Lasepang	5	12	17
37	Puskesmas Loka	2	8	10
38	Puskesmas Moti	4	11	15
39	Puskesmas Pa'bentengang	-	11	11
40	Puskesmas Sinoa	6	11	17
41	Puskesmas Ulugalung	3	12	15
Kecamatan				
42	Kecamatan Bantaeng	53	41	94
43	Kecamatan Bissappu	46	44	90
44	Kecamatan Eremerasa	22	15	37
45	Kecamatan Tompobulu	25	26	51
46	Kecamatan Pa'jukukang	14	12	26
47	Kecamatan Sinoa	13	5	18
48	Kecamatan Uluere	14	6	20
49	Kecamatan Gantarang Keke	22	19	41
Kantor				
50	Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu	57	147	204
51	Kantor Kesbangpol & Linmas	6	5	11
Jumlah/Total		1 632	2 409	4 041

Catatan/Note : Data per tanggal 31 Desember 2018

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng / Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	1	3
2. Partai Nasdem	3	-	3
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	1	4
4. Golongan Karya (Golkar)	-	3	3
5. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	-	2
6. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	1	2
7. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	2	3
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	2	2
9. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	-	1
10. Partai Demokrat	2	-	2
Jumlah/ Total	15	10	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Anggota Members			Persentase Percentage
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SLTA	3	6	9	36,00
D-I	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	-	-	-	-
D-IV	-	-	-	-
S-1	12	4	16	64,00
S-2	-	-	-	-
S-3	-	-	-	-
Jumlah/ Total	15	10	25	100,00

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2014-2018
Table Number of Decision of The Regional House of Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision, 2014-2018

Jenis Keputusan Type of Decision	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah Regional Regulation	5	8	12	6	7
Perda Inisiatif DPRD/ Keputusan DPRD Parlement Decision	27	14	23	20	119
Keputusan Pimpinan DPRD Chairman Parlement Decision	-	4	4	4	5
Peraturan DPRD Parlement Regulation	2	1	1	-	1
Keputusan Daerah Regional Decision	-	-	-	-	-
Rapat-rapat Meeting	117	76	111	97	122
Lainnya (Surat-surat Masuk) Others	928	499	1 036	996	954
Jumlah/ Total	1 079	602	1 187	1 123	1 109

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ The Regional House of Representative of Bantaeng Regency



Sensus Penduduk 2010 **177.299 jiwa**

Penduduk

Semua orang yang di wilayah tertentu tinggal 6 bulan atau lebih dan/atau berdomisili kurang dari 6 bulan tapi bertujuan tinggal lebih dari 6 bulan

Rumah Tangga

Satu atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur (mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu)

186.612 jiwa



Jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng **2018**

472 jiwa/km²



Kepadatan penduduk Kabupaten Bantaeng **2018**



Jumlah rumah tangga

45.744 ruta



Rata-rata jumlah anggota rumah tangga

5 jiwa

Angka Beban Tanggungan (ABT)



49,28%

Setiap 100 penduduk usia produktif **menanggung** secara ekonomi **49-50 penduduk** usia **non produktif**

Usia non produktif ÷ Usia produktif



Bantaeng **mendapat** bonus demografi karena ABT < 50%



Rasio jenis kelamin (RJK)

92,92%

Terdapat **92 hingga 93 pria** di tiap 100 perempuan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and*

POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk</p> <p>Jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tahun 2018 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 186.612 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Bantaeng mengalami pertumbuhan sebesar 0,56 persen.</p> <p>Angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 92,92, yang berarti bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki yaitu sebanyak 96.731 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki 89.881 jiwa.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Bantaeng tahun 2018 mencapai 472 jiwa/km², yang berarti bahwa dalam satu km² di huni oleh 472 penduduk. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam, dan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bantaeng dengan kepadatan sebesar 1.345 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar 170 jiwa/km².</p> <p>Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tertinggi berada pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebanyak 17.616 jiwa dan terendah berada pada kelompok</p>	<p>Population</p> <p><i>The population of Bantaeng Regency in 2018 is based on a population projection of 186,612 people. This compares with a total Bantaeng Population in 2017, the population growth of Bantaeng Regency are 0,56 percent.</i></p> <p><i>The magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 92.92, which means that the number of females is more than the number of males as many as 96,731 people, while the number of male population 89,881 people.</i></p> <p><i>Population density of Bantaeng Regency in 2018 reached 472 people/square.km, which means that in one square.km inhabited by 472 people. Population density in 8 Sub Districts are quite diverse, and the highest population density of Sub District is located in the Bantaeng Sub District with the number of density are 1,345 people/square.km and the lowest in Uluere Sub District with 170 people/square.km.</i></p> <p><i>By age group, the highest number population of Bantaeng Regency were in the age group 10-14 years as many as 17,616 people, and the lowest were in the age group of 70-74 years as many as</i></p>

umur 70-74 tahun yaitu sebanyak 2.986 jiwa.

2,986 people.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2018, penduduk usia kerja Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 sebanyak 135.543 jiwa dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 71,44 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia kerja terdapat 71 sampai 72 penduduk yang merupakan angkatan kerja. TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan TPAK perempuan, yaitu sebesar 86,79 persen.

Employment

Based on data from the August National Labor Force Survey 2018, a number of working age population in Bantaeng Regency by the year 2018 were 135,543 peoples and The Labor Force Participation Rate (TPAK) reached 71.44 percent. It indicates that from 100 peoples of working age there were 71 until 72 peoples are workforce and the male is higher than female in TPAK, amounted to 86.79 percent.

Sementara itu, jumlah angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka sebanyak 3.574 jiwa, sehingga tingkat pengangguran mencapai 3,69 persen. Tingkat pengangguran laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengangguran perempuan. Tingkat pengangguran laki-laki mencapai 5,30 persen, sedangkan perempuan mencapai 1,51 persen.

Meanwhile, the number of workforce included in open unemployment were 3,574 inhabitants, so that the unemployment rate reached 3.69 percent. The male unemployment rate was higher than female. The male unemployment rate reached 5.30 percent, while female reached 1.51 percent.

Penduduk usia kerja yang termasuk dalam pangangguran terbuka paling banyak berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 50,81 persen, kemudian Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat

The working age population included in open unemployment mostly has last education of Senior High School in a number of 50.81 percent, followed by No Schooling and Did Not Complete/Not Yet Complete/ Completed

POPULATION AND EMPLOYMENT

Sekolah Dasar yaitu sebanyak 30,55 persen.

Primary School with 30.55 percent.

Penduduk usia kerja yang bekerja paling banyak dalam kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebanyak 12.011 jiwa atau 12,88 persen dan didominasi oleh penduduk laki-laki yaitu sebanyak 6.228 jiwa.

The working age population is mostly in 35-39 years of age group with a number of 12,011 peoples or 12.88 percent and being dominated by the male population with 6,228 peoples.

Lapangan pekerjaan utama penduduk Bantaeng sebagian besar berasal dari sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan yaitu sebesar 52,48 persen dari jumlah penduduk yang bekerja.

The main job of Bantaeng population comes mostly from agriculture, forestry, hunting, and fisheries that is equal to 52.48 percent of the total working population.

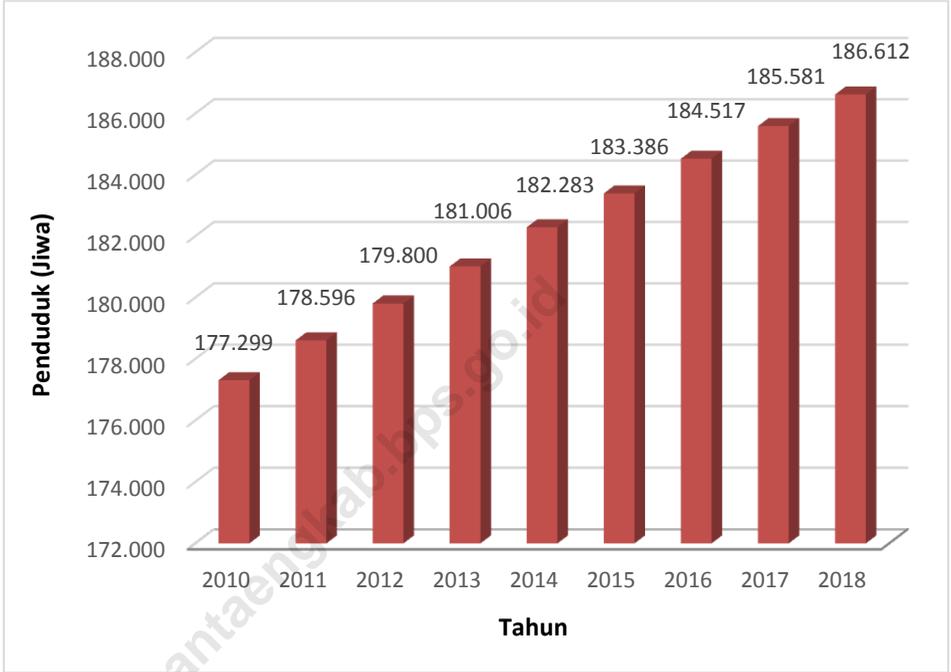
Berdasarkan jumlah jam kerja seluruhnya, sebagian besar penduduk yang bekerja mempunyai jam kerja lebih dari 35 jam selama seminggu yang lalu, yaitu sebesar 56,94 persen yang didominasi oleh penduduk laki-laki.

Based on total number of working hours, most of the working population have working hours more than 35 hours a week, in amount of 56.94 percent which is dominated by the male population.

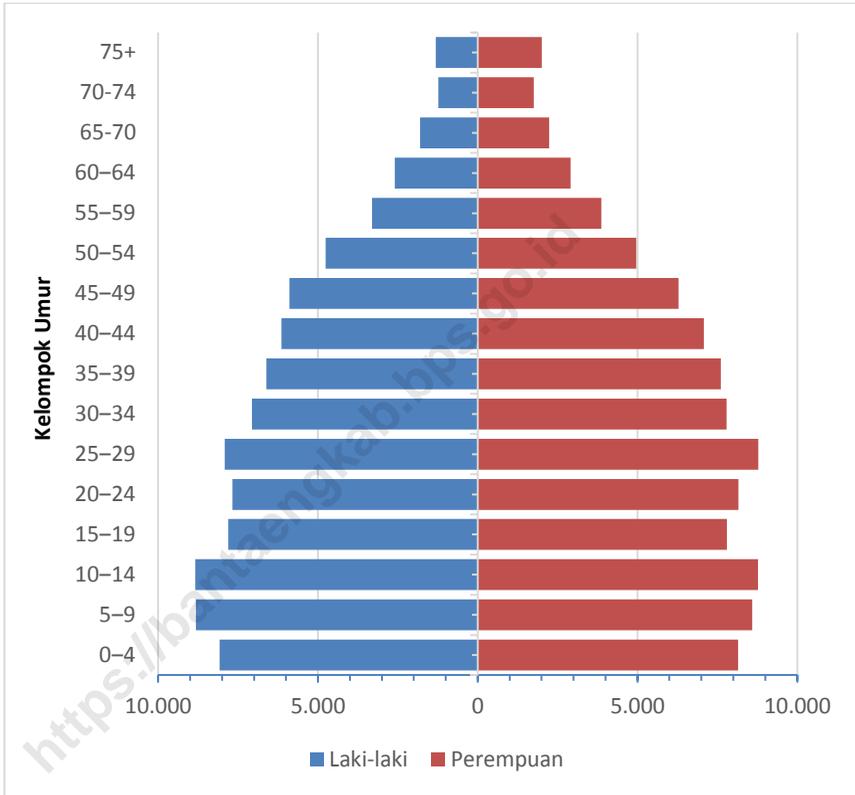
Sementara itu, berdasarkan status pekerjaan utamanya, penduduk yang bekerja paling banyak merupakan Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sebesar 26,34 persen dan Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebesar 24,56 persen.

Meanwhile, based on the status of the main job, most of the working population are Regular employee in amount of 26,34 percent and Employer assisted by temporary worker/unpaid worker in amount of 24.56 percent.

Gambar 3 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng (jiwa), 2010 - 2018
Picture Number of Population in Bantaeng Regency (people), 2010 – 2018



Gambar 4 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Pyramid by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018



3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Sub District in Bantaeng Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk (jiwa) Population (people)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010- 2018	2017- 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bissappu	31 036	32 485	32 665	0,64	0,55
2. Uluere	10 850	11 357	11 419	0,64	0,55
3. Sinoa	11 867	12 422	12 491	0,64	0,56
4. Bantaeng	36 842	38 561	38 776	0,64	0,56
5. Eremerasa	18 678	19 551	19 660	0,64	0,56
6. Tompobulu	22 992	24 067	24 201	0,64	0,56
7. Pa'jukukang	29 115	30 474	30 643	0,64	0,55
8. Gantarangeke	15 919	16 664	16 757	0,64	0,56
Bantaeng	177 299	185 581	186 612	0,64	0,56

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Lanjutan Tabel 3.1.1/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	17,50	17,50	990	995
2. Uluere	6,12	6,12	169	170
3. Sinoa	6,69	6,69	289	291
4. Bantaeng	20,78	20,78	1 337	1 345
5. Eremerasa	10,54	10,54	435	437
6. Tompobulu	12,97	12,97	313	315
7. Pa'jukukang	16,42	16,42	624	627
8. Gantarangeke	8,98	8,98	315	317
Bantaeng	100,00	100,00	469	472

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Lanjutan Tabel 3.1.1/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2017	2018
(1)	(11)	(12)
1. Bissappu	94,11	93,89
2. Uluere	96,35	96,14
3. Sinoa	94,09	93,87
4. Bantaeng	94,81	94,58
5. Eremerasa	90,31	90,10
6. Tompobulu	89,19	88,98
7. Pa'jukukang	95,53	95,32
8. Gantarangeke	89,47	89,26
Bantaeng	93,14	92,92

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bissappu	15 818	16 847	32 665	93,89
2. Uluere	5 597	5 822	11 419	96,14
3. Sinoa	6 048	6 443	12 491	93,87
4. Bantaeng	18 848	19 928	38 776	94,58
5. Eremerasa	9 318	10 342	19 660	90,10
6. Tompobulu	11 395	12 806	24 201	88,98
7. Pa'jukukang	14 954	15 689	30 643	95,32
8. Gantarangkeke	7 903	8 854	16 757	89,26
Bantaeng	89 881	96 731	186 612	92,92

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Household and Household Member Average by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Rumah Tangga/ Household		Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ Household Member Average	
	2017 ¹	2018 ²	2017 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	8 187	8 221	4	4
2. Uluere	2 585	2 596	5	5
3. Sinoa	3 260	3 273	4	4
4. Bantaeng	9 080	9 119	5	5
5. Eremerasa	4 652	4 671	5	5
6. Tompobulu	6 010	6 035	5	5
7. Pa'jukukang	7 420	7 450	5	5
8. Gantarangeke	4 361	4 379	4	4
Bantaeng	45 555	45 744	5	5

Sumber/Source: ¹ Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 083	8 146	16 229
5-9	8 822	8 588	17 410
10-14	8 842	8 774	17 616
15-19	7 808	7 797	15 605
20-24	7 682	8 165	15 847
25-29	7 917	8 777	16 694
30-34	7 062	7 786	14 848
35-39	6 610	7 605	14 215
40-44	6 142	7 082	13 224
45-49	5 893	6 290	12 183
50-54	4 759	4 959	9 718
55-59	3 304	3 867	7 171
60-64	2 597	2 906	5 503
65-70	1 808	2 233	4 041
70-74	1 235	1 751	2 986
75+	1 317	2 005	3 322
Jumlah/Total	89 881	96 731	186 612

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population by School Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Kelompok Usia Sekolah <i>School Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	10 734	10 542	21 276
13-15	5 036	5 001	10 037
16-18	4 641	4 622	9 263
19-24	9 234	9 739	18 973
Jumlah/<i>Total</i>	29 645	29 904	59 549

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng, 2014 – 2018
Table Population in Bantaeng Regency, 2014 – 2018

Kecamatan Sub District		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Bissappu	31 908	32 101	32 299	32 485	32 665
2.	Uluere	11 155	11 223	11 291	11 357	11 419
3.	Sinoa	12 201	12 274	12 350	12 422	12 491
4.	Bantaeng	37 876	38 105	38 341	38 561	38 776
5.	Eremerasa	19 203	19 320	19 439	19 551	19 660
6.	Tompobulu	23 639	23 783	23 929	24 067	24 201
7.	Pa'jukukang	29 933	30 113	30 300	30 474	30 643
8.	Gantarangkeke	16 368	16 467	16 568	16 664	16 757
Bantaeng		182 283	183 386	184 517	185 581	186 612

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	55 747	41 079	96 826
Bekerja/ <i>Working</i>	52 792	40 460	93 252
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 955	619	3 574
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	8 488	30 229	38 717
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 657	5 834	10 491
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 407	21 993	23 400
Lainnya/ <i>Others</i>	2 424	2 402	4 826
Jumlah/<i>Total</i>	64 235	71 308	135 543
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,79	57,61	71,44
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	5,30	1,51	3,69

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Included Economically Active by Educational Attainment in Bantaeng Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat Sekolah Dasar <i>No Schooling and Did Not Complete/Not Yet Complete/ Completed Primary School</i>	56 124	1 092	57 216
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	10 429	161	10 590
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	13 037	1 816	14 853
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	2 647	154	2 801
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 480	-	1 480
Universitas/ <i>University</i>	9 535	351	9 886
Jumlah/<i>Total</i>	93 252	3 574	96 826

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3 499	1 957	5 456
20-24	5 758	3 396	9 154
25-29	6 826	4 453	11 279
30-34	6 451	5 386	11 837
35-39	6 228	5 783	12 011
40-44	5 950	5 164	11 114
45-49	5 764	4 904	10 668
50-54	4 331	3 790	10 668
55-59	2 788	2 335	5 123
60+	5 197	3 292	8 489
Jumlah/Total	52 792	40 460	93 252

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	28 779	20 162	48 941
2	2 430	2 695	5 125
3	5 141	8 382	13 523
4	7 149	8 416	15 565
5	9 293	805	10 098
Jumlah/Total	52 792	40 460	93 252

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
- 5 Lainnya/ *Others**
 - Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 - Bangunan/*Construction*
 - Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 - Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August
National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 115	1 235	3 350
1-14	5 349	8 265	13 614
15-24	9 425	6 243	15 668
25-34	8 085	5 722	13 807
35-40	5 236	3 740	8 976
41+	22 582	15 255	37 837
Jumlah/Total	52 792	40 460	93 252

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 837	1 235	3 072
1-14	4 253	7 508	11 761
15-34	14 040	11 283	25 323
35+	32 662	20 434	53 096
Jumlah/Total	52 792	40 460	93 252

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 481	4 518	11 999
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	16 913	5 993	22 906
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 251	686	4 937
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	13 219	11 340	24 559
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	2 489	5 374	7 863
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	3 969	80	4 049
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 470	12 469	16 939
Jumlah/Total	52 792	40 460	93 252

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August
National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	3	-	3
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	59	10	69
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	32	7	39
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3	22	25
Universitas/ <i>University</i>	53	62	115
Jumlah/Total	151	101	252

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*



JUMLAH SEKOLAH

Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng
Pada tahun 2018 sebanyak 371.
RA/TK 93, SD/MI 169, SMP/MTs 70,
SMA/MA 28, SMK 11



KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan 364
Tenaga Kesehatan 665
Penyakit Terbanyak adalah ISPA
dengan kasus sebanyak 15.841



AGAMA

Mayoritas Penduduk Kab. Bantaeng
Beragama Islam
Jumlah Fasilitas Ibadah di Kab. Bantaeng
Masjid 381, Mushola 198 dan Gereja 3.



KRIMINALITAS

Jumlah Tindak Kejahatan
yang dilaporkan di Kab.
Bantaeng sebanyak 136 kasus,
yang terbanyak adalah
Penganiayaan



KECELAKAAN

Jumlah Kecelakaan sebanyak 207
dengan jumlah korban
Meninggal 23
Luka Berat -
Luka Ringan 284

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah

(MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.

8. Angka Partisipasi Kasar (APK)

adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen. Misalnya, APK Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. School Participation Rate is the

ratio between the number of school-age population at certain education level who still study to the number of school-age population at the same level expressed in percent.

8. Gross Enrollment Rate (GER) is the

ratio between the number of students of a certain education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent. For example, GER Primary School (SD), Junior High School (SMP), and Senior High School (SMA).

9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah pada jenjang pendidikan tersebut dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
10. **Rasio Murid-Guru** adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dengan banyaknya guru.
11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,
9. **Net Enrollment Rate (NER)** is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study at that education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent.
10. **Student-Teacher Ratio** is the ratio between the number of students to the number of teachers.
11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and

persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh

16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of

tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan

19. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a

suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

21. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-

- 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3. The case was cleared by police based on the principle of*

- undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*
25. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
25. *The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
26. Ukuran Kemiskinan
26. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di
- c. *Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring*

antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

27. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

27. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="162 223 280 247">Pendidikan</p> <p data-bbox="128 271 543 478">Pembangunan bidang Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.</p> <p data-bbox="128 502 543 782">Berdasarkan hasil Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2018, partisipasi sekolah yang masih sekolah kelompok umur 7-12 tahun sebanyak 94,15 persen, umur 13-15 tahun sebanyak 90,20 persen, umur 16-18 tahun sebanyak 60,00 persen, dan umur 19-24 tahun sebanyak 15,72 persen.</p> <p data-bbox="128 805 543 1013">Angka Partisipasi Kasar (APK) SD sebesar 112,78, SLTP sebesar 82,07, dan SLTA sebesar 87,97. Sedangkan, Angka Partisipasi Murni (APM) SD sebesar 95,08, SLTP sebesar 69,40, dan SLTA sebesar 51,74.</p>	<p data-bbox="604 223 711 247">Education</p> <p data-bbox="565 271 974 446"><i>Development of Education aimed to educate the nation. Development of Human Resources (HR) of a country will determine the character of economic and social development.</i></p> <p data-bbox="565 502 974 782"><i>Based on the results of the National Economic Survey (SUSENAS) in 2018, school enrollment with age group from 7 to 12 years reached a number of 94.15 percent, age 13 to 15 had number of 90.20 percent, age 16 to 18 years amounted to 60.00 percent, and age 19 to 24 years were 15.72 percent.</i></p> <p data-bbox="565 805 974 1125"><i>The Number of Gross Enrollment Rate in Elementary School amounted to 112.78, Junior High School amounted to 82.07, and Senior High School amounted to 87.97. Meanwhile, the number of Net Enrollment Rate in Elementary School amounted to 95.08, Junior High School amounted to 69.40, and Senior High School amounted to 51.74.</i></p>
<p data-bbox="162 1189 274 1212">Kesehatan</p> <p data-bbox="128 1236 543 1409">Fasilitas kesehatan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 terdiri dari 1 rumah sakit, 13 puskesmas, 242 posyandu, 8 klinik/ balai kesehatan, 35 praktek dokter/ bidan. Selain itu, jumlah</p>	<p data-bbox="604 1189 677 1212">Health</p> <p data-bbox="565 1236 974 1409"><i>Health facilities in Bantaeng in 2018 consisted of 1 hospital, 13 public health centers, 242 Maternal and Child Health Centres, 8 clinics/ health centers, 35 practice of the doctor/ midwives. In</i></p>

dokter spesialis sebanyak 19 orang, dokter umum sebanyak 32 orang, dan dokter gigi sebanyak 15 orang.

Persentase balita yang pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, dan Hepatitis B meningkat pada tahun 2017. Sedangkan, persentase balita yang pernah mendapat imunisasi Campak menurun 7,44 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kasus penyakit terbanyak pada tahun 2018 adalah Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas yaitu sebanyak 15.841 kasus, kemudian Gastritis sebanyak 10.117 kasus, dan Hipertensi sebanyak 9.615 kasus.

Jumlah ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 3.682 orang dan jumlah bayi lahir menurun sebanyak 1,21 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan, jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR) meningkat 4,00 persen dibandingkan tahun 2017.

Dalam pelaksanaan Keluarga Berencana (KB), jumlah peserta KB aktif secara keseluruhan sebanyak 25.397 orang yang terdiri dari 125 orang memakai IUD, 103 orang memakai MOW, 15 orang memakai MOP, 105 orang memakai kondom, 1.333 orang memakai Implan, 21.138 orang memakai suntikan, dan 2.578 orang memakai pil.

in addition, the number of specialist doctors are 19 peoples, 32 peoples of generalist doctors, and 15 dentists.

The percentage of children under five years who had received BCG, DPT, Polio, and Hepatitis B increased in 2017. Meanwhile, the percentage of children under five years who had received Measles immunizations decreased with 7.44 percent over the previous year.

Majority cases of diseases in 2018 were Upper respiratory tract infections with 15,841 cases, Gastritis with 10,117 cases, and Hypertension with 9,615 cases.

The number of pregnant in 2018 were 3,682 peoples and the number of babies born decreased 1.21 percent over the previous year. Meanwhile, the number of babies with low birth weight (LBW) increased by 4.00 percent compared to 2017.

In the implementation of family planning, the number of family planning participants are 25,397 peoples consisting of 125 peoples use an IUD, 103 peoples use MOW, 15 people use MOP, 105 peoples use condoms, 1,333 people use implants, 21,138 peoples taking injections, and 2,578 peoples taking pills.

Agama

Jumlah penduduk yang beragama Islam pada tahun 2018 tercatat sebanyak 200.088 orang atau 99,78 persen. Sedangkan, penduduk yang menganut agama Protestan sebanyak 0,09 persen, Katolik sebanyak 0,07 persen, Budha sebanyak 0,06 persen, dan Hindu sebanyak 1 orang.

Pada tahun 2018, terdapat 381 Masjid dan 198 Mushola untuk umat Islam. Dan juga, terdapat 3 Gereja untuk umat Kristen. Sayangnya, belum tersedia tempat peribadatan Pura dan Vihara.

Kemiskinan

Pada tahun 2018, garis kemiskinan di Kabupaten Bantaeng meningkat menjadi Rp 260.263,00 per kapita per bulan dan persentase penduduk miskin menurun menjadi 9,23persen.

Religion

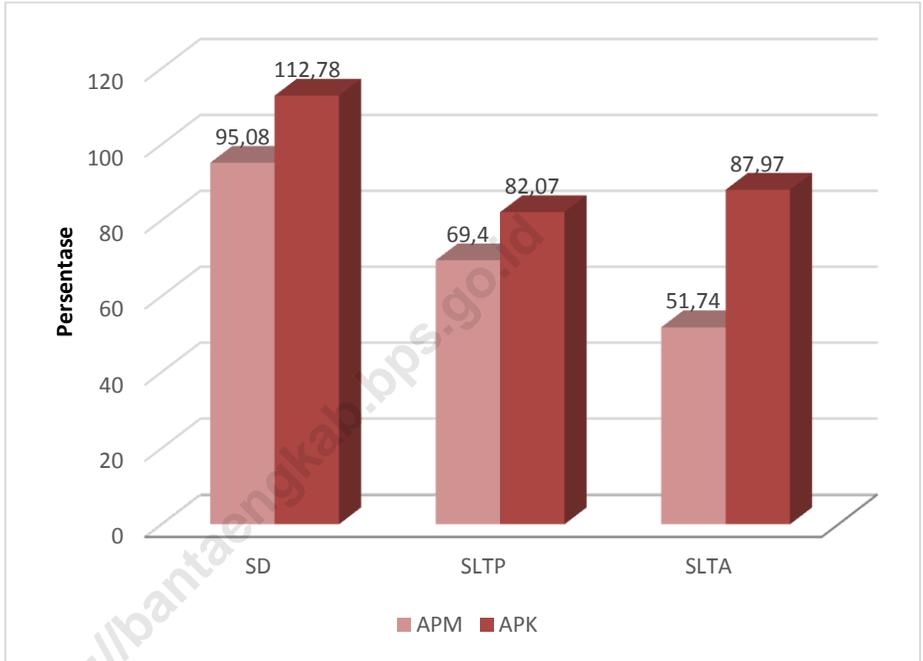
The total population of Muslims in 2018 was 200,088 people or 99.78 percent. Meanwhile, the population of Protestantism is 0.09 percent, Catholic is 0.07 percent, Buddhist is 0.06 percent, and Hindus are 1 person.

In 2018, there are 398 Mosques and 198 Mushola of Muslim Communities. And also, there are 3 Church of Christian Communities. Unfortunately, not yet provided a place of worship for Hindus and Buddhists.

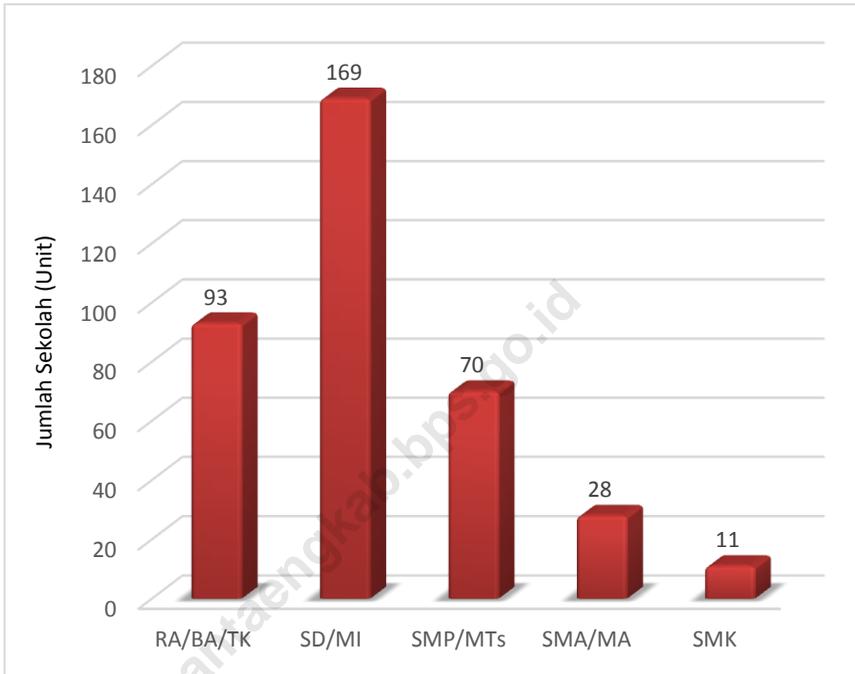
Poverty

In 2018, the poverty line in Bantaeng increased to Rp 260,263.00 per capita per month and the poverty rate had decreased to 9.23 percent.

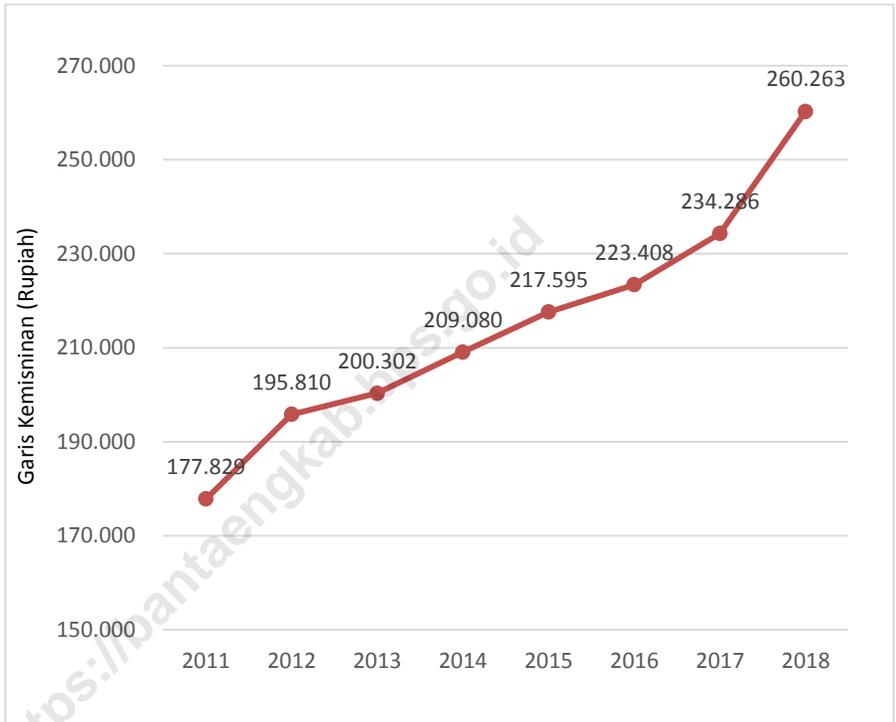
Gambar 5 APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Picture **Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2018**



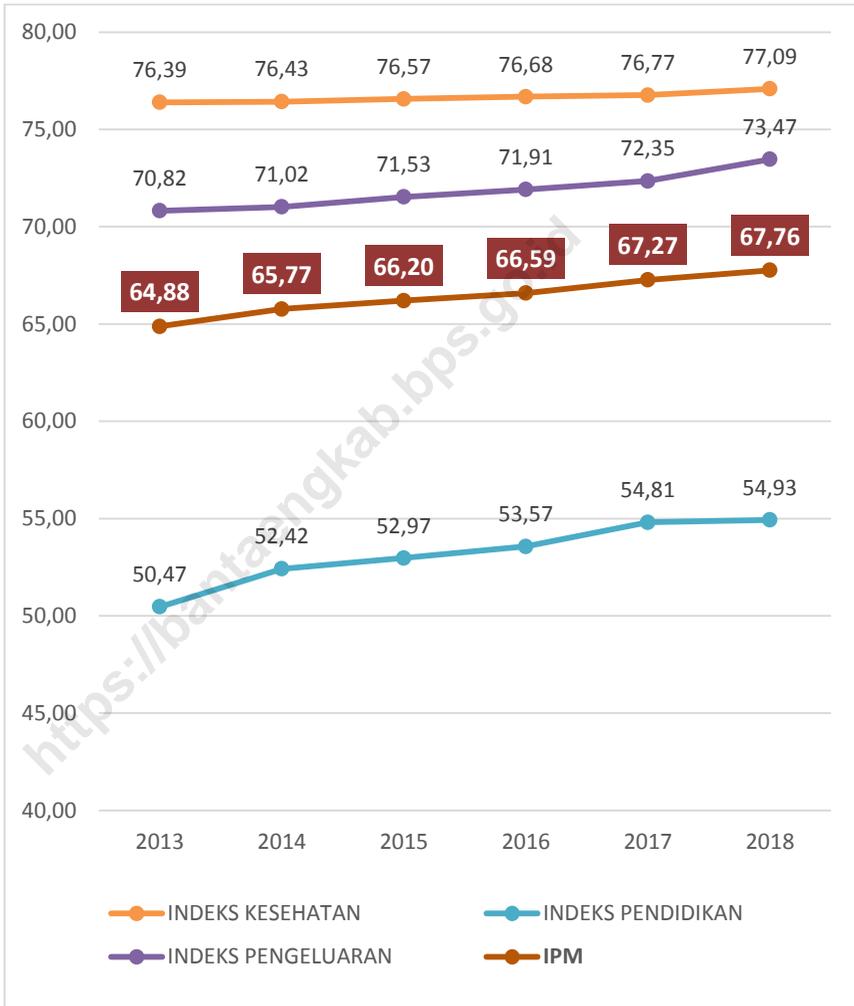
Gambar 6 Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2018
Picture Number of Schools in Bantaeng Regency, 2018



Gambar 7 Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2011 - 2018
Picture (rupiah/kapita/bulan)
Poverty Line in Bantaeng Regency, 2011 - 2018
(rupiah/capita/month)



Gambar 8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2018
Picture Human Development Index (HDI) in Bantaeng Regency, 2013 - 2018



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	2	9	11
2. Uluere	-	4	4
3. Sinoa	-	3	3
4. Bantaeng	4	12	16
5. Eremerasa	1	10	11
6. Tompobulu	1	9	10
7. Pa'jukukang	1	10	11
8. Gantarangkeke	-	15	15
Bantaeng	9	72	81

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	14	31	45
2. Uluere	-	15	15
3. Sinoa	-	11	11
4. Bantaeng	27	51	78
5. Eremerasa	9	37	46
6. Tompobulu	8	35	43
7. Pa'jukukang	7	42	49
8. Gantarangeke	-	48	48
Bantaeng	65	270	335

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	167	311	478
2. Uluere	-	169	169
3. Sinoa	-	89	89
4. Bantaeng	360	638	998
5. Eremerasa	54	318	372
6. Tompobulu	83	304	387
7. Pa'jukukang	51	413	464
8. Gantarangkeke	-	519	519
Bantaeng	715	2 761	3 476

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	2	95	9
2. Uluere	-	-	-
3. Sinoa	2	76	5
4. Bantaeng	2	96	11
5. Eremerasa	-	-	-
6. Tompobulu	4	152	14
7. Pa'jukukang	1	31	6
8. Gantarangkeke	1	35	5
Bantaeng	12	485	50

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	23	1	24
2. Uluere	11	-	11
3. Sinoa	14	-	14
4. Bantaeng	24	1	25
5. Eremerasa	18	-	18
6. Tompobulu	24	-	24
7. Pa'jukukang	20	-	20
8. Gantarangkeke	13	-	13
Bantaeng	147	2	149

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	406	22	428
2. Uluere	168	-	168
3. Sinoa	197	-	197
4. Bantaeng	441	14	455
5. Eremerasa	266	-	266
6. Tompobulu	395	-	395
7. Pa'jukukang	304	-	304
8. Gantarangeke	208	-	208
Bantaeng	2 385	36	2 421

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	3 118	284	3 402
2. Uluere	1 195	-	1 195
3. Sinoa	1 449	-	1 449
4. Bantaeng	4 637	99	4 736
5. Eremerasa	2 151	-	2 151
6. Tompobulu	2 190	-	2 190
7. Pa'jukukang	3 441	-	3 441
8. Gantarangkeke	1 760	-	1 760
Bantaeng	19 941	383	20 324

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	-	2	2
2. Uluere	-	-	-
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	-	2	2
5. Eremerasa	-	1	1
6. Tompobulu	-	8	8
7. Pa'jukukang	-	4	4
8. Gantarangkeke	1	2	3
Bantaeng	1	19	20

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	15
2. Uluere	-
3. Sinoa	-
4. Bantaeng	36
5. Eremerasa	9
6. Tompobulu	117
7. Pa'jukukang	49
8. Gantarangkeke	53
Bantaeng	279

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	156
2. Uluere	-
3. Sinoa	-
4. Bantaeng	197
5. Eremerasa	40
6. Tompobulu	543
7. Pa'jukukang	348
8. Gantarangeke	296
Bantaeng	1 580

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	4	3	7
2. Uluere	1	-	1
3. Sinoa	3	-	3
4. Bantaeng	3	2	5
5. Eremerasa	3	4	7
6. Tompobulu	3	3	6
7. Pa'jukukang	4	2	6
8. Gantarangkeke	4	1	5
Bantaeng	25	15	40

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	131	46	177
2. Uluere	16	-	16
3. Sinoa	36	-	36
4. Bantaeng	84	37	121
5. Eremerasa	53	68	121
6. Tompobulu	57	36	93
7. Pa'jukukang	82	29	111
8. Gantarangeke	71	7	78
Bantaeng	530	223	753

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	1 549	198	1 747
2. Uluere	130	-	130
3. Sinoa	324	-	324
4. Bantaeng	1 186	316	1 502
5. Eremerasa	503	265	768
6. Tompobulu	300	198	498
7. Pa'jukukang	745	89	834
8. Gantarangkeke	531	15	546
Bantaeng	5 268	1 081	6 349

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil 2018 / *Education and Culture Services of Bantaeng Regency, Odd Semester Data 2018*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	-	3	3
2. Uluere	-	-	-
3. Sinoa	-	1	1
4. Bantaeng	-	5	5
5. Eremerasa	-	2	2
6. Tompobulu	-	11	11
7. Pa'jukukang	-	3	3
8. Gantarangkeke	1	4	5
Bantaeng	1	29	30

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	46
2. Uluere	-
3. Sinoa	21
4. Bantaeng	105
5. Eremerasa	35
6. Tompobulu	103
7. Pa'jukukang	42
8. Gantarangkeke	86
Bantaeng	438

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	368
2. Uluere	-
3. Sinoa	105
4. Bantaeng	971
5. Eremerasa	419
6. Tompobulu	727
7. Pa'jukukang	374
8. Gantarangeke	496
Bantaeng	3 460

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	2	-	2
2. Uluere	1	-	1
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	1	-	1
5. Eremerasa	1	-	1
6. Tompobulu	-	1	1
7. Pa'jukukang	1	-	1
8. Gantarangkeke	-	1	1
Bantaeng	6	2	8

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	104	-	104
2. Uluere	22	-	22
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	70	-	70
5. Eremerasa	46	-	46
6. Tompobulu	-	13	13
7. Pa'jukukang	48	-	48
8. Gantarangekeke	-	9	9
Bantaeng	290	22	312

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	1 877	-	1 877
2. Uluere	112	-	112
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	980	-	980
5. Eremerasa	407	-	407
6. Tompobulu	-	35	35
7. Pa'jukukang	618	-	618
8. Gantarangkeke	-	32	32
Bantaeng	3 994	67	4 061

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	-	1	1
2. Uluere	1	-	1
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	1	1	2
5. Eremerasa	-	1	1
6. Tompobulu	1	2	3
7. Pa'jukukang	2	-	2
8. Gantarangkeke	-	1	1
Bantaeng	5	6	11

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	-	19	19
2. Uluere	21	-	21
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	92	3	95
5. Eremerasa	-	8	8
6. Tompobulu	32	13	45
7. Pa'jukukang	91	-	91
8. Gantarangkeke	-	4	4
Bantaeng	236	47	283

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	-	227	227
2. Uluere	104	-	104
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	956	53	1 009
5. Eremerasa	-	24	24
6. Tompobulu	192	101	293
7. Pa'jukukang	695	-	695
8. Gantarangeke	-	184	184
Bantaeng	1 947	589	2 536

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bissappu	-	3	3
2. Uluere	-	-	-
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	-	4	4
5. Eremerasa	-	1	1
6. Tompobulu	-	8	8
7. Pa'jukukang	-	2	2
8. Gantarangkeke	1	1	2
Bantaeng	1	19	20

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	48
2. Uluere	-
3. Sinoa	-
4. Bantaeng	61
5. Eremerasa	15
6. Tompobulu	93
7. Pa'jukukang	26
8. Gantarangeke	51
Bantaeng	294

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bissappu	377
2. Uluere	-
3. Sinoa	-
4. Bantaeng	493
5. Eremerasa	170
6. Tompobulu	577
7. Pa'jukukang	190
8. Gantarangkeke	283
Bantaeng	2 090

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, Data Semester Ganjil/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level Population in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bissappu	11	11	11	4	5	6
2. Uluere	6	6	6	-	1	1
3. Sinoa	6	6	6	2	3	4
4. Bantaeng	9	9	9	4	6	6
5. Eremerasa	8	9	9	3	4	6
6. Tompobulu	10	10	10	5	8	8
7. Pa'jukukang	10	10	10	4	6	7
8. Gantarangkeke	6	6	6	4	5	6
Bantaeng	66	67	67	26	38	44

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.1.10/ *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bissappu	2	3	3	1	-	1
2. Uluere	-	-	1	1	1	1
3. Sinoa	-	-	-	-	-	-
4. Bantaeng	4	4	4	1	2	3
5. Eremerasa	1	2	2	1	1	1
6. Tompobulu	3	6	7	2	3	3
7. Pa'jukukang	2	3	3	2	1	1
8. Gantarangeke	2	3	4	1	-	1
Bantaeng	14	21	24	9	8	11

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel 4.1.10/ *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Bissappu	-	-	-
2. Uluere	-	-	-
3. Sinoa	-	-	-
4. Bantaeng	-	-	-
5. Eremerasa	-	-	-
6. Tompobulu	-	-	-
7. Pa'jukukang	-	1	2
8. Gantarangeke	-	-	-
Bantaeng	-	1	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bantaeng Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	4,90	95,10	0,00
13–15	4,26	87,23	8,51
16–18	1,79	57,14	41,07
19–24	1,25	13,75	85,00
7-24	1,61	65,35	33,04
Perempuan/Female			
7–12	6,98	93,02	0,00
13–15	0,00	92,73	7,27
16–18	0,00	63,64	36,36
19–24	1,27	17,72	81,01
7-24	1,54	67,32	31,14
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	5,85	94,15	0,00
13–15	1,96	90,20	7,84
16–18	1,00	60,00	39,00
19-24	1,26	15,72	83,02
7-24	1,58	66,33	32,09

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 5-18 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
School Enrollment Rate Aged 5-18 Years by Age Group and Sex in Banteng Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 6	41,94	49,39	45,85
7 – 12	97,39	96,52	96,98
13 – 15	89,73	92,50	91,25
16 – 18	51,94	63,82	57,22

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey Kor, March 2018

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Net Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Banteng Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Elementary School</i>	97,39	92,54	95,08
SLTP <i>Junior High School</i>	71,12	67,99	69,40
SLTA <i>Senior High School</i>	45,23	59,89	51,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel 4.1.14 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Elementary School</i>	111,27	114,44	112,78
SLTP <i>Junior High School</i>	85,41	79,33	82,07
SLTA <i>Senior High School</i>	69,15	111,49	87,97

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel 4.1.15 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2013-2018
Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2013-2018

Tahun Year	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>
(1)	(2)	(3)
2013	11,07	5,92
2014	11,48	6,16
2015	11,67	6,16
2016	11,88	6,17
2017	11,99	6,45
2018	12,01	6,47

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel 4.1.16 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Regional Library Visitors by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2018

Bulan Month	Pelajar Student			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinder- garten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	171	38	39	36
Februari/February	316	57	33	17
Maret/March	263	109	53	2
April/April	180	186	68	42
Mei/May	81	51	53	42
Juni/June	95	51	33	-
Juli/July	89	67	96	34
Agustus/August	156	115	116	54
September/September	156	115	116	-
Oktober/October	144	97	95	28
November/November	117	109	99	50
Desember/December	129	109	68	50
Bantaeng	1 897	1 104	869	355

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.16

Bulan <i>Month</i>	Maha- siswa <i>College Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Emplo- yees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	68	57	54	73	536
Februari/ <i>February</i>	69	38	60	70	660
Maret/ <i>March</i>	100	59	62	36	684
April/ <i>April</i>	358	25	54	50	963
Mei/ <i>May</i>	69	81	28	79	484
Juni/ <i>June</i>	79	65	87	86	496
Juli/ <i>July</i>	161	63	58	137	705
Agustus/ <i>August</i>	79	83	64	74	741
September/ <i>September</i>	161	83	93	137	861
Oktober/ <i>October</i>	142	98	93	98	795
November/ <i>November</i>	115	105	82	160	837
Desember/ <i>December</i>	130	78	93	110	767
Bantaeng	1 531	835	828	1 110	8 529

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/ *Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.17 Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Regional Library Members by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2018

Bulan Month	Pelajar Student			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinder- garten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4	4	5	-
Februari/February	2	1	1	-
Maret/March	5	2	1	-
April/April	2	3	-	-
Mei/May	7	37	1	-
Juni/June	2	1	3	-
Juli/July	2	1	2	-
Agustus/August	6	7	2	-
September/September	4	2	3	-
Oktober/October	-	4	4	-
November/November	4	5	3	-
Desember/December	5	1	3	-
Bantaeng	43	68	28	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.17*

Bulan <i>Month</i>	Maha- siswa <i>College Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Emplo- yees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	3	3	2	1	22
Februari/ <i>February</i>	-	4	1	5	14
Maret/ <i>March</i>	4	4	2	2	20
April/ <i>April</i>	1	1	2	3	12
Mei/ <i>May</i>	1	1	1	-	48
Juni/ <i>June</i>	2	4	3	4	19
Juli/ <i>July</i>	1	-	7	1	14
Agustus/ <i>August</i>	1	4	4	3	27
September/ <i>September</i>	7	2	1	5	24
Oktober/ <i>October</i>	3	2	4	5	22
November/ <i>November</i>	2	4	2	9	29
Desember/ <i>December</i>	5	3	1	6	24
Bantaeng	30	32	30	44	275

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/ *Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.18 Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Regional Library Borrowers by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2018

Bulan Month	Pelajar Student			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinder- garten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7	29	8	-
Februari/February	10	3	9	-
Maret/March	15	23	8	-
April/April	21	10	9	-
Mei/May	24	102	7	-
Juni/June	11	7	8	-
Juli/July	21	19	14	-
Agustus/August	30	7	16	-
September/September	13	12	17	-
Oktober/October	26	37	19	-
November/November	10	25	12	-
Desember/December	9	12	21	-
Bantaeng	197	286	148	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.18*

Bulan <i>Month</i>	Maha- siswa <i>College Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Emplo- yees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	14	13	5	7	83
Februari/ <i>February</i>	7	3	7	8	47
Maret/ <i>March</i>	7	4	5	23	85
April/ <i>April</i>	8	6	18	15	87
Mei/ <i>May</i>	9	7	13	7	169
Juni/ <i>June</i>	9	14	9	9	67
Juli/ <i>July</i>	9	7	8	6	84
Agustus/ <i>August</i>	6	6	17	5	87
September/ <i>September</i>	15	7	9	9	82
Oktober/ <i>October</i>	23	9	8	20	142
November/ <i>November</i>	10	7	21	9	94
Desember/ <i>December</i>	7	10	11	5	75
Bantaeng	124	93	131	123	1 102

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/ *Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2011, 2014, dan 2018
Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	1	1	1	-	-	-
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangekeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	1	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Bissappu	1	-	3	2	2	2
2 Uluere	-	1	-	1	1	1
3 Sinoa	-	-	-	1	1	1
4 Bantaeng	2	2	4	2	2	2
5 Eremerasa	-	-	-	1	1	2
6 Tompobulu	-	-	-	1	1	1
7 Pa'jukukang	-	-	1	2	2	2
8 Gantarangkeke	-	-	-	2	2	2
Bantaeng	3	3	8	12	12	13

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Bissappu	3	5	3	1	3	-
2 Uluere	2	2	2	-	-	-
3 Sinoa	2	2	3	-	-	-
4 Bantaeng	2	3	2	2	3	3
5 Eremerasa	4	4	3	-	-	-
6 Tompobulu	3	3	3	-	1	1
7 Pa'jukukang	3	6	3	-	-	-
8 Gantarangeke	2	2	2	-	-	-
Bantaeng	21	27	21	3	7	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Number of Medical Personnel by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	7	41	65	5	3
2 Uluere	3	12	22	2	1
3 Sinoa	3	9	30	3	1
4 Bantaeng	7	26	52	7	3
5 Eremerasa	7	21	64	5	-
6 Tompobulu	4	21	35	6	1
7 Pa'jukukang	7	42	79	10	4
8 Gantarangkeke	5	16	31	3	2
Bantaeng	43	188	378	41	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency
 Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> Ministry of Health,
<http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Health Facilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Medical Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	-	-	2	2
2 Uluere	-	-	1	-
3 Sinoa	-	-	1	-
4 Bantaeng	1	-	2	5
5 Eremerasa	-	-	2	-
6 Tompobulu	-	-	1	-
7 Pa'jukukang	-	-	2	1
8 Gantarangkeke	-	-	2	-
Bantaeng	1	-	13	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Praktek Dokter/Bidan ¹ <i>Practice of The Doctor/ Midwife¹</i>	Polindes/ Poskesdes <i>Village Maternity</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	39	4	8	3
2 Uluere	17	-	4	2
3 Sinoa	19	-	4	3
4 Bantaeng	38	22	4	2
5 Eremerasa	30	1	5	3
6 Tompobulu	20	-	8	3
7 Pa'jukukang	38	4	8	3
8 Gantarangkeke	41	4	3	2
Bantaeng	242	35	44	21

Catatan/Note¹ : Praktek Dokter/Bidan yang mendapatkan Surat Izin Praktek dari Dinas Kesehatan/ *Doctors/ Midwives who get Practice License from the Health Service*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ *Health Services of Bantaeng Regency*
Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> / *Ministry of Health,*
<http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Number of Health Personnel by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	7	41	65	5
2 Uluere	3	12	22	2
3 Sinoa	3	9	30	3
4 Bantaeng	7	26	52	7
5 Eremerasa	7	21	64	5
6 Tompobulu	4	21	35	6
7 Pa'jukukang	7	42	79	10
8 Gantarangkeke	5	16	31	3
Bantaeng	43	188	378	41

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2018

Sarana Pelayanan Kesehatan Type of Health Facility	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	20	13
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	19	12	2
Jumlah/Total	19	32	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ *Health Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bantaeng, 2016–2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bantaeng Regency, 2016–2018

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	77,32	78,62	...
Campak/Measles	56,55	49,11	...
DPT	76,65	78,24	...
DPT 1	14,99	29,89	...
DPT 2	11,95	12,75	...
DPT 3+	73,06	55,41	...
Polio	79,06	84,51	...
Polio 1	14,89	24,21	...
Polio 2	10,99	57,02	...
Polio 3+	74,12	0,49	...
Hepatitis B	73,05	74,71	...
Hepatitis B 1	14,76	42,31	...
Hepatitis B 2	13,09	1,09	...
Hepatitis B 3+	70,73	29,89	...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bantaeng Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	15 841
2.	Gastritis	10 117
3.	Hipertensi	9 615
4.	Febris	8 378
5.	Influenza	6 317
6.	Batuk	6 201
7.	Sakit Kepala	6 155
8.	Dermatitis dan Eksim	6 099
9.	Gangguan Jaringan Lunak Lainnya	5 637
10.	Myalgia	5 254

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ *Health Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2013-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2013-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 037	60	-	-
2014	3 318	47	-	-
2015	3 322	54	-	-
2016	3 236	46	-	-
2017	3 370	100	-	-
2018	3 329	104¹	-	-

Catatan/Note¹ : BBLR Laki-laki sebanyak 56 jiwa dan Perempuan sebanyak 48 jiwa.

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Baby Born Alive</i>	Bayi Lahir Mati <i>Stillbirth</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	607	1
2	Uluere	232	2
3	Sinoa	221	-
4	Bantaeng	651	3
5	Eremerasa	406	-
6	Tompobulu	230	-
7	Pa'jukukang	777	2
8	Gantarangeke	197	-
	Bantaeng	3 321	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ *Health Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2013–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2013–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 333	3 333	3 039	230	3 333
2014	3 419	3 419	3 238	303	3 419
2015	3 487	3 487	3 284	550	3 487
2016	3 488	3 488	3 291	335	3 488
2017	3 588	3 588	3 349	660	3 588
2018	3 682	3 661	3 268	651	3 661

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	...	70	...
2 Uluere	...	-	...
3 Sinoa	...	-	...
4 Bantaeng	...	525	...
5 Eremerasa	...	35	...
6 Tompobulu	...	-	...
7 Pa'jukukang	...	-	...
8 Gantarangkeke	...	35	...
Bantaeng	...	665	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Trans- mitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	2	-	15	948	71	8
2 Uluere	-	-	-	339	13	-
3 Sinoa	-	-	-	451	5	3
4 Bantaeng	-	-	30	831	67	4
5 Eremerasa	-	-	-	613	30	1
6 Tompobulu	-	-	36	567	20	-
7 Pa'jukukang	-	-	3	949	56	-
8 Gantarangeke	-	-	2	751	52	2
Bantaeng	2	-	86	5 449	314	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPKBD) by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Assistant to the Village Family Planning Coach</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	8	11
2	Uluere	5	6
3	Sinoa	7	6
4	Bantaeng	7	9
5	Eremerasa	9	9
6	Tompobulu	11	10
7	Pa'jukukang	14	10
8	Gantarangkeke	6	6
	Bantaeng	67	67

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ *Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	6 575	27	27	3	20
2 Uluere	2 471	3	1	2	-
3 Sinoa	2 741	1	-	-	2
4 Bantaeng	5 982	61	47	8	28
5 Eremerasa	4 049	1	2	2	23
6 Tompobulu	4 735	7	8	-	9
7 Pa'jukukang	6 219	17	7	-	14
8 Gantarangeke	3 801	8	11	-	9
Bantaeng	36 573	125	103	15	105

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bissappu	197	3 960	381	4 615
2 Uluere	109	1 704	50	1 869
3 Sinoa	76	1 778	233	2 090
4 Bantaeng	180	3 039	518	3 881
5 Eremerasa	40	2 458	357	2 883
6 Tompobulu	155	2 268	385	2 832
7 Pa'jukukang	285	3 863	320	4 506
8 Gantarangeke	291	2 068	334	2 721
Bantaeng	1 333	21 138	2 578	25 397

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ *Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Sub District and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Alasan PUS Tidak KB <i>Reasons for PUS do not have Family Planning</i>				
	Sedang Hamil <i>Pregnant</i>	Alasan Fertilitas <i>Fertility Reasons</i>	Tidak Setuju KB <i>Don't Agree to KB</i>	Tidak Tahu Tentang KB <i>Don't Know About KB</i>	Takut Efek Samping <i>Afraid of Side Effects</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	225	542	10	1	121
2 Uluere	54	274	1	2	4
3 Sinoa	141	278	4	3	3
4 Bantaeng	236	538	14	-	123
5 Eremerasa	92	303	9	3	25
6 Tompobulu	80	1 013	18	8	58
7 Pa'jukukang	197	390	8	2	56
8 Gantarangkeke	89	368	10	9	18
Bantaeng	1 114	3 706	74	28	408

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ *Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.15*

		Alasan PUS Tidak KB <i>Reasons for PUS do not have Family Planning</i>			
Kecamatan <i>Sub District</i>		Pelayanan KB Jauh <i>Far Service</i>	Tidak Mampu/ Mahal <i>Expensive</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Bissappu	7	5	1 032	1 943
2	Uluere	-	1	254	590
3	Sinoa	-	1	210	640
4	Bantaeng	1	2	1 111	2 025
5	Eremerasa	3	6	688	1 129
6	Tompobulu	3	10	588	1 778
7	Pa'jukukang	1	2	1 053	1 709
8	Gantarangeke	4	1	531	1 030
Bantaeng		19	28	5 467	10 844

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ *Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2018
Population by Sub District and Religion in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bissappu	34 460	56	108	-	13	-
2.	Uluere	19 692	-	-	-	-	-
3.	Sinoa	13 726	-	-	-	-	-
4.	Bantaeng	38 254	118	24	1	108	-
5.	Eremerasa	21 703	6	-	-	-	-
6.	Tompobulu	25 416	4	3	-	-	-
7.	Pa'jukukang	30 977	-	-	-	-	-
8.	Gantarangkeke	15 860	-	-	-	-	-
	Bantaeng	200 088	184	135	1	121	-

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Number of Places of Worship by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	41	54	-	-	-
2 Uluere	31	11	-	-	-
3 Sinoa	26	12	-	-	-
4 Bantaeng	52	33	3	-	-
5 Eremerasa	44	20	-	-	-
6 Tompobulu	66	29	-	-	-
7 Pa'jukukang	71	16	-	-	-
8 Gantarangkeke	50	23	-	-	-
Bantaeng	381	198	3	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	2	-	2	-	-	-
2 Uluere	2	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	3	4	-	-	-	-
5 Eremerasa	1	-	1	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	2	3	2	-	-	-
8 Gantarangekeke	2	-	2	-	-	-
Bantaeng	12	7	7	-	-	-

Catatan/Note : ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Bissappu	1	-	1
2 Uluere	1	-	1
3 Sinoa	-	2	1
4 Bantaeng	1	-	-
5 Eremerasa	3	4	2
6 Tompobulu	2	3	1
7 Pa'jukukang	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng	8	9	6

Catatan/*Note* : ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ *Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.3.4 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Spiritual by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ulama Ulama	Mubaliq Interne- Mediary	Khatib Preacher	Penyuluh Agama Religion Guide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	-	71	61	12
2 Uluere	-	22	61	6
3 Sinoa	-	46	46	10
4 Bantaeng	1	57	67	14
5 Eremerasa	1	65	76	17
6 Tompobulu	-	189	185	14
7 Pa'jukukang	4	40	112	10
8 Gantarangeke	2	65	64	12
Bantaeng	8	555	672	95

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-
4 Bantaeng	62	89	-	92
5 Eremerasa	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	3	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	62	92	-	92

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

Tabel 4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Moslem Pilgrims by Sub District and Sex in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	13	21	34
2	Uluere	7	12	19
3	Sinoa	9	15	24
4	Bantaeng	14	24	38
5	Eremerasa	8	9	17
6	Tompobulu	2	9	11
7	Pa'jukukang	9	10	19
8	Gantarangekeke	9	15	24
	Bantaeng	71	115	186

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of People with Disabilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Disabilitas Fisik <i>Physical Disability</i>	Disabilitas Sensorik <i>Sensory Disability</i>	Disabilitas Mental <i>Mental Disability</i>	Disabilitas Ganda <i>Double Defects</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	65	173	20	71
2 Uluere	34	55	24	50
3 Sinoa	33	47	7	18
4 Bantaeng	100	86	26	50
5 Eremerasa	37	73	16	51
6 Tompobulu	39	92	27	40
7 Pa'jukukang	64	105	34	34
8 Gantarangkeke	51	73	16	32
Bantaeng	423	704	170	346

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng/ *Social Services of Bantaeng Regency*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2016-2018
Table Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Office in Bantaeng Regency, 2016-2018

Kepolisian Sektor Sub District Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	38	36	23
2 Uluere	3	7	4
3 Sinoa	-	-	5
4 Bantaeng	41	90	74
5 Eremerasa	5	14	7
6 Tompobulu	9	8	4
7 Pa'jukukang	33	15	15
8 Gantarangekeke	-	-	4
Bantaeng	129	170	136

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut
Table Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten
 Bantaeng, 2018
*Number of Crime Reported by Sub District Police Office and
 Type of Crime in Bantaeng Regency, 2018*

Kepolisian Sektor <i>Sub District Police Office</i>	Pencuri- an <i>Theft</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Peram- pokan <i>Robbery</i>	Penga- niayaan <i>Perse- cution</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	4	-	-	6	13	23
2 Uluere	1	-	-	-	3	4
3 Sinoa	1	-	-	2	2	5
4 Bantaeng	15	-	-	34	25	74
5 Eremerasa	2	1	-	2	2	7
6 Tompobulu	2	-	-	1	1	4
7 Pa'jukukang	1	-	-	5	9	15
8 Gantarangkeke	1	1	-	1	1	4
Bantaeng	27	2	-	51	56	136

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ *Police Resort of Bantaeng Regency*

Tabel 4.4.3 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2016-2018
Number of Crime Clearance Rate by Sub District Police Office in Bantaeng Regency, 2016-2018

Kepolisian Sektor Sub District Police Office		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Bissappu	39	39	20
2	Uluere	5	7	4
3	Sinoa	-	-	5
4	Bantaeng	37	85	68
5	Eremerasa	5	6	6
6	Tompobulu	4	7	2
7	Pa'jukukang	27	11	17
8	Gantarangkeke	-	-	4
Bantaeng		117	155	126

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2016-2018**
Table **Percentage of Crime Clearance Rate by Sub District Police Office in Bantaeng Regency, 2016-2018**

Kepolisian Sektor Sub District Police Office		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Bissappu	102,63	108,33	86,96
2	Uluere	166,67	100,00	100,00
3	Sinoa	-	-	100,00
4	Bantaeng	90,24	94,44	91,89
5	Eremerasa	100,00	42,86	85,71
6	Tompobulu	44,44	87,50	50,00
7	Pa'jukukang	81,82	73,33	113,33
8	Gantarangkeke	-	-	80,00
Bantaeng		90,70	91,18	91,97

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2018

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/ Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Kejahatan/ Crimes						
Pembakaran <i>Burning</i>	-	-	-	-	-	-
Pemalsuan Materai Surat <i>Stamp Forgery</i>	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan <i>Morality</i>	7	-	-	-	7	-
Perjudian <i>Gambling</i>	3	-	5	-	8	-
Penculikan <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan <i>Murder</i>	5	-	2	-	7	-
Penganiayaan <i>Harassment</i>	4	1	6	1	10	2
Pencurian <i>Thief</i>	19	-	3	-	22	-
Perampokan <i>Robbery</i>	9	-	-	-	9	-
Pemerasan <i>Blackmail</i>	-	-	-	-	-	-
Penggelapan <i>Embezzlement</i>	-	-	-	1	-	1

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ *Jail of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.5*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/ Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penipuan <i>Deceit</i>	2	-	-	-	2	-
Merusak Barang <i>Destruction</i>	-	-	-	-	-	-
Mata Uang <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-
Penadahan <i>Receiving Stolen Goods</i>	-	-	-	-	-	-
Penyalahgunaan Narkotika <i>Narcotics</i>	58	1	1	2	59	3
Korupsi <i>Corruption</i>	1	-	-	-	1	-
Lain-lain <i>Others</i>	12	-	-	-	12	-
Jumlah Kejahatan <i>Total Of Crimes</i>	120	2	17	4	137	6
B. Pelanggaran/ <i>Offence</i>						
Pelanggaran KUHP <i>KUHP Violation</i>	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran Ekonomi <i>Economical Offence</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggaran <i>Total of Offence</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/ *Source* : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ *Jail of Bantaeng Regency*

Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Month in Bantaeng Regency, 2018

Bulan Month	Narapidana Criminals	Tahanan Prisoners	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	84	51	135
Februari/February	97	40	137
Maret/March	81	46	127
April/April	97	52	149
Mei/May	107	37	144
Juni/June	112	41	153
Juli/July	119	36	155
Agustus/August	112	31	143
September/September	119	23	142
Oktober/October	112	38	150
November/November	106	42	148
Desember/December	122	21	143

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ Jail of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Number of Arrest by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2018

Bulan Month	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	7-24	24+	7-24	24+	7-24	24+
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	57	65	5	8	62	73
Februari/February	58	65	6	8	64	73
Maret/March	56	62	2	7	58	69
April/April	54	88	2	5	56	93
Mei/May	55	84	1	4	56	88
Juni/June	58	90	1	4	59	94
Juli/July	58	91	2	4	60	95
Agustus/August	57	78	3	5	60	83
September/September	57	78	2	5	59	83
Oktober/October	59	81	4	6	63	87
November/November	58	82	3	5	61	87
Desember/December	55	82	2	4	57	86

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ Jail of Bantaeng Regency

4.5 PERKAWINAN/*MARRIAGE*

Tabel 4.5.1 Jumlah Nikah¹ dan Cerai² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Nikah ¹ <i>Marriage</i>	Cerai ² <i>Divorce</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	323	39
2	Uluere	83	10
3	Sinoa	118	19
4	Bantaeng	300	116
5	Eremerasa	160	23
6	Tompobulu	155	39
7	Pa'jukukang	216	48
8	Gantarangeke	131	37
	Bantaeng	1 486	331

Sumber/ *Source* : ¹Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, ²Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/
¹*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, ²Religions Court of Bantaeng Regency*

Tabel 4.5.2 Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Month in Bantaeng Regency, 2018

Bulan Month	Nikah/ Marriage			
	Dispensasi Kawin Marital Dispensation	Izin Poligami Polygamy Permit	Isbath Nikah Isbat Marriage	Pembatalan Nikah Annulment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4	-	9	-
Februari/February	5	-	9	-
Maret/March	3	-	10	-
April/April	4	-	15	-
Mei/May	3	-	7	-
Juni/June	1	-	3	1
Juli/July	-	-	3	-
Agustus/August	3	-	20	1
September/September	1	-	8	-
Oktober/October	2	-	40	-
November/November	2	-	22	-
Desember/December	-	-	7	-
Jumlah	28	-	153	2

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ Religions Court of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.2*

Bulan Month	Cerai Talak/ Divorce Addendum	Cerai Gugat/ Divorce	Kewajiban Suami Husband Duties
			Harta Bersama Joint Property
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	2	5	-
Februari/February	3	25	-
Maret/March	4	24	-
April/April	3	11	-
Mei/May	-	15	-
Juni/June	1	10	-
Juli/July	4	19	-
Agustus/August	3	24	-
September/September	4	32	-
Oktober/October	5	18	-
November/November	1	25	-
Desember/December	4	18	-
Bantaeng	34	226	-

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ Religions Court of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.5.2

Bulan <i>Month</i>	Anak/ <i>Child</i>			
	Penguasaan Anak <i>Hadlannah</i>	Asal Usul Anak <i>Pedigree of Child</i>	Keabsahan Anak <i>Legality of Child</i>	Pencabutan Kuasa O. Tua <i>Conciliation Parent Authority</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.2*

Bulan <i>Month</i>	Wali/ <i>Guardian</i>		
	Perwalian <i>Guardian</i>	Penggantian Wali <i>Guardian</i> <i>Substitute</i>	Wali <i>Adhal</i>
(1)	(13)	(14)	(15)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	1
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	1
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
Bantaeng	-	-	2

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.5.2

Bulan <i>Month</i>	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Wali <i>Compensation Claim to Guardian</i>	Kewarisan/ <i>Heir</i>		Hibah <i>Bequest</i>
		Ahli Waris <i>Heirs</i>	Penetapan Ahli Waris	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	2	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	1	-
Bantaeng	-	-	3	-

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.2*

Bulan <i>Month</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Gugur <i>Fall</i>	Dicabut <i>Remove</i>	Ditolak <i>Rejected</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari/ <i>January</i>	1	-	1	-
Februari/ <i>February</i>	-	1	1	1
Maret/ <i>March</i>	-	1	4	3
April/ <i>April</i>	1	-	3	1
Mei/ <i>May</i>	2	1	1	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	3	-
Juli/ <i>July</i>	1	1	1	3
Agustus/ <i>August</i>	2	-	3	2
September/ <i>September</i>	-	-	2	-
Oktober/ <i>October</i>	1	-	2	1
November/ <i>November</i>	1	2	7	1
Desember/ <i>December</i>	1	-	2	1
Bantaeng	10	6	30	13

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Tabel 4.5.3 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Month in Bantaeng Regency, 2018*

Bulan Month	Sisa Bulan/ Tahun Lalu Rest of Last Month/Year	Perkara yang diterima Cases In	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	18	73	100
Februari/February	69	37	102
Maret/March	60	43	103
April/April	53	43	96
Mei/May	58	31	89
Juni/June	55	16	71
Juli/July	52	49	101
Agustus/August	69	45	114
September/September	54	65	119
Oktober/October	72	77	149
November/November	79	45	124
Desember/December	63	12	75
Jumlah/ Total		536	554

Sumber/ Source : Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ Religions Court of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.3*

Bulan <i>Month</i>	Diputuskan <i>Finished</i>			
	Dicabut <i>Revoked</i>	Ditolak <i>Rejected</i>	Tidak Diterima Not <i>Accepted</i>	Gugur <i>Fall</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	1	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	1	1	1	1
Maret/ <i>March</i>	4	3	1	1
April/ <i>April</i>	3	1	-	-
Mei/ <i>May</i>	1	-	2	1
Juni/ <i>June</i>	3	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	1	3	-	1
Agustus/ <i>August</i>	3	2	2	-
September/ <i>September</i>	2	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	2	1	-	-
November/ <i>November</i>	7	1	-	2
Desember/ <i>December</i>	2	1	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	30	13	6	6

Sumber/ *Source* : Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.5.3

Bulan <i>Month</i>	Diputuskan <i>Finished</i>		Sisa Akhir Bulan/Tahun <i>Rest of This Month/Year</i>
	Dicoret dari Register <i>Crossed from the Register</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)
Januari/ <i>January</i>	-	22	69
Februari/ <i>February</i>	-	46	60
Maret/ <i>March</i>	-	50	53
April/ <i>April</i>	-	38	58
Mei/ <i>May</i>	-	34	55
Juni/ <i>June</i>	-	19	52
Juli/ <i>July</i>	-	32	69
Agustus/ <i>August</i>	-	60	54
September/ <i>September</i>	-	47	72
Oktober/ <i>October</i>	-	70	79
November/ <i>November</i>	-	61	63
Desember/ <i>December</i>	1	35	40
Jumlah/ <i>Total</i>	1	514	

Sumber/ *Source* : Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

4.6 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2011–2018
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2011–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>	
		Jumlah (ribu) <i>Total (thousand)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	177 829	16,5	9,21
2012	195 810	15,9	8,89
2013	200 302	18,9	10,45
2014	209 080	17,7	9,68
2015	217 595	17,6	9,53
2016	223 408	17,53	9,51
2017	234 286	17,91	9,66
2018	260 263	17,20	9,23

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.6.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Household by Sub District and Household Classification in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Pra Sejahtera Pre- Prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	1 225	1 731	7 610	10 566
2 Uluere	259	745	2 633	3 637
3 Sinoa	923	664	2 599	4 186
4 Bantaeng	784	1 583	7 852	10 219
5 Eremerasa	706	1 304	4 440	6 450
6 Tompobulu	770	1 476	6 056	8 302
7 Pa'jukukang	782	1 735	7 185	9 702
8 Gantarangkeke	612	960	4 336	5 908
Bantaeng	6 061	10 198	42 711	58 970

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency

4.7 INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA/ HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018
Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2014 - 2018

Komponen IPM	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS KESEHATAN	76,43	76,57	76,68	76,77	77,09
Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,68	69,77	69,84	69,90	70,11
INDEKS PENDIDIKAN	52,42	52,97	53,57	54,81	54,93
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)/ <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>	6,16	6,16	6,17	6,45	6,47
Harapan Lama Sekolah (Tahun)/ <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	11,48	11,67	11,88	11,99	12,01
INDEKS PENGELUARAN	71,02	71,53	71,91	72,35	73,47
Paritas Daya Beli (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun)	10 294	10 467	10 596	10 751	11 153
IPM	65,77	66,20	66,59	67,27	67,76

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency



Produksi Tanaman Pangan Unggulan



JAGUNG

165.944,04 TON



PADI

91.702,00 TON

Populasi Ternak

29.589 SAPI



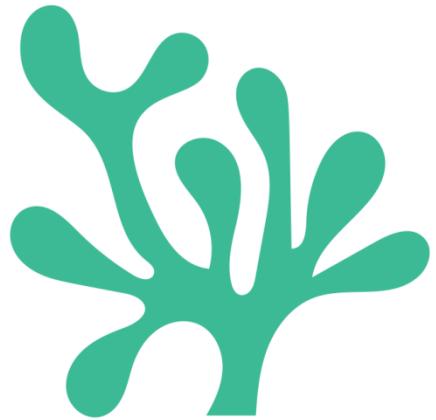
28.069 KAMBING



16.893 KUDA



57 KERBAU



Produksi Rumput Laut

84.075 TON

PERTANIAN

Agriculture

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada saat petani melakukan panen.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila saat panen terakhir sudah tidak

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

***Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,*

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanamanyang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

12. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Fishery and Sea Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

13. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan

13. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic

AGRICULTURE

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

14. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

14. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. *different types of parameters.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Produksi padi Kabupaten Bantaeng tahun 2018 sebesar 91.702,01 ton yang dipanen dari areal seluas 18.093,2 hektar atau rata-rata 5,07 ton per hektar yang berarti turun sekitar 3,27 persen dibandingkan tahun 2017.

Produksi tanaman pangan lainnya yaitu jagung rata-rata 5,87 ton per hektar, kacang kedelai rata-rata 1,23 ton per hektar, kacang tanah rata-rata 1,55 ton per hektar, kacang hijau rata-rata 1,29 ton per hektar, ubi kayu rata-rata 14,33 ton per hektar, dan ubi jalar rata-rata 19,88 ton per hektar.

Hortikultura

Hasil tanaman semusim yang cukup dominan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 adalah kentang, wortel, dan bawang merah masing-masing memproduksi sebesar 17.664,7 ton, 14.651,7 ton, dan 12.023,7 ton. Sedangkan, untuk tanaman tahunan hasil yang cukup dominan adalah mangga, pisang dan rambutan, masing-masing produksi komoditas tersebut sebesar 3.084,4 ton, 1.553,1 ton, dan 1.438,2 ton. Data rinci mengenai

Food Crops

In 2018, Bantaeng Regency rice production amounted to 91,702.01 tons were harvested from an area of 18,093.2 hectare, or an average of 5.07 tons per hectare, which means decreased about 3.27 percent compared to 2017.

The production of other food crops such as corn in average of 5.87 tons per hectare, soybean in average 1.23 tons per hectare, peanut in average of 1.55 tons per hectare, mungbeans in average 1.29 tons per hectare, cassava in average of 14.33 tons per hectare, and the sweet potato in average 19.88 tons per hectare.

Horticulture

The results of annual crops that quite dominant in Bantaeng in 2018 were potatoes, carrots, and shallots with each production amounted to 17,664.7 tons, 14,651.7 tons, and 12,023.7 tons. Whereas, the dominant results of annual plants are mango, banana and hairfruitt, each of these commodities production amounted to 3,084.4 tons, 1,553.1 tons and 1,438.2 tons. Detailed data on production and harvested area of various crops of vegetables and fruits for each Sub District can be seen in the

produksi dan luas panen berbagai komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.2.1-5.2.4 dan 5.2.13-5.2.30.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2018 didominasi oleh komoditas kakao yaitu sebanyak 2.969 ton, kapuk sebanyak 1.420,5 ton, dan kopi robusta sebanyak 1.274,38 ton. Data rinci mengenai produksi dan luas panen berbagai komoditas tanaman perkebunan untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.3.1 sampai 5.3.4.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2018 paling banyak adalah sapi potong sebanyak 29.577 ekor dan kambing sebanyak 28.069 ekor. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 4,85 persen sapi yang dipotong dan 20,86 persen kambing yang dipotong.

Produksi daging unggas didominasi oleh ayam pedaging dan ayam kampung, yaitu sebanyak 935.300 kg dan 94.900,96 kg.

table 5,2,1-5,2,4 and 5,2,13-5,2,30.

Escape Crops

Escape crops production in 2018 was dominated by cocoa amounted to 2,969 tons, kapok amounted to 1,420,5 tons, and robusta coffee amounted to 1,274.38 tons. Detailed data on the production and area harvested from plantation commodities for each Sub District can be seen in Table 5,3,1 to 5,3,4.

Livestock

The most livestock population in 2018 were 29,577 of beef cattle and 28,069 of goats. Based on this data, there are 4.85 percent beef cattle were cut and 20.86 percent goats were cut.

Meat production dominated by broilers and native chicken with a number of 935,300 kg and 94,900.96 kg.

Perikanan

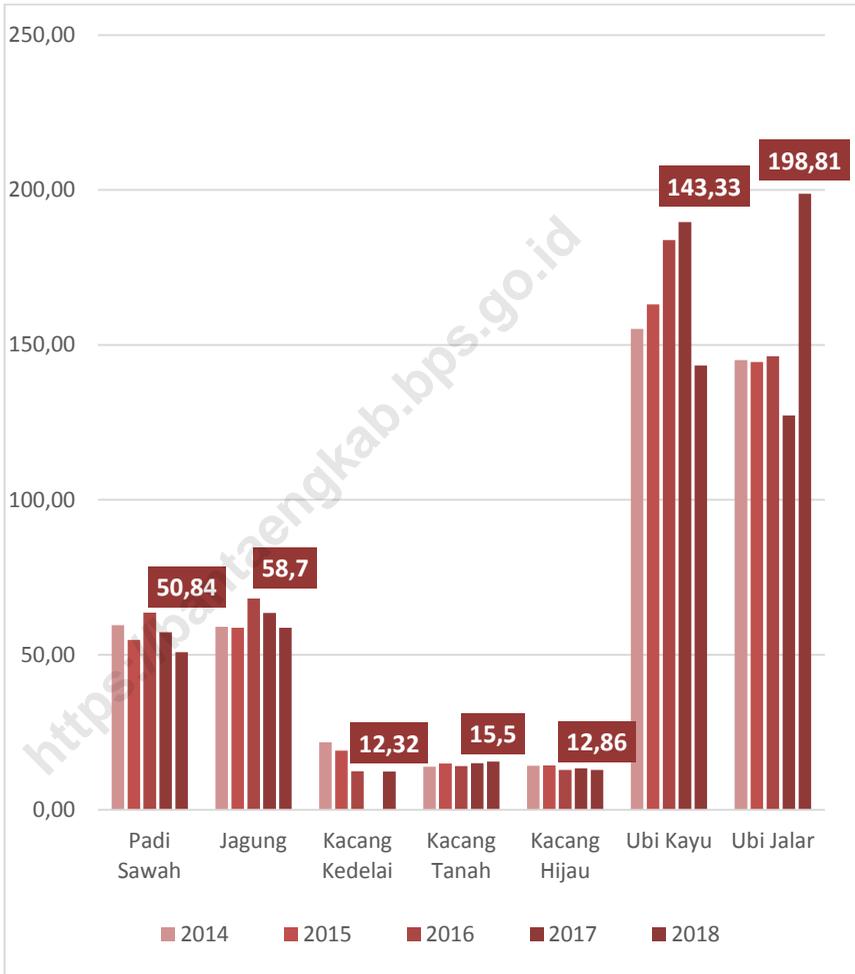
Rata-rata produksi perikanan tangkap pada tahun 2018 sebanyak 2,98 ton per rumah tangga. Jumlah produksi tersebut meningkat 0,68 persen dibandingkan tahun 2017. Sedangkan, rata-rata produksi perikanan budidaya lebih tinggi dibandingkan perikanan tangkap yaitu sebanyak 18,94 ton per rumah tangga.

Fishery

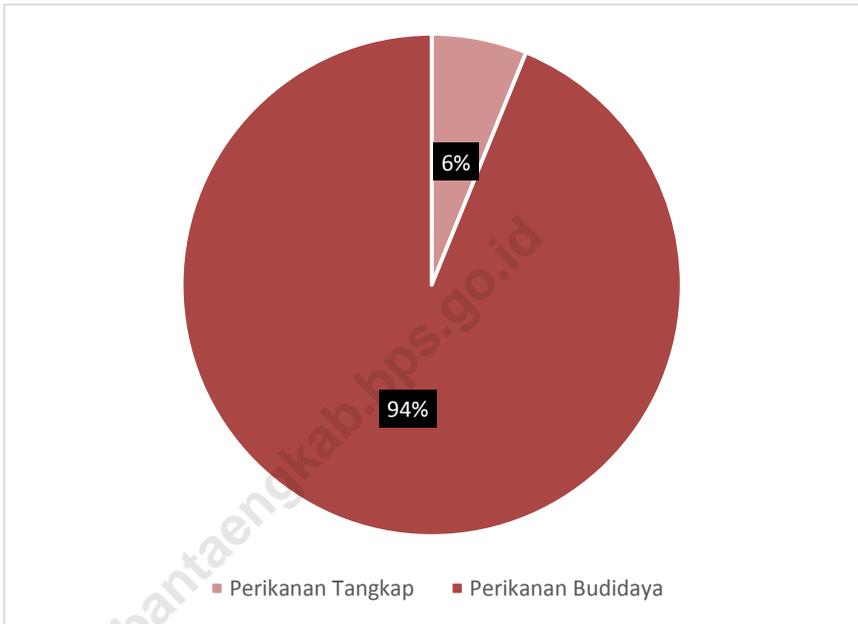
The average of fish capture production in 2018 was 2.98 tons per household. Total production increased with 0.68 percent compared to 2017. Meanwhile, the average production of aquaculture is more than fish capture with amounted of 18.94 tons per household.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Gambar 9 Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018 (kuintal/ha)
Picture Productivity of Food Crops in Bantaeng Regency, 2014 - 2018 (kuintal/ha)



Gambar 10 Persentase Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2018 (persen)
Picture **Percentage Fish Capture and Aquaculture Production in Bantaeng Regency, 2018 (percent)**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	2 739,50	14 396,31	5,26
2	Uluere	1 161,80	5 838,82	5,03
3	Sinoa	952,80	4 771,40	5,01
4	Bantaeng	2 060,20	10 849,29	5,27
5	Eremerasa	2 174,70	11 586,84	5,33
6	Tompobulu	1 386,30	6 951,53	5,01
7	Pa'jukukang	4 753,70	23 149,82	4,87
8	Gantarangkeke	2 864,20	14 157,98	4,94
	Bantaeng	18 093,20	91 702,01	5,07

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.2 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018**
Production of Maize and Soybeans by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	23 854,68	–
2	Uluere	13 398,48	–
3	Sinoa	25 407,40	–
4	Bantaeng	12 797,34	–
5	Eremerasa	31 553,75	–
6	Tompobulu	16 795,93	7,71
7	Pa'jukukang	18 791,47	61,75
8	Gantarangkeke	23 344,99	45,14
	Bantaeng	165 944,04	114,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Bantaeng Regency (hectare), 2018

	Kecamatan Sub District	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	1 105,0	27,0	1 132,0
2	Uluere	266,0	93,0	359,0
3	Sinoa	264,0	61,0	325,0
4	Bantaeng	987,4	21,0	1 008,4
5	Eremerasa	989,7	-	989,7
6	Tompobulu	557,0	14,0	571,0
7	Pa'jukukang	1 474,0	764,0	2 238,0
8	Gantarangkeke	1 109,0	184,0	1 293,0
	Bantaeng	6 752,1	1 164,0	7 916,1

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2018
Area of Non-Paddy Agricultural Land by Sub District and Types of Land Use in Bantaeng Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Tegal/Gardens</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat <i>Tree/Community Forest Planted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	1 703,0	136,0	18,0
2 Uluere	2 942,0	983,0	53,0
3 Sinoa	2 572,0	757,0	127,0
4 Bantaeng	708,6	128,0	4,0
5 Eremerasa	2 228,3	441,0	34,0
6 Tompobulu	1 427,0	3 426,0	496,0
7 Pa'jukukang	1 662,5	132,0	7,4
8 Gantarangeke	2 878,0	830,0	35,0
Bantaeng	16 121,4	6 833,0	774,4

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/BPS-Statistics
Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Padang Rumput/ Penggembalaan <i>Grass/ Ranching</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Not Cultivated Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bissappu	-	4,0	66,0	1 927,0
2 Uluere	-	-	45,0	4 023,0
3 Sinoa	57,0	-	39,0	3 552,0
4 Bantaeng	-	15,0	176,0	1 031,6
5 Eremerasa	-	30,0	174,0	2 907,3
6 Tompobulu	-	-	44,0	5 393,0
7 Pa'jukukang	-	-	259,5	2 061,4
8 Gantarangkeke	-	-	84,0	3 827,0
Bantaeng	57,0	49,0	887,5	24 722,3

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Padi Sawah Wet Land Paddy			Padi Ladang Dry Land Paddy		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	2 618,50	13 984,66	53,41	121,00	411,64	34,02
2 Uluere	1 161,80	5 838,82	50,26	-	-	-
3 Sinoa	952,80	4 771,40	50,08	-	-	-
4 Bantaeng	2 060,20	10 849,29	52,66	-	-	-
5 Eremerasa	2 174,70	11 586,84	53,28	-	-	-
6 Tompobulu	1 386,30	6 951,53	50,14	-	-	-
7 Pa'jukukang	4 712,70	23 018,58	48,84	41,00	131,24	32,01
8 Gantarangkeke	2 864,20	14 157,98	49,43	-	-	-
Bantaeng	17 931,20	91 159,12	50,84	162,00	542,88	33,51

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Maize and Soybean by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jagung Maize			Kacang Kedelai Soybean		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	3 965,50	23 854,68	60,16	-	-	-
2 Uluere	2 316,00	13 398,48	57,85	-	-	-
3 Sinoa	4 174,50	25 407,40	60,86	-	-	-
4 Bantaeng	2 120,60	12 797,34	60,35	-	-	-
5 Eremerasa	5 126,20	31 553,75	61,55	-	-	-
6 Tompobulu	2 840,90	16 795,93	59,12	7,00	7,71	11,01
7 Pa'jukukang	3 475,00	18 791,47	54,08	50,00	61,75	12,35
8 Gantarangkeke	4 249,00	23 344,99	54,94	36,00	45,14	12,54
Bantaeng	28 267,70	165 944,04	58,70	93,00	114,60	12,32

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Peanut and Mungbean by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Kacang Tanah Peanut			Kacang Hijau Mungbean		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	31,00	45,93	14,82	1,00	1,31	13,10
2 Uluere	17,50	25,90	14,80	-	-	-
3 Sinoa	54,50	84,69	15,54	-	-	-
4 Bantaeng	29,20	41,92	14,36	1,00	1,28	12,81
5 Eremerasa	97,80	147,15	15,05	1,00	1,24	12,36
6 Tompobulu	242,10	394,13	16,28	-	-	-
7 Pa'jukukang	46,70	67,69	14,49	1,00	1,32	13,19
8 Gantarangeke	78,20	118,08	15,10	-	-	-
Bantaeng	597,00	925,48	15,50	4,00	5,15	12,86

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Cassava and Sweet Potato by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	1,00	15,73	157,31	-	-	-
2 Uluere	2,00	32,61	163,03	4,00	63,98	159,95
3 Sinoa	4,00	66,68	166,69	7,00	111,73	159,61
4 Bantaeng	10,00	163,96	163,96	5,00	79,68	159,37
5 Eremerasa	4,00	66,07	165,16	5,00	78,51	157,03
6 Tompobulu	11,00	182,42	165,84	9,00	143,93	159,92
7 Pa'jukukang	1,00	15,75	157,50	1,00	15,46	154,60
8 Gantarangkeke	2,00	32,96	164,82	2,00	31,51	157,54
Bantaeng	35,00	576,17	164,62	33,00	524,81	159,03

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Taro by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Talas Taro		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	-	-	-
2 Uluere	1,00	19,79	197,87
3 Sinoa	-	-	-
4 Bantaeng	-	-	-
5 Eremerasa	-	-	-
6 Tompobulu	1,00	19,81	198,12
7 Pa'jukukang	-	-	-
8 Gantarangeke	-	-	-
Bantaeng	2,00	39,60	197,99

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2014-2018
Table *Area Harvested, Production and Productivity Food Plant in Bantaeng Regency, 2014-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Satuan <i>Unit</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi Sawah						
Luas Panen	Ha	15 007	14 460	15 848	16 531	17 931,20
Produksi	Ton	89 311	79 149	100 765	94 700	91 159,12
Produktivitas	Kw/ha	59,51	54,74	63,58	57,29	50,84
Padi Ladang						
Luas Panen	Ha	1 175	-	-	-	162,00
Produksi	Ton	4 823	-	-	-	542,88
Produktivitas	Kw/ha	41,05	-	-	-	33,51
Jagung						
Luas Panen	Ha	30 046	25 320	25 727	30 776	28 267,70
Produksi	Ton	177 470	148 703	175 413	195 263	165 944,04
Produktivitas	Kw/ha	59,07	58,73	68,18	63,45	58,70
Kacang Kedelai						
Luas Panen	Ha	66	98	171	-	93,00
Produksi	Ton	144	187	212	-	114,60
Produktivitas	Kw/ha	21,76	19,09	12,40	-	12,32
Kacang Tanah						
Luas Panen	Ha	511	118	1 248	635	597,00
Produksi	Ton	711	176	1 752	951,24	925,48
Produktivitas	Kw/ha	13,92	14,92	14,04	14,98	15,50
Kacang Hijau						
Luas Panen	Ha	24	7	81	26	4,00
Produksi	Ton	96	10	104	34,65	5,15
Produktivitas	Kw/ha	14,16	14,29	12,84	13,33	12,86
Ubi Kayu						
Luas Panen	Ha	51	58	58	62	35,00
Produksi	Ton	512	946	1 066	1 175,90	576,17
Produktivitas	Kw/ha	155,14	163,07	183,79	189,66	164,62
Ubi Jalar						
Luas Panen	Ha	40	76	80	50	33,00
Produksi	Ton	581	1 102	1 171	636,35	524,81
Produktivitas	Kw/ha	145,16	144,49	146,38	127,27	159,03
Talas						
Luas Panen	Ha	9	14	17	17	2,00
Produksi	Ton	179	278	338	336,4	39,60
Produktivitas	Kw/ha	198,95	198,51	198,82	197,88	197,99

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (hectar), 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	–	–	17	22
2 Uluere	1 390	1 505	41	52
3 Sinoa	59	67	24	50
4 Bantaeng	13	40	7	15
5 Eremerasa	9	13	9	19
6 Tompobulu	5	9	9	25
7 Pa'jukukang	–	1	26	34
8 Gantarangkeke	–	–	33	20
Bantaeng	1 476	1 635	166	237

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Sub District	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	–	–	–	–
2 Uluere	903	910	393	503
3 Sinoa	24	19	21	15
4 Bantaeng	2	4	4	13
5 Eremerasa	2	7	2	9
6 Tompobulu	4	4	2	2
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangkeke	–	–	–	–
Bantaeng	935	944	422	542

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Bissappu	–	–	1	1
2 Uluere	71	71	9	33
3 Sinoa	11	6	6	5
4 Bantaeng	–	2	2	5
5 Eremerasa	–	6	2	8
6 Tompobulu	–	1	7	8
7 Pa'jukukang	–	–	2	2
8 Gantarangkeke	–	–	1	2
Bantaeng	82	86	30	64

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2017 dan 2018**
Table **Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	–	–	500	415
2 Uluere	104 090	111 590	2 148	7 905
3 Sinoa	5 252	4 540	3 211	5 415
4 Bantaeng	1 002	2 155	370	1 544
5 Eremerasa	717	1 067	527	1 436
6 Tompobulu	307	850	985	1 806
7 Pa'jukukang	–	35	428	1 672
8 Gantarangeke	–	–	782	2 742
Bantaeng	111 368	120 237	8 951	22 935

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	–	–	–	–
2 Uluere	168 450	172 100	84 600	94 490
3 Sinoa	2 780	2 410	3 300	2 215
4 Bantaeng	500	610	430	2 250
5 Eremerasa	240	1 077	300	1 475
6 Tompobulu	350	450	250	195
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangkeke	–	–	–	–
Bantaeng	172 320	176 647	88 880	100 625

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Bissappu	–	–	20	36
2 Uluere	12 730	14 080	2 752	7 150
3 Sinoa	1 450	770	1 206	936
4 Bantaeng	–	250	76	1 045
5 Eremerasa	–	540	150	2 178
6 Tompobulu	–	100	1 142	2 323
7 Pa'jukukang	–	–	55	382
8 Gantarangkeke	–	–	60	235
Bantaeng	14 180	15 740	5 461	14 285

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2015 - 2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (hectare), 2015 - 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2015 ¹	2016 ¹	2017	2018
(1)				(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables					
1.	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	74	65	53	90
2.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	887	814	1 476	1 635
3.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
4.	Bayam/ <i>Spinach</i>	14	16	14	13
5.	Buncis/ <i>Green Bean</i>	48	27	30	50
6.	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	31	24	71	122
7.	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	55	68	95	115
8.	Cabai/ <i>Chili</i>	86	99	166	237
9.	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
10.	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	2	5	1
11.	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	18	54	29	28
12.	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	17	18	19	13

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SB; ¹ Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015 ¹	2016 ¹	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
13.	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	4	-	-	4
14.	Kentang/ <i>Potato</i>	745	818	935	944
15.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	12	19	49
16.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	456	456	422	542
17.	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	22	19	23	27
18.	Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
19.	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
20.	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	43	33	82	86
21.	Terung/ <i>Eggplant</i>	22	19	13	50
22.	Tomat/ <i>Tomato</i>	24	33	30	64
23.	Wortel/ <i>Carrot</i>	680	630	609	743
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>					
1.	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
2.	Melon/ <i>Melon</i>	-	-	1	1
3.	Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
4.	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	1	1	1	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*; ¹ Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2015 - 2018**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2015 - 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2015 ¹	2016 ¹	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables					
1.	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	4 365	3 782	3 839	9 540
2.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	58 585	62 439	111 368	120 237
3.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
4.	Bayam/ <i>Spinach</i>	218	456	318	573
5.	Buncis/ <i>Green Bean</i>	5 599	2 187	2 150	9 145
6.	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	2 752	2 835	4 267	13 552
7.	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	4 941	4 495	4 684	9 383
8.	Cabai/ <i>Chili</i>	7 693	7 330	8 951	22 935
9.	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
10.	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	75	93	10
11.	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	214	1 452	527	886
12.	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	253	487	465	645

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*; ¹ Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015 ¹	2016 ¹	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
13.	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	500	-	-	600
14.	Kentang/ <i>Potato</i>	124 570	135 008	172 320	176 647
15.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	663	3 808	3 789	16 637
16.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	80 945	90 690	88 880	100 625
17.	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	10 033	9 856	10 296	22 365
18.	Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
19.	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
20.	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	5 682	5 382	14 180	15 740
21.	Terung/ <i>Eggplant</i>	4 140	3 961	2 216	12 786
22.	Tomat/ <i>Tomato</i>	3 877	8 178	5 461	14 285
23.	Wortel/ <i>Carrot</i>	118 064	74 400	113 165	146 517
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>					
1.	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
2.	Melon/ <i>Melon</i>	-	-	60	207
3.	Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
4.	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	7	2	6	3

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*; ¹ Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m²), 2017 dan 2018
Table **Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	23	27	24	15
2 Uluere	21	13	20	31
3 Sinoa	172	170	385	320
4 Bantaeng	61	105	55	48
5 Eremerasa	93	75	124	118
6 Tompobulu	211	299	208	64
7 Pa'jukukang	–	9	–	13
8 Gantarangeke	5	60	54	47
Bantaeng	586	758	870	656

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	5	–	–	2
2 Uluere	–	–	4	6
3 Sinoa	–	3	213	457
4 Bantaeng	–	–	12	28
5 Eremerasa	–	–	34	12
6 Tompobulu	–	–	116	192
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangkeke	–	–	26	31
Bantaeng	5	3	405	728

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kg), 2017 dan 2018**
Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	46	55	46	59
2 Uluere	35	53	40	116
3 Sinoa	486	455	2 387	1 062
4 Bantaeng	178	300	106	228
5 Eremerasa	152	261	271	378
6 Tompobulu	826	835	379	225
7 Pa'jukukang	–	27	–	32
8 Gantarangeke	5	104	119	167
Bantaeng	1 728	2 090	3 348	2 267

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	10	–	–	4
2 Uluere	–	–	5	31
3 Sinoa	–	3	2 329	1 436
4 Bantaeng	–	–	33	107
5 Eremerasa	–	–	38	31
6 Tompobulu	–	–	515	720
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangkeke	–	–	31	110
Bantaeng	10	3	2 951	2 439

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m²), 2016 - 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2016 – 2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-
2.	Jahe/ Ginger	379	586	758
3.	Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-
4.	Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	-	-	-
5.	Kencur/ East Indian Galangal	1	5	3
6.	Kunyit/ Turmeric	330	405	728
7.	Laos/Lengkuas/ Galanga	980	870	656
8.	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	5	12
9.	Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-
10.	Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-
11.	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-
12.	Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
13.	Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-
14.	Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-
15.	Temulawak/ Java Turmeric	-	35	70

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kg), 2016 - 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2016 – 2018*

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-
2.	Jahe/ Ginger	511	1 728	2 090
3.	Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-
4.	Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	-	-	-
5.	Kencur/ East Indian Galangal	1	10	3
6.	Kunyit/ Turmeric	385	2 951	2 439
7.	Laos/Lengkuas/ Galanga	1 156	3 348	2 267
8.	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	5	12
9.	Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-
10.	Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-
11.	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-
12.	Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
13.	Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-
14.	Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-
15.	Temulawak/ Java Turmeric	-	35	282

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m²), 2017 dan 2018
Table **Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	–	–	–	–
2 Uluere	7	34	–	3 200
3 Sinoa	7	–	–	–
4 Bantaeng	–	–	–	–
5 Eremerasa	–	–	–	–
6 Tompobulu	10	7	–	–
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangeke	–	–	–	–
Bantaeng	24	41	–	3 200

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	–	–	–	–
2 Uluere	90	–	–	–
3 Sinoa	–	–	–	–
4 Bantaeng	7	–	–	–
5 Eremerasa	–	–	–	–
6 Tompobulu	–	–	–	–
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangkeke	–	–	–	–
Bantaeng	97	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (tangkai), 2017 dan 2018
Table Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (stalks), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	–	–	–	–
2 Uluere	30	55	–	3 255
3 Sinoa	7	–	–	–
4 Bantaeng	–	–	–	–
5 Eremerasa	–	–	–	–
6 Tompobulu	11	14	–	–
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangeke	–	–	–	–
Bantaeng	48	69	–	3 255

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	–	–	–	–
2 Uluere	93	–	–	–
3 Sinoa	–	–	–	–
4 Bantaeng	7	–	–	–
5 Eremerasa	–	–	–	–
6 Tompobulu	–	–	–	–
7 Pa'jukukang	–	–	–	–
8 Gantarangkeke	–	–	–	–
Bantaeng	100	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2017 and 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	50	-
2.	<i>Aglaonema/ Chinese evergreens</i>	33	-
3.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	24	41
4.	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	40	120
5.	Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-
6.	Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
7.	<i>Caladium/ Heart of Jesus</i>	-	-
8.	<i>Cordyline/ Cordyline</i>	-	-
9.	<i>Diffenbachia/ Dumb canes</i>	-	-
10.	<i>Dracaena/ Dracaena</i>	-	-
11.	<i>Euphorbia/ Spurges</i>	-	-
12.	<i>Gladiol/ Gladiol</i>	-	-
13.	<i>Herbras/ Gerbera</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
14.	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	3 200
15.	Mawar/ <i>Rose</i>	97	-
16.	Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-
17.	Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-
18.	Pakis/ <i>Fern</i>	-	-
19.	Palem/ <i>Palm</i> (pohon)	8	-
20.	Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	28	-
21.	Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	43	-
22.	Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-
23.	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
24.	Soka/ <i>Ixora</i>	68	7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng, 2017 – 2018
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency, 2017 – 2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	Pohon	81	-
2.	Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	Pohon	33	-
3.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	Tangkai	48	69
4.	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	Tangkai	43	200
5.	Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	Pohon	-	-
6.	Anyelir/ <i>Carnation</i>	Tangkai	-	-
7.	Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	Pohon	-	-
8.	Cordyline/ <i>Cordyline</i>	Pohon	-	-
9.	Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	Pohon	-	-
10.	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	Pohon	-	-
11.	Euphorbia/ <i>Spurges</i>	Pohon	-	-
12.	Gladiol/ <i>Gladiol</i>	Tangkai	-	-
13.	Herbras/ <i>Gerbera</i>	Tangkai	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.12*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
14.	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	Tangkai	-	3 255
15.	Mawar/ <i>Rose</i>	Tangkai	100	-
16.	Melati/ <i>Jasmine</i>	Kg	-	-
17.	Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	Pohon	-	-
18.	Pakis/ <i>Fern</i>	Pohon	-	-
19.	Palem/ <i>Palm</i>	Pohon	8	-
20.	Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	Rumpun	36	-
21.	Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	Tangkai	72	-
22.	Philodendron/ <i>Philodendron</i>	Pohon	-	-
23.	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	Tangkai	-	-
24.	Soka/ <i>Ixora</i>	Pohon	101	8

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2017 dan 2018
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	28 888	13 852	–	–
2 Uluere	1 881	1 670	–	–
3 Sinoa	616	1 762	222	378
4 Bantaeng	1 283	1 772	–	302
5 Eremerasa	6 322	2 422	477	368
6 Tompobulu	344	659	3 383	4 381
7 Pa'jukukang	4 961	4 345	–	–
8 Gantarangeke	5 172	4 362	219	475
Bantaeng	49 467	30 844	4 301	5 904

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Sub District	Jeruk Orange		Pisang Banana	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	3 010	1 628	703	825
2 Uluere	–	–	871	849
3 Sinoa	–	–	1 291	1 303
4 Bantaeng	–	–	217	1 060
5 Eremerasa	–	–	2 835	2 175
6 Tompobulu	–	–	16 209	4 940
7 Pa'jukukang	–	–	1 562	1 080
8 Gantarangkeke	–	–	6 653	3 299
Bantaeng	3 010	1 628	30 341	15 531

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Sub District	Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	626	466	–	–
2 Uluere	16	22	–	–
3 Sinoa	142	129	–	–
4 Bantaeng	50	92	–	–
5 Eremerasa	165	120	–	–
6 Tompobulu	92	119	27	241
7 Pa'jukukang	2	14	–	–
8 Gantarangkeke	33	176	–	–
Bantaeng	1 126	1 138	27	241

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kuintal), 2016 - 2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (quintal), 2016 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/ Fruits				
1.	Alpukat/ <i>Avocado</i>	5 690	2 417	4 017
2.	Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-
3.	Apel/ <i>Apple</i>	300	120	-
4.	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	110	85	102
5.	Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	257	422	1 686
6.	Durian/ <i>Durian</i>	2 173	4 301	5 904
7.	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	-	-	2
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	199	297	280
9.	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	7
10.	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	3 989	3 010	1 628
11.	Jeruk/ Orange (<i>Tangerine + Pomelo</i>)	3 989	3 010	1 635
12.	Mangga/ <i>Mango</i>	49 543	49 467	30 844

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
13.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	3 116	301	-
14.	Markisa/ <i>Marquisa</i>	379	74	60
15.	Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	7 687	5 601	8 579
16.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	46	208	208
17.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	536	1 126	1 138
18.	Pisang/ <i>Banana</i>	30 836	30 341	15 531
19.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	10 800	18 921	14 382
20.	Salak/ <i>Salacca</i>	57	27	241
21.	Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	162	205	165
22.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	463	643	720
23.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	303	834	2 355
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
1.	Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-
2.	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	-	-
3.	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	248	353	1 721

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.15 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Merah dan Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Shallot and Spring Onion by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot			Bawang Daun Spring Onion		
	Luas Panen Area Har- vested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harves- ted (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Produc- tivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	1 505	11 159,00	74,15	69	780,00	113,04
3 Sinoa	67	454,00	67,76	8	56,00	70,00
4 Bantaeng	40	215,50	53,88	9	99,00	110,00
5 Eremerasa	13	106,70	82,08	-	-	-
6 Tompobulu	9	85,00	94,44	4	19,00	47,50
7 Pa'jukukang	1	3,50	35,00	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1 635	12 023,70	73,54	90	954,00	106,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.2.16 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kentang dan Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Potato and Carrots by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Kentang Potato			Wortel Carrots		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	910	17 210,00	189,12	719	14 340,00	199,44
3 Sinoa	19	241,00	126,84	11	145,00	131,82
4 Bantaeng	4	61,00	152,50	6	90,00	150,00
5 Eremerasa	7	107,70	153,86	7	76,70	109,57
6 Tompobulu	4	45,00	112,50	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	944	17 664,70	187,13	743	14 651,70	197,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.17 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kubis dan Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Cabbage and Chinese Cabbage by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Kubis Cabbage			Petsai Chinese Cabbage		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	503	9 449,00	187,85	71	1 408,00	198,31
3 Sinoa	15	221,50	147,67	6	77,00	128,33
4 Bantaeng	13	225,00	173,08	2	25,00	125,00
5 Eremerasa	9	147,50	163,89	6	54,00	90,00
6 Tompobulu	2	19,50	97,50	1	10,00	100,00
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	542	10 062,50	185,65	86	1 574,00	183,02

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.18 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Rawit dan Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Chili Sauce and Big Chili by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Cabai Rawit Chili Sauce			Cabai Besar Big Chili		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	17	27,00	16,00	5	14,00	28,60
2 Uluere	30	337,00	112,33	22	453,50	206,14
3 Sinoa	13	124,50	95,77	37	417,00	112,70
4 Bantaeng	5	32,90	65,80	10	121,50	121,50
5 Eremerasa	11	67,60	61,45	8	76,00	95,00
6 Tompobulu	8	62,50	78,13	17	118,10	69,47
7 Pa'jukukang	16	63,90	39,94	18	103,30	57,39
8 Gantarangeke	15	222,70	148,47	5	51,50	103,00
Bantaeng	115	938,30	81,59	122	1 355,20	111,08

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.19 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tomat dan Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Tomato and Eggplant by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Tomat Tomato			Terong Eggplant		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	1	3,60	36,00	-	-	-
2 Uluere	33	715,00	216,67	16	389,00	243,13
3 Sinoa	5	93,60	187,20	5	84,50	169,00
4 Bantaeng	5	104,50	209,00	3	135,50	451,67
5 Eremerasa	8	217,80	272,25	4	168,90	422,25
6 Tompobulu	8	232,30	290,38	10	255,40	255,40
7 Pa'jukukang	2	38,20	191,00	5	146,20	292,40
8 Gantarangeke	2	23,50	117,50	7	99,10	141,57
Bantaeng	64	1 428,50	223,20	50	1 278,60	255,72

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.20 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun dan Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table 5.2.20 Area Harvested, Production and Productivity Cucumber and Chayote by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ketimun Cucumber			Labu Siam Chayote		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	15	689,00	459,33	13	1 657,00	1 274,62
3 Sinoa	5	108,00	216,00	3	105,30	351,00
4 Bantaeng	6	250,80	418,00	4	186,20	465,50
5 Eremerasa	5	152,00	304,00	1	60,60	606,00
6 Tompobulu	4	130,50	326,25	6	227,40	379,00
7 Pa'jukukang	3	150,50	501,67	-	-	-
8 Gantarangkeke	11	182,90	166,27	-	-	-
Bantaeng	49	1 663,70	339,53	27	2 236,50	828,33

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.21 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung dan Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Leafy Vegetable and Spinach by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Kangkung Leafy Vegetable			Bayam Spinach		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	2	15,30	76,50	2	13,80	69,00
4 Bantaeng	2	7,60	38,00	2	7,60	38,00
5 Eremerasa	2	14,10	70,50	2	11,90	59,50
6 Tompobulu	3	13,00	43,33	3	11,40	38,00
7 Pa'jukukang	3	13,30	44,33	3	11,50	38,33
8 Gantarangkeke	1	1,20	12,00	1	1,10	11,00
Bantaeng	13	64,50	49,62	13	57,30	44,08

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.22 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Long Bean and Stringbean by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Kacang Panjang Long Bean			Buncis Stringbean		
	Luas Panen Area Harves- ted (ha)	Produksi Produc- tion (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harves- ted (ha)	Produksi Produc- tion (ton)	Produkti- vitas Produc- tivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	32	771,40	241,06
3 Sinoa	-	-	-	3	11,00	36,67
4 Bantaeng	1	6,60	66,00	7	88,20	126,00
5 Eremerasa	6	23,70	39,50	3	27,50	91,67
6 Tompobulu	12	30,50	25,42	5	16,40	32,80
7 Pa'jukukang	4	20,20	50,50	-	-	-
8 Gantarangkeke	5	7,60	15,20	-	-	-
Bantaeng	28	88,60	31,64	50	914,50	182,90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.23 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mangga dan Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Mango and Durian by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango			Durian Durian		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	481,64	1 385,00	28,76	-	-	-
2 Uluere	25,50	167,00	65,49	-	-	-
3 Sinoa	27,90	176,20	63,15	7,20	37,80	52,50
4 Bantaeng	18,62	177,20	95,17	25,16	30,20	12,00
5 Eremerasa	46,26	242,20	52,36	9,75	36,80	37,74
6 Tompobulu	7,87	65,90	83,74	63,00	438,10	69,54
7 Pa'jukukang	97,50	434,50	44,56	-	-	-
8 Gantarangkeke	83,47	436,20	52,26	18,70	47,50	25,40
Bantaeng	788,76	3 084,40	39,10	123,81	590,40	47,69

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.24 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang dan Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Banana and Papaya by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Pisang Banana			Pepaya Papaya		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	2,79	82,50	295,70	1,86	46,60	250,54
2 Uluere	2,77	84,90	306,50	0,05	2,20	407,41
3 Sinoa	2,77	130,30	471,08	0,45	12,90	286,67
4 Bantaeng	1,93	106,00	549,79	0,42	9,20	219,05
5 Eremerasa	4,97	217,50	437,63	0,45	12,00	266,67
6 Tompobulu	9,73	494,00	507,71	0,52	11,90	229,29
7 Pa'jukukang	2,59	108,00	417,79	0,08	1,40	186,67
8 Gantarangkeke	12,50	329,90	263,92	0,67	17,60	264,66
Bantaeng	40,04	1 553,10	387,90	4,49	113,80	253,57

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.25 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nenas dan Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Pineapple and Avocado by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Nenas Pineapple			Alpukat Avocado		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	23,40	91,50	39,10
3 Sinoa	0,13	1,30	100,00	35,57	149,20	41,95
4 Bantaeng	0,04	0,20	48,54	-	-	-
5 Eremerasa	0,04	0,50	125,00	2,50	18,00	72,00
6 Tompobulu	1,40	18,80	134,29	17,50	141,40	80,80
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	0,60	1,60	26,67
Bantaeng	1,61	20,80	129,10	79,57	401,70	50,48

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.26 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Rambutan dan Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Ramboostan and Jack Fruit by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Rambutan Ramboostan			Nangka Jack Fruit		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	64,50	127,70	19,80
2 Uluere	-	-	-	39,96	399,60	100,00
3 Sinoa	12,00	18,60	15,50	18,50	120,20	64,97
4 Bantaeng	-	-	-	1,15	1,90	16,52
5 Eremerasa	2,56	16,60	64,84	3,35	33,50	100,00
6 Tompobulu	275,00	1 317,70	47,92	13,50	77,80	57,63
7 Pa'jukukang	-	-	-	12,49	35,60	28,50
8 Gantarangkeke	60,24	85,30	14,16	15,48	61,60	39,79
Bantaeng	349,80	1 438,20	41,11	168,93	857,90	50,78

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.27 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jambu Biji dan Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Guava and Sapodilla by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jambu Biji Guava			Sawo Sapodilla		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	3,42	25,40	74,27	2,21	8,60	38,91
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	1,50	2,60	17,33
4 Bantaeng	0,22	0,60	26,87	0,51	0,90	17,65
5 Eremerasa	-	-	-	0,55	1,00	18,18
6 Tompobulu	0,83	2,00	24,00	0,46	1,60	34,78
7 Pa'jukukang	-	-	-	0,50	1,80	36,00
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	4,47	28,00	62,59	5,73	16,50	28,80

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.28 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Langsung dan Jeruk Keprok/Selayar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Area Harvested, Production and Productivity Yellow Fruits and Orange by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Langsat Yellow Fruits			Jeruk Keprok/Selayar Orange		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	42,50	162,80	38,31
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	10,05	43,90	43,68	-	-	-
4 Bantaeng	-	-	-	-	-	-
5 Eremerasa	2,75	8,20	29,82	-	-	-
6 Tompobulu	25,00	109,00	43,60	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	0,80	7,50	93,75	-	-	-
Bantaeng	38,60	168,60	43,68	42,50	162,80	38,31

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.29 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Salak dan Apel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Soursoop and Apple by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Salak Soursoop			Apel Apple		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	-	-	-	-	-	-
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	0,85	24,10	283,53	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangekeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	0,85	24,10	283,53	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.30 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Manggis dan Stroberi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Area Harvested, Production and Productivity Mangosteen and Strawberry by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Manggis Mangosteen			Stroberi Strawberry		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	1	0,3	3
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	-	-	-	-	-	-
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	1	0,3	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ribu ha), 2017-2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Types of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2017-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	0,53
2 Uluere	0,02
3 Sinoa	0,01
4 Bantaeng	0,20
5 Eremerasa	0,05
6 Tompobulu	0,01
7 Pa'jukukang	0,14
8 Gantarangeke	0,02
Bantaeng	0,99

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	0,02
2 Uluere	0,22
3 Sinoa	0,48
4 Bantaeng	0,07
5 Eremerasa	0,52
6 Tompobulu	2,49
7 Pa'jukukang	0,01
8 Gantarangkeke	0,03
Bantaeng	3,84

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	...	0,07
2 Uluere	...	0,16
3 Sinoa	...	0,36
4 Bantaeng	...	0,20
5 Eremerasa	...	0,28
6 Tompobulu	...	1,72
7 Pa'jukukang	...	0,20
8 Gantarangeke	...	2,40
Bantaeng	...	5,40

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu
2 Uluere
3 Sinoa	0,01
4 Bantaeng
5 Eremerasa	0,08
6 Tompobulu
7 Pa'jukukang	0,01
8 Gantarangkeke
Bantaeng	0,09

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ribu ton), 2017-2018
Table Production of Estate by Sub District and Types of Crops in Bantaeng Regency (thousand tons), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	0,41
2 Uluere	0,02
3 Sinoa	0,01
4 Bantaeng	0,15
5 Eremerasa	0,05
6 Tompobulu	0,01
7 Pa'jukukang	0,13
8 Gantarangeke	0,02
Bantaeng	0,80

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	0,01
2 Uluere	0,22
3 Sinoa	0,18
4 Bantaeng	0,03
5 Eremerasa	0,22
6 Tompobulu	1,01
7 Pa'jukukang	0,00
8 Gantarangkeke	0,01
Bantaeng	1,68

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	...	0,04
2 Uluere	...	0,16
3 Sinoa	...	0,21
4 Bantaeng	...	0,11
5 Eremerasa	...	0,15
6 Tompobulu	...	0,80
7 Pa'jukukang	...	0,11
8 Gantarangeke	...	1,39
Bantaeng	...	2,97

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	-
2 Uluere	-
3 Sinoa	-
4 Bantaeng	-
5 Eremerasa	0,05
6 Tompobulu	-
7 Pa'jukukang	0,01
8 Gantarangkeke	-
Bantaeng	0,06

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid Coconut</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	464,00	68,00	-	16,00
2	Uluere	9,00	13,00	169,00	51,00
3	Sinoa	14,00	-	351,50	132,00
4	Bantaeng	173,00	26,00	31,00	41,00
5	Eremerasa	48,70	5,00	466,00	55,00
6	Tompobulu	8,20	-	1 833,50	652,00
7	Pa'jukukang	129,00	14,00	6,00	-
8	Gantarangkeke	20,00	-	25,00	9,00
	Bantaeng	865,90	126,00	2 882,00	956,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Metete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Vanili <i>Vanili</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bissappu	11,00	72,00	16,00	-	0,20
2 Uluere	61,00	164,00	-	1,00	1,00
3 Sinoa	37,00	358,00	7,00	29,00	2,15
4 Bantaeng	9,50	202,00	85,00	24,00	0,75
5 Eremerasa	148,00	280,00	48,00	9,00	2,00
6 Tompobulu	335,00	1 724,70	10,00	17,00	-
7 Pa'jukukang	24,00	196,00	322,00	-	2,00
8 Gantarangkeke	57,00	2 402,80	362,00	5,60	0,50
Bantaeng	682,50	5 399,50	850,00	85,60	8,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Bissappu	1,05	56,00	1 323,00	-	-
2 Uluere	-	222,00	26,00	-	-
3 Sinoa	0,85	240,00	49,00	7,50	-
4 Bantaeng	-	16,00	26,00	-	-
5 Eremerasa	1,25	195,00	133,00	79,00	5,00
6 Tompobulu	11,55	5,00	4,00	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	194,00	8,00	109,00
8 Gantarangkeke	1,25	39,00	115,00	-	186,00
Bantaeng	15,95	773,00	1 870,00	94,50	300,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.3.4 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018**
Table **Production of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2018**

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid Coconut</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	382,00	30,50	-	7,00
2	Uluere	9,00	13,00	169,00	51,00
3	Sinoa	14,00	-	140,00	35,00
4	Bantaeng	139,00	14,00	12,00	19,00
5	Eremerasa	45,00	3,00	188,00	32,00
6	Tompobulu	6,00	-	753,14	260,00
7	Pa'jukukang	123,00	8,00	2,00	-
8	Gantarangeke	17,90	-	10,24	4,00
	Bantaeng	735,90	68,50	1 274,38	408,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.4*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Vanili <i>Vanili</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Bissappu	3,00	40,00	7,00	-	-
2	Uluere	61,00	164,00	-	1,00	1,00
3	Sinoa	10,00	208,00	3,00	0,50	-
4	Bantaeng	0,50	112,00	39,00	2,00	-
5	Eremerasa	33,00	148,00	31,00	0,50	-
6	Tompobulu	285,80	801,00	4,30	2,80	-
7	Pa'jukukang	5,00	110,00	152,00	-	-
8	Gantarangkeke	13,00	1 386,00	205,00	0,50	-
	Bantaeng	411,30	2 969,00	441,30	7,30	1,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Bissappu	-	31,00	974,00	-	4,50
2 Uluere	-	222,00	26,00	2,00	-
3 Sinoa	-	186,90	36,00	2,00	-
4 Bantaeng	-	10,00	19,00	-	-
5 Eremerasa	-	153,00	108,00	47,00	0,28
6 Tompobulu	0,90	2,90	2,90	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	143,00	7,00	1,67
8 Gantarangkeke	-	22,00	111,60	-	9,53
Bantaeng	0,90	627,80	1 420,50	58,00	15,98

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2018

Luas Hutan Menurut Kondisi (hektar) <i>Forest Area by Condition (hectare)</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Luas Kawasan Hutan/ <i>Area of Forest</i>	2 721,98	1 098,78	1 971,56	5 792,32
2. Luas Kebakaran Hutan/ <i>Forest Fires Area</i>	15,00	-	-	15,00
3. Luas Lahan Dalam Kawasan Menurut Kondisi Lahan/ <i>Land Area in the Area According to Land Condition</i>	2 810,49	2 038,01	990,39	5 838,89
a. Agak Kritis/ <i>Rather Critical</i>	1 716,76	911,44	232,67	2 860,87
b. Kritis/ <i>Critical</i>	14,46	620,32	157,70	792,48
c. Potensial Kritis/ <i>Potential Crisis</i>	511,79	151,91	158,00	821,7
d. Sangat Kritis/ <i>Very Critical</i>	58,77	289,33	319,68	667,78
e. Tidak Kritis/ <i>Not Critical</i>	508,71	65,01	122,34	696,06

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan/*Forest Service of South Sulawesi Province*

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2018
Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	-	3 486	15	2 437	5 684
2 Uluere	12	2 512	-	2 180	816
3 Sinoa	-	2 360	-	1 774	1 194
4 Bantaeng	-	1 880	3	1 621	1 369
5 Eremerasa	-	2 903	-	1 988	1 953
6 Tompobulu	-	2 485	4	2 362	2 254
7 Pa'jukukang	-	8 918	31	2 527	8 871
8 Gantarangkeke	-	5 033	4	2 004	5 928
Bantaeng	12	29 577	57	16 893	28 069

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2018
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	92	-	167	784
2	Uluere	28	-	106	606
3	Sinoa	44	-	144	730
4	Bantaeng	601	18	128	1 117
5	Eremerasa	73	-	146	637
6	Tompobulu	184	-	112	701
7	Pa'jukukang	211	-	73	748
8	Gantarangkeke	201	-	93	533
	Bantaeng	1 434	18	969	5 856

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2018 (kg)**
Meat Production by Sub District and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2018 (kg)

	Kecamatan Sub District	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	15 424	-	27 555	11 703
2	Uluere	4 694	-	17 490	9 046
3	Sinoa	7 377	-	23 760	10 897
4	Bantaeng	100 761	2 007,54	21 120	16 673
5	Eremerasa	12 239	-	24 090	9 508
6	Tompobulu	30 849	-	18 480	10 464
7	Pa'jukukang	35 375	-	12 045	11 165
8	Gantarangeke	33 699	-	15 345	7 956
	Bantaeng	240 418	2 007,54	159 885	87 412

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	92 447	67 500	587 500
2	Uluere	154 288	17 500	-
3	Sinoa	102 457	148 347	-
4	Bantaeng	88 127	7 000	-
5	Eremerasa	111 279	3 500	10 000
6	Tompobulu	105 284	24 000	355 000
7	Pa'jukukang	122 347	4 000	15 000
8	Gantarangkeke	104 106	16 000	27 500
	Bantaeng	880 335	287 847	995 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.5.4*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Bissappu	1 245	1 124	5 250
2	Uluere	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-
4	Bantaeng	4 256	1 008	-
5	Eremerasa	1 410	1 529	-
6	Tompobulu	568	1 731	-
7	Pa'jukukang	2 463	2 755	-
8	Gantarangkeke	1 504	2 107	-
	Bantaeng	11 446	10 254	5 250

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2018 (kg)
Table Meat Production by Sub District and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2018 (kg)

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	9 966,11	49 451,48	552 250,00	781,20	742,50
2 Uluere	1 6632,00	12 817,32	-	-	-
3 Sinoa	11 044,88	108 680,04	-	-	-
4 Bantaeng	9 500,26	5 128,88	-	2 669,10	665,00
5 Eremerasa	11 995,83	2 564,44	9 400,00	884,10	1 008,90
6 Tompobulu	11 349,80	17 582,64	333 700,00	355,95	1 141,80
7 Pa'jukukang	13 189,33	2 930,44	14 100,00	1 544,55	1 818,30
8 Gantarangkeke	11 222,75	11 721,76	25 850,00	942,90	1 391,50
Bantaeng	94 900,96	210 877,00	935 300,00	7 177,80	6 768,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.6 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2018 (kg)**
Table **Production of Eggs by Sub District and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2018 (kg)**

	Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Puyuh Quail
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	16 532,79	679 177,06	6 804,31	794,14	3 315,00
2	Uluere	27 592,14	176 082,94	-	-	-
3	Sinoa	18 322,93	1 492 650,06	-	-	2 040,00
4	Bantaeng	15 760,23	70 433,18	23 260,31	712,18	-
5	Eremerasa	19 900,61	35 216,59	7 706,07	1 080,28	-
6	Tompobulu	18 828,49	241 485,18	3 104,29	1 222,99	-
7	Pa'jukukang	21 879,96	40 247,53	13 461,03	1 946,48	-
8	Gantarangkeke	18 617,83	160 990,12	8 219,81	1 488,65	-
	Bantaeng	157 434,98	2 896 282,66	62 555,82	7 244,72	5 355,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2017-2018
Table *Number of Fish Capture Households by Sub District and Subsector in Bantaeng Regency, 2017–2018*

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	415	410	-	-	415	410
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	530	494	-	-	530	494
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	1 038	1 022	-	-	1 038	1 022
8 Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1 983	1 926	-	-	1 983	1 926

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017-2018**
Table **Production of Fish Capture by Sub District and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2017-2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	2 001,50	2 015,06	-	-	2 001,50	2 015,06
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	1 143,70	1 032,02	-	-	1 143,70	1 032,02
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	2 561,30	2 698,12	-	-	2 561,30	2 698,12
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5 706,50	5 745,20	-	-	5 706,50	5 745,20

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.6.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Aquaculture Households by Sub District and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh <i>Water Pond</i>	Keramba Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	997	19	44	-	1 060
2	Uluere	-	-	93	-	93
3	Sinoa	-	-	34	-	34
4	Bantaeng	1 193	3	73	-	1 269
5	Eremerasa	-	-	64	-	64
6	Tompobulu	-	-	158	-	158
7	Pa'jukukang	1 632	61	41	-	1 734
8	Gantarangeke	-	-	40	-	40
	Bantaeng	3 822	83	547	-	4 452

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.6.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018**
Aquaculture Production by Sub District and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	18 636,00	50,90	-	-	18 686,90
2 Uluere	-	-	5,72	-	5,72
3 Sinoa	-	-	0,06	-	0,06
4 Bantaeng	16 443,00	1,12	5,01	-	16 449,13
5 Eremerasa	-	-	7,41	-	7,41
6 Tompobulu	-	-	11,30	-	11,30
7 Pa'jukukang	48 997,00	174,26	3,61	-	49 174,87
8 Gantarangkeke	-	-	0,20	-	0,20
Bantaeng	84 076,00	226,28	33,31	-	84 335,59

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.6.5 Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2018
Table Value of Aquaculture Production by Sub District and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2018

Kecamatan Sub District	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		
	Cottonii	Spinosum	Windu	Vanamae	Bandeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	26 320 378,4	5 339 384,2	74 165,0	285 300,0	1 321 950,0
2 Uluere	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	23 192 898,1	4 724 467,3	-	-	33 510,0
5 Eremerasa	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	68 897 461,0	14 165 487,1	308 555,0	1 413 100,0	4 237 530,0
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	118 410 737,4	24 229 338,7	382 720,0	1 698 400,0	5 592 990,0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.6.5*

Kecamatan Sub District	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>			Keramba Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jumlah Total
	Mas	Nila	Lele		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Bissappu	-	-	-	-	33 341 177,6
2 Uluere	25 920,0	118 800,0	30 700,0	-	175 420,0
3 Sinoa	1 800,0	-	-	-	1 800,0
4 Bantaeng	11 580,0	81 250,0	60 400,0	-	28 104 105,4
5 Eremerasa	23 700,0	160 750,0	22 700,0	-	207 150,0
6 Tompobulu	45 960,0	236 650,0	63 500,0	-	346 110,0
7 Pa'jukukang	15 930,0	102 675,0	25 400,0	-	89 166 138,1
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	124 890,0	700 125,0	202 700,0	-	151 341 901,1

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.6.6 Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2018
Table Area of Fish Raising Place by Sub District in Bantaeng Regency (ha), 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	850,00	20,80	-	-	870,80
2	Uluere	-	-	1,50	-	1,50
3	Sinoa	-	-	-	-	-
4	Bantaeng	749,00	0,29	0,40	-	749,69
5	Eremerasa	-	-	1,90	-	1,90
6	Tompobulu	-	-	11,00	-	11,00
7	Pa'jukukang	1 922,00	30,30	1,20	-	1 953,50
8	Gantarangkeke	-	-	-	-	-
	Bantaeng	3 521,00	51,40	16,00	-	3 588,40

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.6.7 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Fishing Boats by Sub District and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	-	776	5
2	Uluere	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-
4	Bantaeng	-	273	-
5	Eremerasa	-	-	-
6	Tompobulu	-	-	-
7	Pa'jukukang	-	827	45
8	Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng		-	1 876	50

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

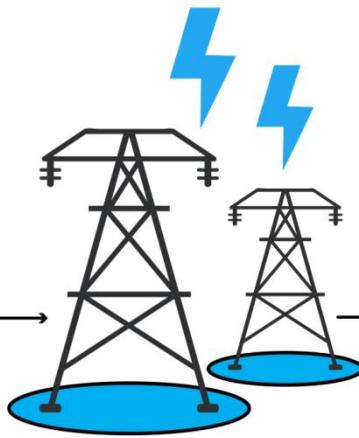
Tabel 5.6.8 Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2014 – 2018
Table Production of Seaweeds by Sub District in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2014 - 2018

	Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	24 011	21 826	18 257	18 326	18 635
2	Uluere	-	-	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-	-	-
4	Bantaeng	21 010	18 927	16 149	16 307	16 443
5	Eremerasa	-	-	-	-	-
6	Tompobulu	-	-	-	-	-
7	Pa'jukukang	61 749	56 179	48 222	48 821	48 997
8	Gantarangkeke	-	-	-	-	-
	Bantaeng	106 770	96 932	82 628	83 454	84 075

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

LISTRIK

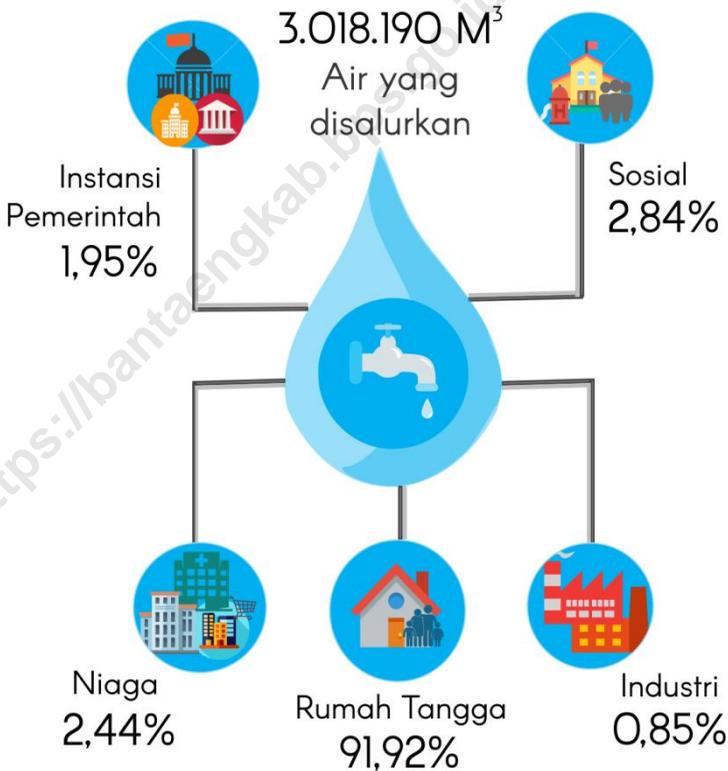
434.386.970
KWh diterima



Jumlah Pelanggan
45.622
93,44% nya adalah
Rumah Tangga

57.130.224
KWh dikirim

AIR



ENERGI DAN INDUSTRI

Energy and Industry

6

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. **Pelanggan** adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Energi

Produksi listrik yang diterima oleh PLN cabang Bantaeng terus meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2018 listrik yang diterima sebanyak 434.386.970 KWh dan yang susut/hilang sebanyak 49.886.606 KWh atau 11,48 persen. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2018 meningkat sebanyak 8,53 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 45.622 pelanggan, jumlah tersebut didominasi oleh golongan tarif rumah tangga yaitu sebanyak 93,44 persen.

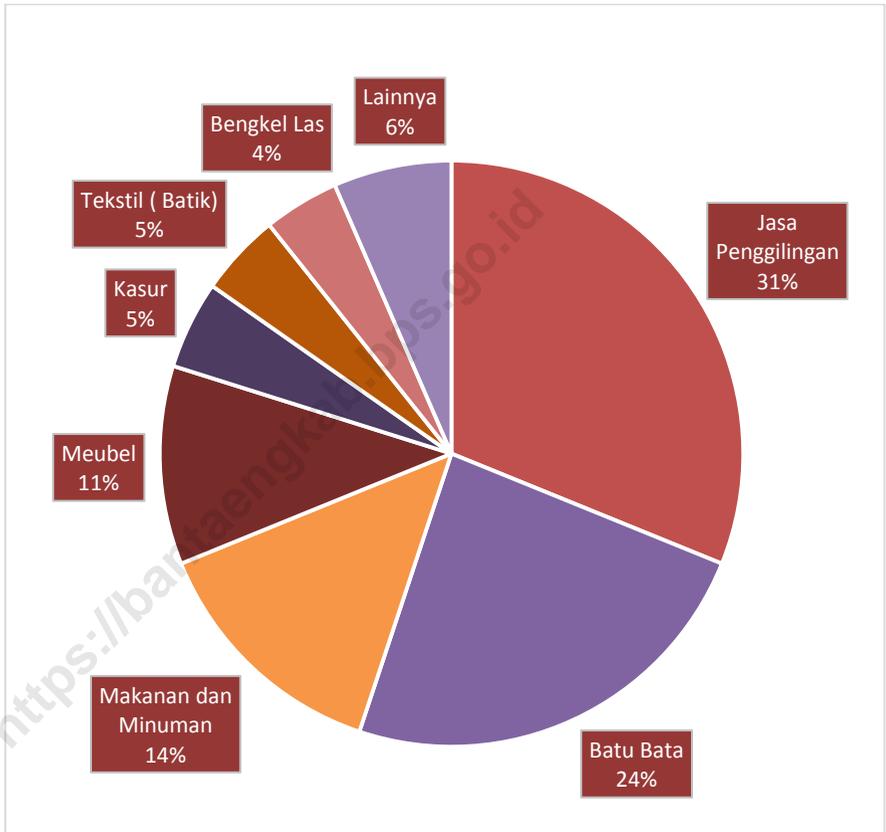
Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 sebanyak 3.018.190 m³ dan paling banyak disalurkan ke rumah tangga yang jumlahnya mencapai 2.774.375 m³. Ini berarti bahwa 91,92 persen air bersih yang disalurkan oleh PDAM di konsumsi oleh masyarakat untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

Energy

The electricity production received by the Electricity State of Bantaeng Regency continues to increase each year and in 2018 the electricity received was 434,386,970 KWh and 49,886,606 KWh was lost or lost by 11.48 percent. The number of electricity customers in 2018 increased by 8.53 percent compared to the previous year to 45,622 customers, the number was dominated by the household tariff group, which was 93.44 percent.

The amount of water supplied by the Regency State Water Company of Bantaeng Regency in 2018 was 3,018,190 m³ and the most was distributed to households which reached 2,774,375 m³. This means that 91.92 percent of clean water supplied by the PDAM is consumed by the community for daily household needs.

Gambar 11 Persentase Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2018
Picture **Percentage of Establishments by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2018**



6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2018
Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2018

Tahun Year	KWh Diterima <i>KWh Received</i> (KWh)	KWh Dikirim <i>KWh Sent</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	46 995 286	5 457 525	41 509 564	28 197	3 099 701
2014	54 459 554	6 235 944	44 330 693	32 676	3 860 240
2015	59 684 570	5 776 646	48 550 624	35 811	5 321 489
2016	64 843 608	5 424 633	53 949 894	38 906	5 430 175
2017	68 577 352	11 116 744	57 460 608	-	4 786 473
2018	434 386 970	57 130 224	1 714 241 300	-	49 886 606

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/ *Electricity State of Bantaeng Regency*

Tabel 6.1.2 Daya Terpasang, Listrik Terjual, dan Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2018
Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2018

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Penjualan Rp. Electricity Sales (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	25 398 120	3 791 289	2 761 268 756
2014	29 560 720	4 026 775	3 143 258 522
2015	33 689 370	4 469 708	3 522 982 705
2016	36 768 670	4 829 573	3 791 839 176
2017	42 704 220	5 038 309	4 919 237 735
2018	86 856 470	24 405 478	25 440 276 859

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018
Table Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Bantaeng Regency, 2014–2018

Golongan Tarif Tariff Group	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bisnis (B) <i>Business</i>	962	1 000	1 056	1 303	1 520
Rumah tangga (R) <i>Household</i>	29 894	32 809	35 985	39 348	42 630
Sosial (S) <i>Social</i>	738	783	879	953	1 018
Pemerintah (P) <i>Government</i>	338	351	399	418	434
Industri (I) <i>Industry</i>	12	13	12	15	15
Tarif Layanan Khusus (L) <i>Special Service Rates</i>	-	-	-	-	5
Bantaeng	31 944	34 956	38 331	42 037	45 622

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2018

Jenis Konsumen <i>Kind of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	359	85 808	244 011 670
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	15 249	2 774 375	8 487 170 975
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i> <i>Institution</i>	128	58 738	297 922 700
Niaga/ <i>Trade</i>	300	73 755	316 390 900
Industri/ <i>Industry</i>	9	25 514	205 433 180
Jumlah/Total	16 045	3 018 190	9 550 929 425

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/*Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency*

Tabel 6.1.5 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2018
Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2014 - 2018

Jenis Konsumen <i>Type of Costumers</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	240	241	165	174	173
Khusus/ <i>Exclusive</i>	154	155	172	187	186
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ <i>Household</i>	10 497	11 194	11 880	13 677	15 249
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	125	125	124	127	128
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	238	238	263	273	279
Besar/ <i>Large</i>	16	16	23	21	21
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	1	1	1	1	1
Besar/ <i>Large</i>	5	7	9	7	8
Jumlah/ Total	11 276	11 977	12 637	14 467	16 045

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.6 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m³), 2014 – 2018
Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (m³), 2014–2018

Jenis Konsumen <i>Type of Costumers</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	62 703	51 463	42 715	47 764	33 876
Khusus/ <i>Exclusive</i>	61 561	60 623	60 812	48 821	51 932
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ <i>Household</i>	1 912 803	1 829 766	2 045 765	2 767 410	2 774 375
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	49 006	77 134	73 151	63 583	58 738
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	22 044	39 762	40 466	35 489	65 395
Besar/ <i>Large</i>	13 259	9 882	10 394	8 187	8 360
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	55	65	81	-	-
Besar/ <i>Large</i>	12 942	12 693	28 597	30 530	25 514
Jumlah/ Total	2 134 373	2 081 388	2 301 981	3 001 784	3 018 190

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.7 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2014 – 2018
Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (rupiahs), 2014 –2018

Jenis Konsumen <i>Type of Costumers</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	1 152 500	39 576 320	39 858 200	71 767 200	74 518 160
Khusus/ <i>Exclusive</i>	178 897 615	108 923 350	114 800 485	131 180 340	169 493 510
Non Niaga/ Non Trade					
Rumah tangga/ <i>Household</i>	4 282 960 720	3 695 679 922	4 296 751 275	6 005 854 248	8 487 170 975
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	159 277 600	273 289 000	256 559 000	267 224 700	297 922 700
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	192 998 200	194 817 000	189 683 500	237 965 700	270 089 200
Besar/ <i>Large</i>	133 980 600	85 913 300	100 615 200	69 597 200	46 301 700
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	564 000	558 600	365 400	85 000	120 000
Besar/ <i>Large</i>	62 924 500	25 441 500	151 058 500	262 258 700	205 313 180
Jumlah/ Total	5 012 755 735	4 424 198 992	5 149 691 560	7 045 933 088	9 550 929 425

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> <i>(Rp. 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan dan Minuman	187	618	1 410 253
Meubel	149	370	387 100
Batu Bata	326	1 558	162 549
Kasur	66	271	26 800
Percetakan	16	32	66 060
Tekstil (Batik)	62	97	13 290
Paving Blok	6	39	20 047
Kerajinan	25	70	21 000
Perahu	6	17	49 000
Jasa Penggilingan	423	812	9 235
Pandai Besi	4	19	21 600
Pupuk Organik/Anorganik	3	19	72 000
Pakan Ternak	2	4	9 360
Pengrajin Batu Gunung	13	16	117 000
Sawmill	10	53	445 000
Penyiaran	4	10	46 800
Bengkel Las	57	109	473 200
Jumlah/ Total	1 359	4 114	3 350 294

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ Labor and Industry Services of Bantaeng Regency

HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA DI KABUPATEN BANTAENG



5 HOTEL

2 COTTAGE

8 WISMA

7 HOMESTAY

WISATA ALAM DI KAB. BANTAENG

6 Air Terjun

3 Pantai

1 Pemandian Alam

2 Hutan Desa



PANTAI SERUNI

PEMANDIAN EREMERASA

MINI SHOW FARM

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 memiliki satu hotel bintang dan 4 hotel non bintang.

Bantaeng Regency in 2018 has one star hotel and 4 non-star hotels.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik pada tahun 2018 adalah 3-4 hari.

The average length of stay of foreign and domestic guests in 2018 were 3-4 days.

Jumlah fasilitas kuliner yang ada di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 yaitu sebanyak 321 tempat.

The number of culinary facilities in Bantaeng Regency in 2018 is 321 places.

Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 sebanyak 53 tempat dan sebanyak 45,28 persen terletak di Kecamatan Bantaeng. Dari seluruh objek wisata yang ada, paling banyak merupakan objek wisata budaya dan wisata alam.

Tourism objects in Bantaeng Regency in 2018 were 53 places and 45.28 percent were located in Bantaeng District. Of all the attractions available, most are cultural and natural attractions.

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2018
Table *Number of Restaurants by Sub District in Bantaeng Regency, 2017– 2018*

	Kecamatan Sub District	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	1	5
2	Uluere	-	-
3	Sinoa	-	-
4	Bantaeng	12	22
5	Eremerasa	-	-
6	Tompobulu	-	-
7	Pa'jukukang	-	1
8	Gantarangkeke	-	-
	Bantaeng	13	28

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Akomodasi Lainnya <i>Others Accommodation</i>	Fasilitas Kuliner <i>Culinary Facilities</i>	Objek Wisata <i>Tourist Attraction</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	-	6	103	10
2	Uluere	-	5	-	6
3	Sinoa	-	-	4	-
4	Bantaeng	4	20	195	24
5	Eremerasa	-	-	4	1
6	Tompobulu	-	-	2	5
7	Pa'jukukang	1	5	13	3
8	Gantarangkeke	-	-	-	4
	Bantaeng	5	36	321	53

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2013–2018
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bantaeng Regency, 2013–2018*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	16
2014	-	-	-	-	-	6
2015	-	-	-	-	-	6
2016	-	-	-	-	-	10
2017	-	-	-	-	-	11
2018	-	-	-	-	-	7

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.4 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Hotel and Others Accommodations by Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Cottage <i>Cottage</i>		Wisma <i>Guesthouse</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-	-	2	25
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	4	131	-	-	6	71
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	1	29	2	4	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5	160	2	4	8	96

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Home Stay <i>Homestay</i>		Rumah Kos <i>Boarding House</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Akomodasi <i>Accommodation</i>	Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	-	4	33	6	78
Uluere	5	10	-	-	5	10
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	14	78	24	280
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	2	4	1	2	6	39
Gantarangekeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	7	14	19	113	41	404

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.5 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2013-2018
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2013-2018

Tahun Years	Rata-rata Lama Menginap Average Length of Stay
(1)	(2)
2013	3,13
2014	3,13
2015	3,05
2016	3,20
2017	3,12
2018	3,13

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.6 Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Culinary Facilities by Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Restoran <i>Restaurant</i>		Rumah Makan <i>Restaurant</i>		Warung Makan <i>Food Stalls</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	5	96	37	543
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	4	38
Bantaeng	1	100	21	923	50	926
Eremerasa	-	-	-	-	4	25
Tompobulu	-	-	-	-	2	16
Pa'jukukang	-	-	1	20	9	82
Gantarangekeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	100	27	1 039	106	1 630

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kafe/Warkop <i>Cafe</i>		Rest Area <i>Rest Area</i>		Sentra Kuliner <i>Culinary Center</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	59	24	2	250	-	-
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	122	1 773	-	-	1	100
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	11	234	1	20	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	192	2 031	3	270	1	100

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.7 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Number of Tourist Attraction by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Wisata Alam Natural Tourism				Wisata Kuliner Culinary Tour	
	Pantai Beach	Air Terjun Waterfall	Peman- dian Alam Water Springs	Hutan Desa Forest Village	Rest Area Rest Area	Sentra Kuliner Culinary Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	3	-	-	2	-
Uluere	-	1	-	1	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	1	-	-	-	1
Eremerasa	-	-	1	-	-	-
Tompobulu	-	1	-	1	-	-
Pa'jukukang	1	-	-	-	1	-
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	6	1	2	3	1

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ Tourism Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Wisata Budaya <i>Cultur Tourism</i>							
	Ma- kam <i>Grave- yard</i>	Rumah Adat <i>Tradi- sional House</i>	Mas- jid <i>Mos- que</i>	Gua <i>Cave</i>	Pesta Adat <i>Custom Feast</i>	Tugu <i>Monu- ment</i>	Bangu- nan Kolo- nial <i>Colo- nial Buil- dings</i>	Event Wisata <i>Tour Event</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	1	-	-	1	1	-	-	1
Uluere	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	4	1	-	1	-	7	3
Eremerasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-	1	-	-	-
Gantarangkeke	-	2	-	-	1	-	-	1
Bantaeng	2	6	1	1	4	-	7	5

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Wisata Buatan <i>Artificial Tourism</i>			Agro- wisata	Hutan Desa	Jumlah <i>Total</i>
	Taman <i>Garden</i>	Kolam Renang <i>Swi- mming Pool</i>	Cekdam <i>Cekdam</i>	Horti- kultura <i>Horti- culture</i>	Desa Wisata	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bissappu	-	1	-	-	-	10
Uluere	1	-	-	2	1	6
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	-	1	-	-	24
Eremerasa	-	-	-	-	-	1
Tompobulu	-	2	-	-	1	5
Pa'jukukang	-	-	-	-	-	3
Gantarangekeke	-	-	-	-	-	4
Bantaeng	3	3	1	2	2	53

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.8 Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2014-2018
Table Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2014-2018

Negara Tempat Tinggal Country of Residence	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Spanyol	2	1	1	-	-
Jepang	41	2	25	24	-
Belanda	21	36	10	20	15
Inggris	1	1	2	-	20
Jerman	6	4	2	4	-
Belgia	2	-	1	-	7
Perancis	8	7	2	5	2
Australia	2	1	4	1	-
Swiss	1	-	1	-	4
Ukraina	-	1	1	-	-
Bulgaria	-	7	-	1	-
New Zealand	-	1	-	-	-
Rusia	-	1	-	-	-
Amerika	-	1	3	-	8
Jumlah/ Total	84	63	52	55	56

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ Tourism Services of Bantaeng Regency

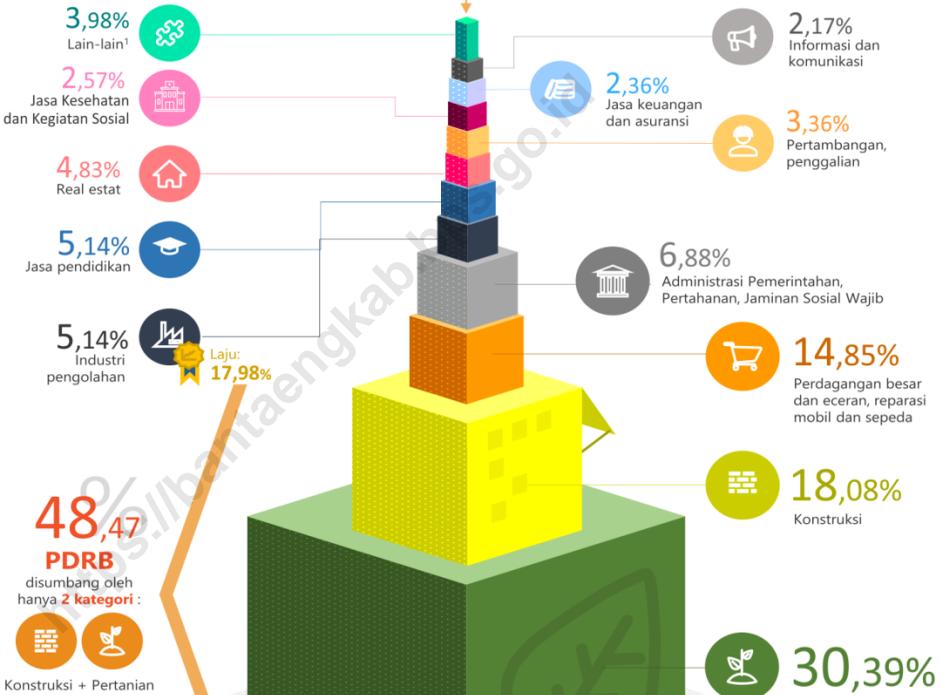
Rp **7.765,07** Miliar

PDRB Kab. Bantaeng 2018

Per kapita :  Rp **41,61** juta

Struktur Perekonomian

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha



48,47
PDRB

disumbang oleh hanya **2 kategori** :



Konstruksi + Pertanian

Pertumbuhan Ekonomi

Didapat dari laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010



6,88%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial Wajib

14,85%
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda

18,08%
Konstruksi

30,39%
Pertanian, kehutanan, perikanan

 Laju pertumbuhan tertinggi

Lain-lain¹: Jasa Lainnya; Transportasi dan Perdagangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Perusahaan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

vinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

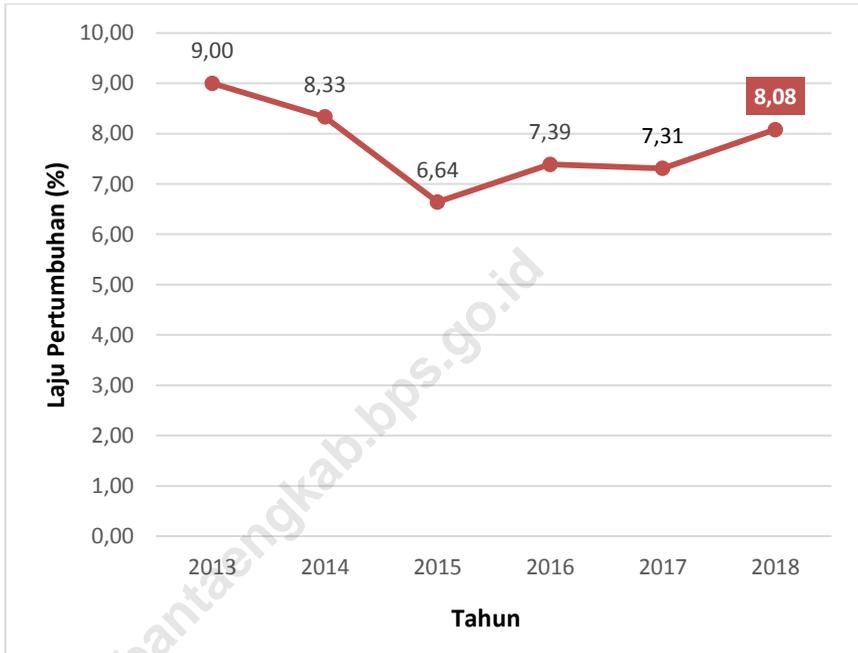
base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendapatan regional</p> <p>Produk Domestik Reginal Bruto (PDRB) Kabupaten Bantaeng atas dasar harga berlaku tahun 2018 mencapai Rp 7.765,07 miliar, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 5.073,38 juta.</p> <p>Sektor yang paling berpengaruh terhadap perekonomian daerah Kabupaten Bantaeng adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi sebesar 30,39 persen.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 sebesar 8,08 persen. Persentase pertumbuhan ekonomi tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 7,31 persen. Pertumbuhan paling cepat adalah sektor Industri Pengolahan yang mencapai 17,98 persen, sedangkan pertumbuhan yang paling lambat adalah sektor Real Estate yaitu 4,90 persen.</p>	<p>Regional Income</p> <p><i>In 2018, Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Bantaeng Regency at current market price reached Rp 7,765.07 billion, while at 2010 constant market prices reached Rp 5,073.38 billion.</i></p> <p><i>The sectors which mostly influence in the regional economy of Bantaeng Regency are Agriculture, Forestry, and Fishery which contributed to 30.39 percent.</i></p> <p><i>Bantaeng economic growth in 2018 amounted to 8.08 percent. The percentage of economic growth has increased from the previous year with 7.31 percent. The fastest growth were Provision of Manufacturing sector which reached 17.98 percent, while the lowest growth is sector of Real Estate Activities with 4.90 percent.</i></p>

Gambar 12 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2013-2018
Picture
Economic Growth in Bantaeng Regency, 2013-2018



Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 699,09	1 794,35	2 051,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	145,32	208,12	230,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	233,42	271,31	302,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,90	4,13	4,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,71	3,87	4,35
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	858,49	938,85	1074,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	641,03	757,14	853,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	55,13	73,76	75,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	40,09	46,87	50,99

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	111,99	121,94	138,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	120,49	132,76	155,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	251,90	302,99	327,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,28	9,36	10,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	322,46	366,37	426,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	269,00	297,11	324,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	122,65	157,33	166,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	76,84	93,08	99,33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4 963,80	5 579,34	6 297,40

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{**}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 209,68	2 359,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	250,20	282,20
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	330,96	398,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,24	6,84
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,68	5,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 207,15	1 403,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	995,99	1 152,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	77,66	86,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	59,09	67,58

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	151,23	168,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	167,32	183,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	345,25	374,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,26	12,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	463,58	534,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	372,50	399,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	179,21	199,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,45	129,81
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		6 942,46	7 765,07

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 8.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 302,07	1 307,02	1 411,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	90,38	116,97	130,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	182,07	196,86	205,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,90	5,40	5,97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,33	3,37	3,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	576,72	600,44	643,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	564,15	657,08	693,87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	45,59	53,95	54,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	29,75	33,15	34,43

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	103,32	113,31	126,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	88,11	93,16	105,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	208,92	231,45	240,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,02	5,34	5,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	248,55	258,17	290,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	222,02	232,02	253,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	90,52	105,95	106,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	53,87	59,44	61,46
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3 819,28	4 073,06	4 374,21

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 489,99	1 563,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	143,98	158,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	218,79	258,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,30	6,75
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,03	4,27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	713,15	777,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	761,09	836,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	56,19	61,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	38,36	42,66

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	137,29	150,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	109,36	115,17
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	247,45	259,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,00	6,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	306,93	338,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	278,46	296,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	110,11	120,52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	66,69	75,54
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4 694,16	5 073,38

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2018**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,23	32,16	32,58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,93	3,73	3,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,70	4,86	4,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,07	0,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,30	16,83	17,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,91	13,57	13,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,11	1,32	1,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,81	0,84	0,81

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,26	2,19	2,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,43	2,38	2,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,07	5,43	5,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,17	0,17	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,50	6,57	6,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,42	5,33	5,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,47	2,82	2,64
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,55	1,67	1,58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{**}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,83	30,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,60	3,63
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,77	5,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,39	18,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,35	14,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,12	1,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,85	0,87

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,18	2,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,41	2,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,97	4,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,68	6,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,37	5,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,58	2,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,59	1,67
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,40	0,38	7,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12,80	29,42	11,24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17,23	8,12	4,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,99	10,35	10,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,37	1,23	12,35
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,72	4,11	7,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,20	16,47	5,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,12	18,33	1,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21,21	11,44	3,87

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,44	9,67	12,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,37	5,73	13,45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	13,74	10,78	3,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,64	6,29	5,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,01	3,87	12,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,13	4,50	9,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,75	17,04	0,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,57	10,34	3,40
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		8,33	6,64	7,39

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{**}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,59	4,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,66	9,93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,24	17,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,58	7,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,52	5,89
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,78	9,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,69	9,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,33	10,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,41	11,22

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,11	9,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,48	5,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,00	4,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,42	10,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,52	10,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,06	6,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,38	9,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,51	13,26
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		7,31	8,08

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 8.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (2010=100), 2014–2018
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency (2010=100), 2014–2018*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	130,49	137,29	145,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	160,78	177,92	177,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	128,20	137,82	146,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	79,70	76,36	78,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	111,47	114,95	114,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	148,86	156,36	166,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	113,63	115,23	123,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	120,93	136,72	138,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	134,78	141,39	148,10

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	108,39	107,61	108,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	136,75	142,52	147,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	120,58	130,91	136,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	164,91	175,35	181,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	129,73	141,91	146,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	121,16	128,06	128,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	135,49	148,49	156,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	142,64	156,59	161,61
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		129,97	136,98	143,97

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{**}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	148,30	150,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	173,78	178,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	151,27	154,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	98,92	101,38
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	116,16	121,32
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	169,27	180,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	130,86	137,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	138,20	139,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	154,05	158,40

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	110,16	111,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	153,00	159,34
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	139,52	144,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	187,83	196,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	151,04	157,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	133,77	134,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	162,76	165,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	165,61	171,85
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		147,90	153,06

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 8.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency, 2014–2018*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,13	5,21	5,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18,68	10,66	-0,49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,49	7,50	6,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,64	-4,18	2,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,31	3,12	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,01	5,04	6,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,89	1,41	6,75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14,07	13,05	1,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,02	4,90	4,75

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,37	-0,72	1,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,86	4,22	3,25
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,09	8,57	4,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,44	6,33	3,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,06	9,39	3,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,76	5,69	0,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,43	9,60	5,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,60	9,78	3,20
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,33	5,40	5,10

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{**}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,99	1,78
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,85	2,60
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,14	2,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	26,81	2,48
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,04	4,44
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,37	6,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,39	5,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-0,08	0,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,02	2,82

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,17	1,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,98	4,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,29	3,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,27	4,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,98	4,38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,26	0,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,08	1,61
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,48	3,77
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		2,73	3,49

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.7*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017^x	2018^{xx}
(1)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 911,09	4 298,64
Pengeluaran Konsumsi LNPR/PT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	116,19	134,19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	875,10	987,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 481,28	3 984,03
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	36,64	18,05
Net Expor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-1 477,84	-1 657,68
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6 942,46	7 765,07

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 8.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2014–2018

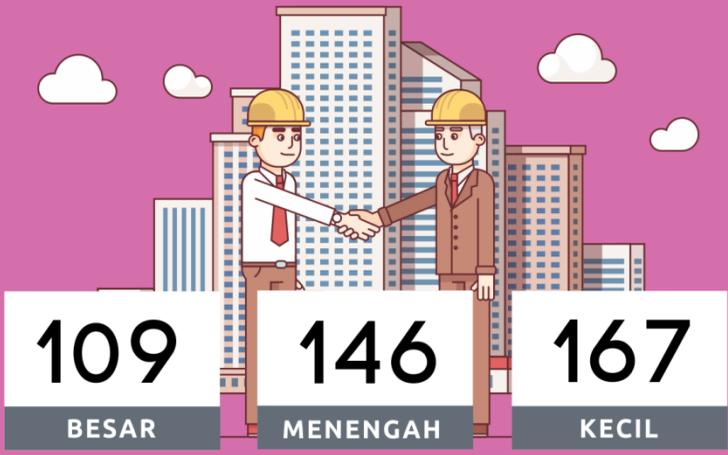
Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	2 198,84	2 332,76	2 465,96
Pengeluaran Konsumsi LNPR/TP/PLS/ NPISH Consumption Expenditure	65,74	67,11	69,27
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	484,51	505,95	529,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	1 795,40	1 945,65	2 096,95
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	-87,72	64,89	58,94
Net Export Barang dan Jasa/ Net Export of Goods and Services	-637,49	-843,30	-846,83
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3 819,28	4 073,06	4 374,21

Sumber/ Source : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.8*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017^x	2018^{xx}
(1)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 581,94	2 720,39
Pengeluaran Konsumsi LNPR/PT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	72,77	80,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	550,35	580,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 342,41	2 563,86
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	20,03	8,62
Net Expor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-873,35	-880,39
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4 694,16	5 073,38

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*



PERUSAHAAN YANG MEMILIKI SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN

PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM



PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
3. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
4. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
5. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
6. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **CV/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
4. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
5. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
6. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the

TRADE

negeri atau diekspor

country or exported.

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri | 7. <i>Country of destination</i> is country that is known to export goods sent abroad. |
| 8. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS) | 8. <i>Type commodity</i> is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code. |

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Pada tahun 2018, jumlah perusahaan di Kabupaten Bantaeng paling banyak berbadan hukum perorangan yaitu sebanyak 272 perusahaan dari 422 perusahaan atau sebesar 64,46 persen dari jumlah perusahaan yang ada.

Sedangkan, jumlah perusahaan yang memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) sebanyak 422 perusahaan dan jumlah perusahaan kecil yang memiliki SIUP sebanyak 39,57 persen.

Jumlah koperasi yang ada pada tahun 2018 sebanyak 139 koperasi, dengan rincian KUD sebanyak 6 koperasi, KPRI sebanyak 37 koperasi, KOPKAR sebanyak 1 koperasi, dan lainnya sebanyak 95 koperasi.

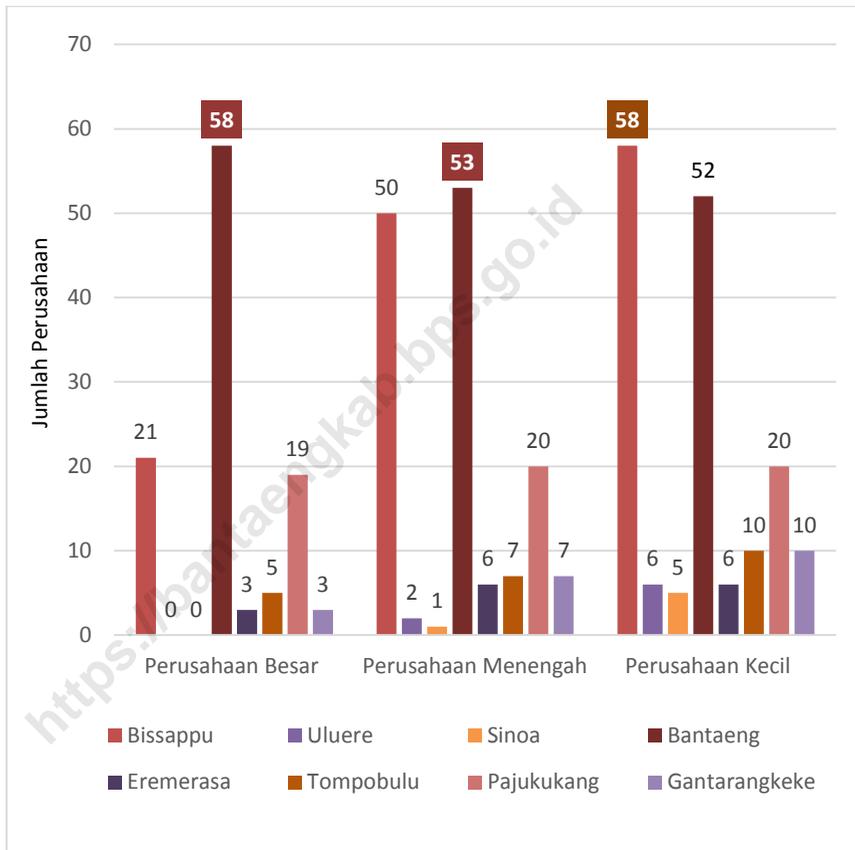
Trade

In 2018, the number of establishments in Bantaeng Regency was mostly individual legal entity with 272 from 422 existing establishments, it was 64.46 percent.

Meanwhile, the number of establishment that have a business license (SIUP) were 422 establishments and the number of small establishments that have SIUP were 39.57 percent.

The number of cooperatives that existing in 2018 were 139 cooperatives. They are 6 Village Cooperatives (KUD), 37 cooperatives of KPRI, 1 cooperatives of KOPKAR, and others in a number of 95 cooperatives.

Gambar 13 Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Picture Number of Establishments that have a Business License (SIUP) by Sub District in Bantaeng Regency, 2018



Tabel 9.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Establishments by Sub District and Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	PT <i>PT</i>	CV/ Firma	Koperasi <i>Cooperative</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	8	10	2	100	9	129
Uluere	-	-	-	8	-	8
Sinoa	-	-	-	6	-	6
Bantaeng	10	34	1	90	28	163
Eremerasa	-	2	-	13	-	15
Tompobulu	2	2	1	14	3	22
Pa'jukukang	5	9	3	33	9	59
Gantarangekeke	-	2	1	8	9	20
Jumlah/Total	25	59	8	272	58	422

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 9.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2016–2018
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2016–2018*

Bentuk Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PT/PT	34	56	25
CV/Firma	92	114	59
Koperasi/ <i>Cooperative</i>	6	15	8
Perorangan/ <i>Individual</i>	328	549	272
Lainnya/ <i>Others</i>	12	15	58
Jumlah/Total	472	749	422

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 9.3 Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Establishments Who Get License by Sub District in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perusahaan Besar <i>Large Establishment</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium Establishment</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Establishment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	21	50	58	129
2 Uluere	-	2	6	8
3 Sinoa	-	1	5	6
4 Bantaeng	58	53	52	163
5 Eremerasa	3	6	6	15
6 Tompobulu	5	7	10	22
7 Pa'jukukang	19	20	20	59
8 Gantarangkeke	3	7	10	20
Bantaeng	109	146	167	422

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 9.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Sub District in Bantaeng Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	KUD <i>KUD</i>	KPRI <i>KPRI</i>	KOPKAR <i>KOPKAR</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	1	5	-	20	26
2	Uluere	-	-	-	5	5
3	Sinoa	-	1	-	2	3
4	Bantaeng	1	22	1	36	60
5	Eremerasa	1	1	-	5	7
6	Tompobulu	1	2	-	6	9
7	Pa'jukukang	1	4	-	17	22
8	Gantarangkeke	1	2	-	4	7
	Bantaeng	6	37	1	95	139

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/
Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

Tabel 9.5 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2018

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16	2	-	18
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
Industri Pengolahan	4	-	-	4
Pengadaan Air	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11	3	-	14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	-	-	-
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-
Jasa Lainnya	112	54	-	166
Bantaeng	143	59	-	202

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/
Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

Tabel 9.6 Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2016 - 2018
Table *Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2016 - 2018*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 186	2 586	2 586
Pertambangan dan Penggalian	23	50	52
Industri Pengolahan	180	260	275
Pengadaan Air	17	25	28
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2 723	4 928	4 955
Penyediaan Akomodasi dan Makan MInum	490	526	532
Informasi dan Komunikasi	105	127	127
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12	59	59
Jasa Lainnya	328	542	560
Bantaeng	5 064	9 103	9 174

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/
Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency



• Jalan sudah diaspal
• 528.397 km
• 87,62 %

• Jalan yang belum diaspal
• 74.692 km
• 12,38 %

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 9. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali
5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 7. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 8. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 9. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 10. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding

terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

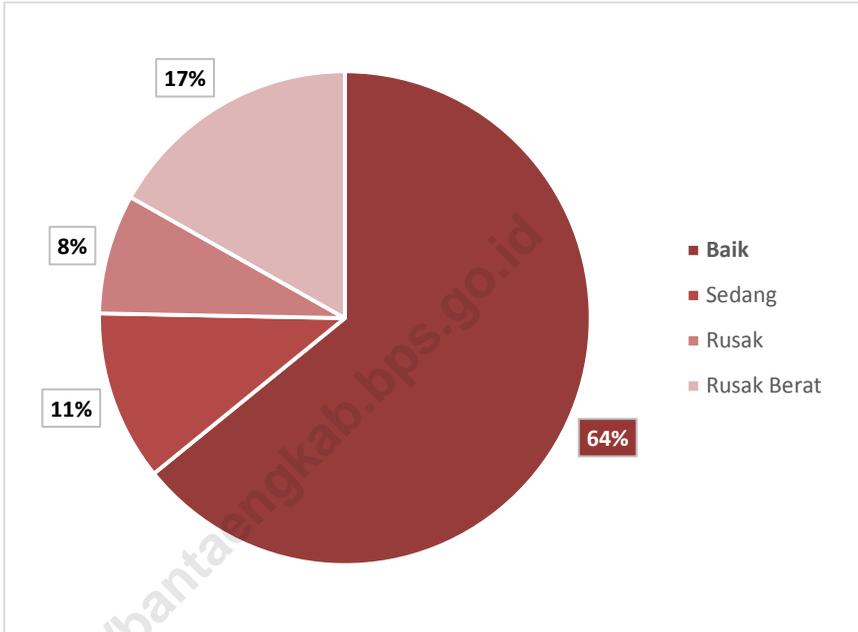
11. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi</p> <p>Kebijaksanaan pembangunan transportasi di Kabupaten Bantaeng diarahkan untuk berperan sebagai urat nadi kehidupan perekonomian daerah; menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa; mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah.</p> <p>Panjang jalan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 tercatat sepanjang 603,089 km yang dikelola oleh Kabupaten Bantaeng.</p> <p>Berdasarkan jenis permukaan jalan, 87,62 persen jalan yang ada di Kabupaten Bantaeng sudah diaspal atau sepanjang 528,397 km, sedangkan sepanjang 74,692 km jalan lainnya belum diaspal.</p> <p>Kondisi jalan yang termasuk kategori baik sepanjang 386,934 km atau 64,14 persen, 11,15 persennya dalam kondisi sedang, 7,84 persen kondisi rusak, dan 16,85 persen kondisi rusak berat.</p>	<p>Transportation</p> <p><i>Transportation development policy in Bantaeng Regency concerned to have role as the lifeblood of regional economy; support the mobility of people, goods and services; supporting regional development and relations between the regions.</i></p> <p><i>The length of roads in Bantaeng Regency in 2018 was recorded along 603.089 km managed by Bantaeng Regency.</i></p> <p><i>Based on the type of road surface, 87.62 percent of the existing road in Bantaeng Regency has been paved or along 528.397 km and 74.692 km of other roads has not been paved.</i></p> <p><i>The road condition with good category is along 386.934 km with 64.14 percent, 11.15 percent in medium, 7.84 percent damaged condition, and 16.85 percent severely damaged.</i></p>
<p>Komunikasi</p> <p>Pada tahun 2018, Kantor pos pembantu di Kabupaten Bantaeng bertambah satu unit di Kecamatan Tompobulu, sehingga saat ini berjumlah 2 unit.</p>	<p>Communication</p> <p><i>In 2018, the auxiliary post office in Bantaeng Regency will increase by one unit in Tompobulu Subdistrict, so that there are currently 2 units.</i></p>

Gambar 14 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Picture Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2018



10.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2018
Length of Roads by Sub District and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	-	-	83,602
2 Uluere	-	-	57,185
3 Sinoa	-	-	58,600
4 Bantaeng	-	-	71,409
5 Eremerasa	-	-	61,020
6 Tompobulu	-	-	122,930
7 Pa'jukukang	-	-	98,313
8 Gantarangkeke	-	-	50,030
Jumlah/Total	-	-	603,089

Sumber/Source : Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Works and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 10.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018
Length of Roads by Sub District and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
	Aspal Pavement	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	78,527	4,460	0,615	-	83,602
2 Uluere	45,558	2,585	3,730	5,312	57,185
3 Sinoa	41,180	4,800	12,620	-	58,600
4 Bantaeng	69,309	-	0,100	2,000	71,409
5 Eremerasa	58,420	0,800	1,000	0,800	61,020
6 Tompobulu	105,820	6,110	5,700	5,300	122,930
7 Pa'jukukang	88,083	2,980	4,150	3,100	98,313
8 Gantarangkeke	41,500	2,450	2,350	3,730	50,030
Jumlah/Total	528,397	24,185	30,265	20,242	603,089

Sumber/Source : Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Works and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 10.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018
Table Length of Roads by Sub District and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2018

Kecamatan Sub District	Kondisi Jalan/ Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	54,965	11,407	5,230	12,000	83,602
2 Uluere	27,180	11,150	3,325	15,530	57,185
3 Sinoa	34,470	2,550	7,000	14,580	58,600
4 Bantaeng	48,776	17,489	1,934	3,210	71,409
5 Eremerasa	50,975	1,650	3,670	4,725	61,020
6 Tompobulu	86,680	9,850	8,550	17,850	122,930
7 Pa'jukukang	46,233	12,120	17,280	22,680	98,313
8 Gantarangeke	37,655	1,025	0,300	11,050	50,030
Jumlah/Total	386,934	67,241	47,289	101,625	603,089

Sumber/Source : Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Works and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban/ Victims			Kerugian Materi Material Lost (Rp)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Slight Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	22	2	-	35	17 800 000
Februari/February	24	1	-	29	83 700 000
Maret/March	22	-	-	33	39 200 000
April/April	25	2	-	33	52 000 000
Mei/May	25	4	-	23	30 700 000
Juni/June	16	2	-	24	7 200 000
Juli/July	14	4	-	21	20 900 000
Agustus/August	10	1	-	15	18 100 000
September/September	13	1	-	19	4 000 000
Oktober/October	17	2	-	25	19 900 000
November/November	12	2	-	16	9 300 000
Desember/December	7	2	-	11	14 100 000
Jumlah/ Total	207	23	-	284	316 900 000

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 10.1.5 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018
Table Number of Loaded and Unloaded Goods in Bantaeng Regency (ton), 2018

Bulan Month	Antar Pulau Inter Island		Luar Negeri Overseas	
	Bongkar Loaded	Muat Unloaded	Bongkar Loaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	21,00	86,50	-	-
Februari/ February	18,00	30,44	-	-
Maret/ March	15,00	14,00	-	-
April/ April	42,00	55,20	-	-
Mei/ May	19,00	48,14	-	-
Juni/ June	28,00	19,00	-	-
Juli/ July	15,00	36,87	-	-
Agustus/ August	18,50	19,00	-	-
September/ September	28,00	39,00	-	-
Oktober/ October	34,01	39,00	-	-
November/ November	35,63	40,00	-	-
Desember/ December	15,00	43,11	-	-
Jumlah/ Total	289,14	470,26	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency

10.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018
Table Number of Auxiliary Post Office by Sub District in Bantaeng Regency, 2014–2018

Kecamatan Sub District		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Bissappu	-	-	-	-	-
2	Uluere	-	-	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-	-	-
4	Bantaeng	1	1	1	1	1
5	Eremerasa	-	-	-	-	-
6	Tompobulu	-	-	-	-	1
7	Pa'jukukang	-	-	-	-	-
8	Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		1	1	1	1	2

Sumber/ Source : Pos Indonesia Cabang Bantaeng/ Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

Tabel 10.2.2 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2014–2018
Table *Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2014–2018*

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan <i>Unit</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
- Biasa	lembar	78 475	57 138	17 750	6 760	560
- Tercatat	lembar	3 285	-	-	-	-
- Kilat Biasa	lembar	56 575	6 275	-	-	-
- Kilat Khusus	lembar	80 300	87 992	17 758	32 695	34 018
- Kilat Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri						
- Biasa	lembar	126	139	11	7	1
- Tercatat	lembar	69	-	-	-	-
II. Paket Pos						
a. Dalam Negeri						
+ Kirim						
- Biasa	Kg	1 152	576	202	210	84
- Kilat	Kg	576	602	614	481	555
+ Terima	Kg	6 397	5156	5 237	5 813	-
b. Luar Negeri						
+ Kirim	Kg	-	-	-	6	6
+ Terima	Kg	-	-	-	5	25
III. Wesel Pos						
a. Dikirim	Juta rupiah	1 776	1 807	2 400	435,87	932,66
b. Dibayar	Juta rupiah	3 012	2 924	1 647	387,69	973,44

Sumber/ Source : Pos Indonesia Cabang Bantaeng/ Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

REALISASI

Pendapatan dan Belanja Pemerintah
Kabupaten Bantaeng Tahun 2018



933,87 M

PENDAPATAN PEMERINTAH

Pendapatan Asli Daerah

10,15%

Dana Perimbangan

77,94%

Lain-lain Pendapatan yang Sah

11,91%

930,32 M

BELANJA PEMERINTAH

Belanja Tidak Langsung

51,21%

Belanja Langsung

48,79%

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

11

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah** realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p>	<p>Local Finance</p>
<p>Pada tahun 2018, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Bantaeng mencapai Rp 933.874.748.479,00, dimana pendapatan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yaitu sebesar 77,94 persen. Sedangkan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) menyumbang sebanyak 10,15 persen dari jumlah pendapatan. Pendapatan pemerintah Kabupaten Bantaeng meningkat 9,08 persen dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp 856.136.016.154,60.</p>	<p><i>In 2018, actual revenue of Bantaeng Regency government reached Rp 933,874,748,479.00 in which the largest income derived from the Balanced Budget was 77,94 percent. Meanwhile, Original Local Government Revenue (PAD) a number of 10.15 percent of total income. The revenue of Bantaeng Regency government increased 9.08 percent compared to 2017 reaching Rp 856,136,016,154.60.</i></p>
<p>Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 mencapai Rp 930.320.389.284,95. Belanja pemerintah terbanyak adalah untuk Belanja Pegawai yang mencapai Rp 364.055.964.403,00 atau 39,13 persen dari jumlah belanja pemerintah.</p>	<p><i>In 2018, actual expenditure of Banteng Regency government spent Rp 930,320,389,284.95. The expenditure government was mostly spent for Personnel Expenditure which reached Rp 364,055,964,403.00 million or 39.13 percent of total government expenditure.</i></p>

Tabel 11.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015–2018
Actual Revenues of Government of Bantaeng Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	43 800 069 886,04	43 393 477 725,00
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	7 405 930 730,00	7 977 370 224,00
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	22 298 434 589,00	5 061 304 479,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5 090 901 349,13	5 653 277 495,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	9 004 803 217,91	24 701 525 527,00
2. Dana Perimbangan/ Balanced Budget	622 234 570 284,00	874 281 617 111,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	13 189 984 050,00	14 460 806 017,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	1 840 245 234,00	20 902 546 687,00
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	444 919 431 000,00	497 448 542 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	162 284 910 000,00	341 469 722 407,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	136 795 249 108,44	99 362 772 318,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	6 634 581 900,00	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 11.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing From Province and Other Local Governments</i>	35 576 579 336,44	29 331 520 704,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	90 060 742 000,00	64 584 362 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance From Province and Other Local Governments</i>	-	5 446 889 614,00
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	4 523 345 872,00	-
Jumlah/Total		802 829 889 278,48	1 017 037 867 154,00

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 11.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	55 464 716 357,60	94 776 587 126,00
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	10 214 439 850,00	11 610 612 835,00
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	5 835 997 299,00	5 263 186 045,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	7 946 250 856,52	4 790 269 590,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	31 468 028 352,08	73 112 518 656,00
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	717 244 690 662,00	727 886 651 869,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i> Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	19 475 515 222,00	14 616 800 199,00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	493 079 256 000,00	494 749 832 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	204 689 919 440,00	218 520 019 670,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	83 426 609 135,00	111 211 509 484,00
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	2 303 150 770,00	23 966 815 000,00
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 11.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2017	2018
(1)		(4)	(5)
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing From Province and Other Local Governments</i>	33 779 682 965,00	30 233 425 360,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	46 332 355 000,00	47 832 248 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance From Province and Other Local Governments</i>	-	9 179 021 124,00
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	1 011 420 400,00	-
Jumlah/Total		856 136 016 154,60	933 874 748 479,00

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Tabel 11.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015–2018
Actual Expenditures of Government of Bantaeng Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	365 310 739 229,29	431 283 064 791,63
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	319 703 159 081,00	365 673 269 724,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	30 541 223,29	56 199 872,63
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	4 565 000 000,00	5 837 400 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	869 000 000,00	270 000 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	1 073 406 040,00	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	38 786 408 085,00	59 270 078 353,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	283 224 800,00	176 116 842,00

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 11.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	410 085 026 910,42	640 846 868 069,81
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	3 020 120 000,00	3 416 652 350,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	293 472 021 822,00	251 294 303 481,81
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	113 592 885 088,42	386 135 912 238,00
Jumlah/Total	775 395 766 139,71	1 072 129 932 861,44

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 11.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	385 840 966 440,14	476 412 552 566,00
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	299 937 122 325,00	335 566 461 251,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	16 614 719,14	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	18 476 650 850,00	48 374 100 550,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	300 000 000,00	580 000 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	-	658 213 865,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	66 871 560 000,00	91 057 493 200,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	239 018 546,00	176 283 700,00

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 11.2*

Jenis Belanja		2017	2018
<i>Kind of Expenditures</i>			
(1)		(4)	(5)
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	508 951 499 705,00	453 907 836 718,95
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel</i> <i>expenditure</i>	3 401 335 350,00	28 489 503 152,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	276 003 063 031,00	218 435 187 998,95
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	229 547 101 324,00	206 983 145 568,00
Jumlah/Total		894 792 466 145,14	930 320 389 284,95

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Rata-Rata Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng



MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan

454.479



NON MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Non-Makanan Per Kapita
Sebulan

413.357



**PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KONSUMSI MAKANAN**

Population Expenditure and Food Consumption

12

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), persentase pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 tertinggi adalah golongan pengeluaran Rp 500.000,00 sampai Rp 749.999,00 yaitu sebesar 25,50 persen. Sedangkan, persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan lebih dari Rp 1.500.000,00 sebesar 10,29 persen.

Population Expenditure

Based on data from the National Socioeconomic Survey (Susenas), the percentage of per-capita expenditure in a month of Bantaeng population in 2018 is the highest expenditure class with Rp 500,000.00 to Rp 749,999.00 amounted to 25.50 percent. Meanwhile, the percentage of percapita expenditure in a month of Bantaeng population more than Rp 1,500,000.00 amounted to 10.29 percent.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Tabel 12.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bantaeng Regency, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000 – 199 999	0,88
200 000 – 299 999	5,52
300 000 – 499 999	21,90
500 000 – 749 999	25,50
750 000 – 999 999	19,54
1 000 000 – 1 499 999	16,36
≥ 1 500 000	10,29
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018/National Socioeconomic Survey, March 2018

Tabel 12.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bantaeng Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 523	13,54
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 191	1,14
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	48 071	10,58
Daging/ <i>Meat</i>	7 111	1,56
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 544	3,86
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	22 985	5,06
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 469	1,20
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	34 927	7,69
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	11 469	2,52
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 336	3,15
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 261	2,26
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous</i> <i>food items</i>	9 666	2,13
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	136 733	30,09
Rokok/ <i>Cigarette</i>	69 194	15,22
Jumlah/Total	454 479	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018/*National Socioeconomic Survey, March 2018*

Tabel 12.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Bukan Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bantaeng Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	219 552	53,11
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	76 979	18,62
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 271	7,32
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	37 295	9,02
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	31 731	7,68
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 528	4,24
Jumlah/Total	413 357	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018/*National Socioeconomic Survey, March 2018*

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



WAJO



BANTAENG



BONE

Berdasarkan angka sangat sementara, grafik di atas adalah perbandingan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng dengan Kabupaten yang memiliki pertumbuhan ekonomi terendah dan tertinggi

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA SULAWESI SELATAN



Indeks Pembangunan Manusia tertinggi yaitu Kota Makassar sebesar 81,73 dan yang terendah yaitu Kabupaten Jeneponto sebesar 63,33. Kabupaten Bantaeng menempati urutan ke-15 dengan indeks sebesar 67,76.

PERSEBARAN PENDUDUK



Sebanyak 17,19% dari total penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan berdomisili di Kota Makassar. Sedangkan 2,13% berdomisili di Kabupaten Bantaeng



PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA

Regency/Municipal Comparasion

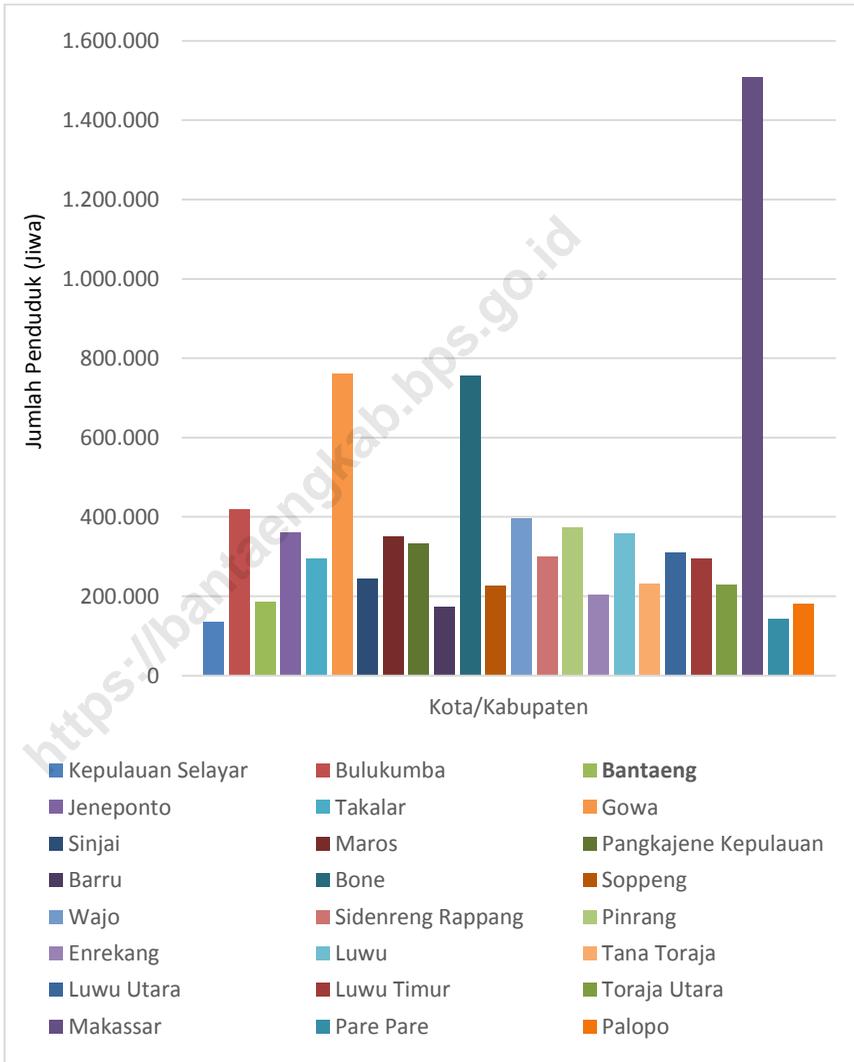
13

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah penduduknya sebanyak 8.771.970 jiwa, dan penduduk terbanyak berada di Kota Makassar yaitu sebanyak 1.508.154 jiwa. Sedangkan, jumlah penduduk paling sedikit berada di Kepulauan Selayar yaitu sebanyak 134.280 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Selatan, sebanyak 2,13 persen atau 186.612 jiwa penduduknya berada di Kabupaten Bantaeng.

The population of South Sulawesi Province from year to year continues to increase. By 2018, the total population of 8,771,970 inhabitants, and the largest population in the Municipality of Makassar as many as 1,508,154 people. Meanwhile, the number of people at least were in Kepulauan Selayar as many as 134,280 people. Based on the total population of South Sulawesi Province, as many as 2.13 percent or 186,612 inhabitants of the population was in Bantaeng Regency.

Gambar 15 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 (jiwa)
Picture Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2018 (people)



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Selayar	128 744	130 199	131 605	133 003	134 280
2. Bulukumba	407 775	410 485	413 229	415 713	418 326
3. Bantaeng	182 283	183 386	184 517	185 581	186 612
4. Jeneponto	353 287	355 599	357 807	359 787	361 793
5. Takalar	283 762	286 906	289 978	292 983	295 892
6. Gowa	709 386	722 702	735 493	748 200	760 607
7. Sinjai	236 497	238 099	239 689	241 208	242 672
8. Maros	335 596	339 300	342 890	346 383	349 822
9. Pangkep	320 293	323 597	326 700	329 791	332 674
10. Barru	170 316	171 217	171 906	172 767	173 623
11. Bone	738 515	742 912	746 973	751 026	754 894
12. Soppeng	225 709	226 116	226 305	226 466	226 770
13. Wajo	391 980	393 218	394 495	395 583	396 810
14. Sidrap	286 610	289 787	292 985	296 125	299 123
15. Pinrang	364 087	366 789	369 595	372 230	374 583
16. Enrekang	198 194	199 998	201 614	203 320	204 827
17. Luwu	347 096	350 218	353 277	356 305	359 209
18. Tana Toraja	227 588	228 984	230 195	231 519	232 821
19. Luwu Utara	299 989	302 687	305 372	308 001	310 470
20. Luwu Timur	269 405	275 595	281 822	287 874	293 822
21. Toraja Utara	224 003	225 516	226 988	228 414	229 798
Kota/Municipality					
1. Makassar	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154
2. Parepare	136 903	138 699	140 423	142 097	143 710
3. Palopo	164 903	168 894	172 916	176 907	180 678
Sulawesi Selatan	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 771 970

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^x	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	7,35	7,61	8,77
2. Bulukumba	6,77	6,89	5,05
3. Bantaeng	7,39	7,31	8,08
4. Jeneponto	8,32	8,25	6,30
5. Takalar	9,61	7,37	6,65
6. Gowa	7,57	7,21	7,11
7. Sinjai	7,09	7,23	7,49
8. Maros	9,50	6,81	6,19
9. Pangkep	8,31	6,60	4,76
10. Barru	6,01	6,48	7,08
11. Bone	9,01	8,41	8,90
12. Soppeng	8,11	8,29	8,15
13. Wajo	4,96	5,21	1,07
14. Sidrap	8,77	7,09	5,02
15. Pinrang	7,44	7,84	6,91
16. Enrekang	7,63	6,84	3,12
17. Luwu	7,88	6,79	6,85
18. Tana Toraja	7,29	7,47	7,93
19. Luwu Utara	7,49	7,60	8,42
20. Luwu Timur	1,58	3,07	3,44
21. Toraja Utara	8,01	8,22	8,11
Kota/Municipality			
1. Makassar	8,03	8,20	8,42
2. Parepare	6,87	6,97	5,58
3. Palopo	6,95	7,17	7,52
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province , 2016 - 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	64,95	65,39	66,04
2. Bulukumba	66,46	67,08	67,70
3. Bantaeng	66,59	67,27	67,76
4. Jeneponto	61,81	62,67	63,33
5. Takalar	64,96	65,48	66,07
6. Gowa	67,70	68,33	68,87
7. Sinjai	65,36	65,80	66,24
8. Maros	67,76	68,42	68,94
9. Pangkep	66,86	67,25	67,71
10. Barru	69,07	69,56	70,05
11. Bone	63,86	64,16	65,04
12. Soppeng	65,95	66,67	67,60
13. Wajo	67,52	68,18	68,57
14. Sidrap	69,39	69,84	70,60
15. Pinrang	69,42	69,90	70,62
16. Enrekang	70,79	71,44	72,15
17. Luwu	68,71	69,02	69,60
18. Tana Toraja	66,25	66,82	67,66
19. Luwu Utara	67,81	68,35	68,79
20. Luwu Timur	70,95	71,46	72,16
21. Toraja Utara	67,49	67,90	68,49
Kota/Municipality			
1. Makassar	80,53	81,13	81,73
2. Parepare	76,48	76,68	77,19
3. Palopo	76,45	76,71	77,30
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016 - 2018
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Selayar	17,21	17,62	17,12
2. Bulukumba	33,25	33,10	31,25
3. Bantaeng	17,53	17,91	17,20
4. Jeneponto	55,32	55,35	55,94
5. Takalar	27,05	26,99	26,57
6. Gowa	61,52	62,77	59,34
7. Sinjai	22,51	22,25	22,48
8. Maros	39,02	38,50	36,66
9. Pangkep	52,86	53,38	50,12
10. Barru	16,24	16,76	15,68
11. Bone	75,09	77,13	79,56
12. Soppeng	19,12	18,76	17,00
13. Wajo	29,46	29,19	29,73
14. Sidrap	15,92	15,72	14,90
15. Pinrang	31,28	31,43	32,94
16. Enrekang	26,98	26,71	25,53
17. Luwu	50,58	49,80	47,91
18. Tana Toraja	28,42	29,18	29,65
19. Luwu Utara	43,75	44,04	42,43
20. Luwu Timur	21,08	21,94	21,14
21. Toraja Utara	33,02	32,85	30,70
Kota/Municipality			
1. Makassar	66,78	68,19	66,22
2. Parepare	8,02	8,07	8,21
3. Palopo	15,02	15,44	14,26
Sulawesi Selatan	807,03	813,08	792,54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.5 Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016-2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Selayar	712 601	941 869	936 760
2. Bulukumba	670 712	752 592	858 083
3. Bantaeng	778 894	856 592	867 837
4. Jeneponto	521 235	667 407	671 299
5. Takalar	703 606	849 474	976 008
6. Gowa	835 303	864 763	1 008 146
7. Sinjai	723 638	737 954	773 423
8. Maros	1 012 798	994 814	1 023 702
9. Pangkep	719 649	860 812	1 001 377
10. Barru	734 643	777 788	890 120
11. Bone	612 758	649 605	685 530
12. Soppeng	552 856	607 629	817 740
13. Wajo	783 276	942 581	966 218
14. Sidrap	926 687	840 741	1 006 166
15. Pinrang	763 612	855 502	904 833
16. Enrekang	677 429	673 795	767 873
17. Luwu	643 028	698 582	878 710
18. Tana Toraja	769 362	730 696	800 153
19. Luwu Utara	655 397	727 129	927 567
20. Luwu Timur	967 118	959 369	1 071 700
21. Toraja Utara	606 296	670 879	819 426
Kota/Municipality			
1. Makassar	1 436 605	1 536 017	1 576 103
2. Parepare	981 983	952 831	1 055 320
3. Palopo	876 928	1 100 514	1 285 357
Sulawesi Selatan	859 529	927 908	1 016 244

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.6 Laju Inflasi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016 - 2018
Table Inflation Rate Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2016 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bulukumba	9,45	2,17	1,48	4,66	3,85
2. Bone	8,22	0,97	1,50	5,54	4,69
Kota/Municipality					
1. Makassar	8,51	5,18	3,18	4,48	3,48
2. Parepare	9,38	1,58	2,11	3,43	1,96
3. Palopo	8,95	3,38	2,74	3,95	4,19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**
BPS - Statistics of Bantaeng Regency

Jalan Merpati no. 19, Bantaeng, Sulawesi Selatan
Telp: (0413) 21072, Fax: (0413) 22603

Homepage: <http://bantaengkab.bps.go.id> Email: bps7303@bps.go.id

ISSN 0215-6539



9 770215 653094